PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SITI AHYUNANI NIM.T20171352

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIA HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2021

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Ahyunani NIM. T20171352

Disetujui Pembimbing:

<u>Dr. H. Śukarno, M.Si.</u> NIP. 19591218 198703 1 004

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

> Hari : Selasa Tanggal : 14 Desember 2021

> > Tim Penguji

ice a

Drs. U. Mnur Rack, M.Ag.

NIP. 19640505 199003 1 005

Sekretaris

Br. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I

NUP. 20160386

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I

2. Dr. H. Sukarno, M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

To Di Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19640511 19990 3 201 7

MOTTO

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِ ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتِ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٌ ۚ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orangorang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah/58:11).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹ Departemen Agama RI *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT, Terselesaikannnya karya sederhana ini dengan penuh semangat perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta tulus dari hati yang paling dalam, Karya ini kupersambahkan Kepada:

1. Mama dan(Alm) Ayah kandung saya dan juga Ayah tiri saya, Ibu (Sri wahyuni,(Alm) Bapak Supardi al-latif dan Bapak Tiri saya Feri yang tidak henti-hentinya mendo'akan saya, memberi dukungan kepada saya mulai dari awal sampai saat ini, dan terimakasih atas segala cinta kasih dan pengorbanan nya yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang tertuliskan kata cinta dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan mama bangga karena saya sadari selma ini, saya belum bisa berbuat yang lebih, terimakasih atas semuanya. Adek, Nenek beserta saudara-saudara saya (M.Fathur Rizky dan Aminah) yang senantiasa selalu memberi dukangan dan support yang baik untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi.Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantar kita dari zaman kegelapan menuju zamn yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penuisan Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam Prodi Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas KH Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan Skripsi ini yang berjudul :"Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (*Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timu Kabupaten Jember*)", penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan dalam Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

- Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember.
- 2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
- 3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai persyaratan skripsi.
- 4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

- 5. Bapak Drs. Kholiq, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
- 6. Seluruh dewan guru beserta karyawan yang sudah memberikan informasiinformasi berdasarkan penelitian yang terkait.
- 7. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua, guru, sahabat, dan teman-teman yang memberikan dukungan penuh yang sangat membangun terhadap peneliti.

Penulis menyadari masih banyak sekali keslaahan dan kekeurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena mohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang barokah bagi kita semua.

Jember, 29 Desember 2021

Siti Ahyunani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ABSTRAK

Siti Ahyunani, 2021: Pemanfaatan Sumber belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)

Kata Kunci : Pemanfaatan, Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam

Selama ini pemanfaatan sumber belajar yang digunakan di sekolah hanya terbatas pada guru dan buku. Dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga masih jarang ditemui adanya guru PAI yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan baik. Apabila guru menggunakan sumber belajar dengan baik maka guru akan bisa melihat bahwa pada zaman sekarang penggunaan teknologi seperti internet, Google Classroom, Al-Qur'an, masjid,dan lingkungan sekitarpun bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Selaras dengan adanya sumber belajar maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan adanya pemanfaatan sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan timur ditengah-tengah maraknya wabah virus Covid-19. Sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru PAI dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasan belajar yang inovatif dan lebih efektif.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19, 2) Bagaimana Kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus (case study). Lokasi penelitian adalah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, dengan subjek penelitian dengan menggunakan teknik perposive sampling dengan 3 informan, Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan Pengumpulan data, kondensasi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dalam pelaksanaan nya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang Sultan Agung Kasiyan Timur Jember ada berbagai jenis tersedia di SMA diantaranya perpustakaan, Lingkungan pondok pesantren, internet, alat peraga keagamaan, lingkungan masyarakat dan sebagainya.Sedangkan banyak kendala dalam proses pemanfaatan Sumber belajar PAI meliputi kendala pada pendidik, kendala yang ada di peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Untuk alternatifnya antara lain adanya program pelatiham dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggung jawab atas fasilitas yang digunakan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Istilah	16
F. Sistematika pembahasan	17
BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54

B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data	61
F. Keabsahan Data	63
G. Tahap-Tahap Penelitian	63
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian dan Analisis Data	66
B. Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 Pernyataan Keaslian Tulisan Profil SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Matrik Penelitian Pedoman Penelitian Surat Izin Penelitian Jurnal Kegiatan Penelitian Surat Selesai Penelitian Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biodata 	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
3.1	Observasi	62
3.2	Wawancara	63
3 3	Kisi-Kisi Instrumen	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	RPP PJJ/Online	76
4.2	Gambar Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar	80
4.3	Gambar Peserta didik Saat Pembelajaran	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020 di dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu wabah *coronavirus* (*SARS-COV-2*) Pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan virus Corona adalah wabah yang berjangkit serempak dimanamana, meliputi daerah geografi yang luas. Virus ini penularannya sangat cepat dan telah merambak ke berbagai negara diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Mulai masuknya virus ini di Indonesia dikabarkan pada januari akhir 2020 yang sampai saat ini masih terus menyebar di Indonesia. Dan karena virus corona sangat berbahaya, pemerintah mangharuskan masyarakat untuk berdiam diri dirumah atau menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan penyakit. Pemerintah perlu menyediakan dan memberikan jalan terhadap masyarakat yang membutuhkan dukungan kesehatan berupa kesahatan mental dan psikososial.²

Virus Covid-19 di Indonesia berdampak bagi seluruh masyarakat, Sesuai data terbaru dari satuan tugas Covid-19 (Satgas Covid-19) tanggal 28 Januari 2021, di Indonesia sendiri telah terjangkit 1,02 jt terkonfirmasi positif, 28.55 meninggal dunia, dan 831 rb sembuh dari covid-19. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penularannya pemerintah harus membatasi interaksi masyarakat yang diterapkan dengan *Physical distancing* dan *Sosial*

²This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailable online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.

distancing³. Namun adanya kebijakan tersebut menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, serta arus Globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan *Output* yang bekualitas. *Output* pendidikan yang berkualitas bukan hanya siswa yang memiliki kemampuan intelektual melainkan siswa yang mampu mengembangkan potensinya⁴. Sesuai dalam UU Sisdikanas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Tujuan Pendidikan Nasional Adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."(UU No. 20 tahun 2003 pasal 3:8)⁵. Sesuai dengan undang-undang di atas, bahwasannya untuk mengembangkan potensi siswa yang dubutuhkan faktor pendukung yang mumpuni, Guna mewujudkan hasil pembelajaran yang benar-benar berkualitas . Sumber belajar merupakan suatu kompenan dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan.

Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik. Proses

aryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Akti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³Haryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia", Kompas.com, 28 Januari 2021, https://nasional.kompas.com/read/2021/01/28/16474171/update-28-januari-166540-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia.

⁴ Kasmo'in (2018) *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se-Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. Masters thesis, Universitas Islam Sultan Agung ⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (output), namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Sumber belajar merupakan komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar, sumber belajar juga adalah sebagai daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Berdasarkan susunan kata, sumber belajar belajar berasal dari kata sumber dan belajar. Menurut Poerwadarminta sumber berarti "asal (dalam berbagai arti)". Sedangkan kata belajar menurut bahasa berarti "berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian". Secara istilah belajar merupakan "proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap".

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal/tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan AECT (Association for Educational Communications and Technology) dalam buku "Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar" karya Sudjarwo

⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: PN. Balai Pustaka,1985), 974. ⁷H. Martin Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,(Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), 97.

(1989:141), menyatakan bahwa "sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya."

Menurut Mulyasa, Sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi,pengetahuan,pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar.⁸

Menurut Edgar Dale dalam Rohani, "sumber belajar adalah pengalamanpengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan". ⁹

Dengan demikian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sumberbelajar yang dipakai dalam dunia pendidikan atau latihan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu belajar secara mandiri. 10

_

⁸E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 48.

⁹ Mulyasa,50.

¹⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), 196.

Selama ini, sumber belajar hanya dipahami sebatas pada guru dan buku cetak yang menjadi buku panduan seorang guru dalam mengajar. Pemahaman tersebut tidak sepenuhnya salah, hanya saja seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini banyak sekali bahan atau alat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Karena pada dasarnya sumber belajar adalah segala sesuatu yang secara fungsional dapat dimanfaatkan, dan dipergunakan untuk menunjang, memelihara, dan memperkaya proses pembelajaran. Sumber belajar yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dapat berupa media elektronik, media cetak, dan lingkungan.

Pedidikan agama Islam salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah umum dan madrasah, yang bertujuan membentuk budi pekerti dan akhlak mulia. Mata pelajaran ini sangat besar peran dalam membentuk karakter dan akhlak bangsa yang akhir-akhir ini ramai dibicarakan di media massa. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh bangsa kita saat ini, dimana krisis kepercayaan sudah semakin memudar di kalangan bangsa Indonesia, apakah ia seorang pejabat pemerintah maupun rakyat biasa, sehingga kejadian ini sangat mengkhawatirkan semua pihak.

Pendidikan Agama Islam yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan dianggap gagal. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini berlangsung kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama

yang bersifat kognitif menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu diterapkan dalam diri siswa.¹¹

Untuk membentuk peserta didik agar berbudi pekerti luhur tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, namun perlu usaha keras dan sungguh-sungguh contoh tauladan yang baik dari guru secara keseluruhan dan guru pendidikan agama khususnya. Di samping itu yang tidak kalah pentingnya juga dalam usaha untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana tujuan pendidikan nasional kita adalah memberikan pengetahuan ibadah secara teoritis dan praktis. Sebab apabila peserta didik mengetahui, mampu, dan mau beribadah dengan baik dan benar akan dapat menciptakan peserta didik yang taat kepada agamanya dan berimbas pula kepada lahirnya perilaku serta sikap yang jujur, berbudi pekerti luhur yang didasarkan keimanan serta dari ibadah yang dilakukannya setiap hari.

Sampai saat ini masih banyak dijumpai guru pendidikan agama Islam yang menyampaikan materi pelajaran hanya dengan berceramah, hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Hal ini yang menjadikan pelajaran PAI kurang diminati oleh peserta didik dan isi dari materi yang disampaikan guru tidak akan dapat dipahami secara mendalam oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran harus dibuat dengan lemah lembut dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh

¹¹Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 168.

gurunya. Prinsip pembelajaran ini merupakan prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut. Nabi menganjurkan untuk menggunakan metode atau pendekatan dengan jalan lemah lembut tanpa paksaan kepada peserta didik, sesuai dengan kalam Ilahi. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Imran 3:159 yang berbunyi:

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Ali 'Imran/3:159). 12

Selama ini proses pembelajaran pendidikan agama Islam di banyak sekolah hanya meliputi siswa datang, duduk, menulis, materi yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas, dengan menggunakan metode yang masih konvensional yaitu metode ceramah. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang dengan pembelajaran jarak jauh dengan sumber belajar seaadanya, guru harus sekreatif mungkin memberikan pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan sumber belajar yang ada agak peserta didik tidak bosan dan terus mempunyai semangat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan

_

¹² Al-Quran, 3: 159.

metode ceramah, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari guru, banyak siswa yang mengantuk ketika mengikuti pembelajaran.

Dari situasi pembelajaran yang semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreativitasnya (rasa, cipta, karsa) guna mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi, ataupun berbagi (sharing) diri sedini mungkin mengotimalkan untuk mengidentifikasi, merumuskan, mendiagnosis, sedapat mungkin dan memecahkan masalah.

Pada penyampaian pelajaran pendidikan agama Islam, seorang pendidik atau guru agama bukan hanya menyampaikan materi saja, namun harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena seorang peserta didik butuh proses belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, tapi tetap serius dan mereka dapat menyerap apa yang disampaikan oleh seorang pendidik, mereka tidak tegang apalagi sampai mengklaim guru tersebut sebagai guru killer, mereka bisa bebas mengeluarkan ide-ide dan gagasan mereka tanpa harus merasa takut disalahkan apalagi dianggap bodoh. Siswa berani untuk menanyakan materi apa yang belum mereka fahami, tanpa rasa segan sehingga di sini siswa merasa memiliki peran aktif dalam proses belajar mengajar.13

Demikian juga para guru kurang atau hampir tidak dibekali dengan metodologi yang variatif untuk membelajarkan materi pelajaran secara

¹³Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Sebuah Orientasi Baru), (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), 180.

inovatif dan pembelajaran yang aktif (active learning). Pikiran para guru selalu dipenuhi dengan upaya mengajarkan apa yang ada dalam kurikulum dan sedapat mungkin mengejar target mata pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Mereka hampir tidak terpikir akan upaya menyakinkan siswa untuk belajar di kelas maupun di luar kelas yang memiliki relevansi dan kondisi perubahan sosial masayarakat yang ada di sekitar kehidupannya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media dan sumber belajar juga semakin berkembang seperti munculnya komputer yang dapat menyimpan, menjaga, dan memindahkan pengetahuan. Kehadiran laptop semakin mempermudah orang untuk menggunakan komputer karena bisa dibawa dan digunakan dimana saja sesuai dengan keinginan masing-masing . Kemudahan ini semakin meningkat tajam seiring dengan munculnya internet. Dengan munculnya internet komputer tidak hanya berfungsi menyimpan, menjaga, dan memndah pengetahuan tetapi mampu menjadi media dan sumber pengetahuan.¹⁴

Hal ini mengindikasikan bahwa sumber belajar saat ini mulai meluas dan dengan mudah dapat diakses oleh setiap orang sebagai dampak dari semakin berkembangnya teknologi kimputer dan internet.Oleh sebab itu, Guru harus dapat mengembangkan kompetensinya untuk menguasai berbagai maacam sumber belajar yang ada dan memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran.

¹⁴Jejen Musfah,111.

_

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menarik baik segi penyampaian materi, metode dan strategi mengajar serta dari segi pengemasan materi yang akan disampaikan. Dalam hal pengemasan materi yang akan disampaikan, seorang guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar mereka, dengan begitu peserta didik akan merasa ingin tahu dan antusias dalam mengikuti pambelajaran. Kita yakin pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih variatif dapat membentuk perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik ketimbang pengajaran pada tataran kognitif semata.

Sangat disayangkan belum semua guru yang ada di sekolah memanfaatkan sumber belajar ini secara optimal. Masih banyak guru yang mengandalkan cara mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satusatunya sumber belajar bagi siswa. Inilah yang terjadi pada kebanyakan guru-guru di sekolah kita. Pemanfaatan sumber belajar lainnya dirasakan kurang. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (learning resources by utilization), juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfatkan oleh guru guna membantu proses pembelajarannya. Contohnya, dalam film Laskar Pelangi. Ibu Muslimah tidak hanya sebagai pusat sumber belajar berupa orang, tetapi juga dapat mengarahkan siswanya untuk melihat sumber belajar yang lain,

seperti langit yang kebetulan ada pelanginya, laut yang luas, dan suasana kedaerahan Belitong dijadikan juga sumber belajar. 15

Pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan sebagainya, yang dipilih berdasarkan kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi dasar.

Pemilihan judul penelitian mengenai sumber belajar diawali oleh keprihatinan penulis mengenai perkembangan pendidikan agama Islam dan pemahaman peserta didik mengenai pendidikan agama Islam. Begitu banyak peserta didik dari tingkat dasar hingga sekolah menengah atas yang masih mengesampingkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, baik dari segi materi maupun dari segi penyampaian oleh guru. Belum adanya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dengan antusian dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena belum adanya terobosan baru yang dilakukan oleh para guru PAI dalam pengemasan materi yang disampaikan dan belum adanya pemanfaatan sumber belajar dengan maksimal sehingga peserta didik merasa bosan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Disamping itu masih banyaknya guru pendidikan agama Islam yang menyampaikan materi pelajaran hanya dengan berceramah dan proses

¹⁵Dikutip dari http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-belajar-di-sekolah-4473.html.

pembelajaran masih berorientasi pada guru semata, hal ini yang menjadikan penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai pemanfaatan dan pengelolaan sumber belajar sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik.

Permasalahan mengenai sumber belajar ini penting untuk dikaji karena selama ini pemahaman seorang guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada guru dan buku, sehingga jarang sekali ditemui adanya seorang guru pendidikan agama Islam yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber balajar. Jika seorang dapat mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka seorang guru akan bisa melihat bahwa sesungguhnya masyarakatpun bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Bertalian dengan masyarakat sebagai sumber, usaha penting dapat dilakukan sekolah adalah menghubungkannya dengan masyarakat, dan menjadikan masyarakat sebagai sumber pelajaran.¹⁶

Untuk itu pemanfaatan sumber belajar pendididikan agama Islam dalam mengajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar menjadi lebih semangat dan tertarik pada mata pelajaran ini. Seorang guru agama menjadi tertantang dengan kondisi seperti ini maka dari itu pendidikan agama memerlukan banyak pendukung dari sekolah maupun dari luar sekolah karena pada mata pelajaran ini dikenal monotone dan menjenuhkan bagi banyak siswa.

_

¹⁶Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 64.

Objek penelitian di sebuah sekolah swasta yang berada dilingkup pondok pesantren di Kecamatan Puger Desa Kasiyan Timur Tepatnya di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Sesuai dengan hasil pengamatan sementara, guru PAI disekolah ini tidak menggunakan sumber belajar seperti buku, LKS, dan modul, melainkan dengan diselingi dengan penggunaan sumber belajar yang tersedia(yang sudah ada disekitar lingkungan sekolah).Salah satu contohnya adalah dengan membawa peserta didik ke lingkungan, seperti survey, praktek lapangan, dan lain sebagainya. Di samping itu pemanfaatan sumber belajar juga dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas.¹⁷

Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur sangat diminati oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon positif dari siswa mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam ini. Antusiasme peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur ini juga sangat baik dikarenakan pembelajaran pendidikan agama di sekolah ini sangat atraktif. Pembelajaran pendidikan agama Islama tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. Sehingga pembelajaran tidak lagi monoton berpusat pada guru, tetapi lebih bervariasi melalui pemanfaatan sumber belajar yang inovati,bervariasi,dan lebih menarik perhatian siswa Melihat dari uraian latar belakang di atas, maka

¹⁷Observasi di SMA Sultan Agung Jember, 28 Januari 2021.

perlu kiranya untuk dilaksanakan suatu penelitian pendidikan untuk melihat lebih dalam tentang "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember?
- 2. Apa Saja Kendala dan Alternatif Proses pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mengacu pada fokus ialah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember
- Untuk mengetahui Kendala dan Alternatif proses pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstrubusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian .Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoriti dan kegunaan yang bersifat praktis seperti kegunaan bagi penulis,instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi tinjauan dan perkembangan dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19(Studi kasus di SMA Sultan Agung Kabupaten Jember).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran pendidikan agama di masa Pandemi Covid-19,serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah.

b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan terkait pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019), 47.

Pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19(Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur).

c. Bagi Lembaga SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur).

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. 19

Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

1. Sumber Belajar

Menurut paparan yang dikemukakan oleh AECT (association for Education Communications and Tecnology) sumber belajar diartikan sebagai sumber belajar , baik berupa data, orang maupun wujud tertentuyang dapat digunakan oleh anak didik dalam kegiatan belajar. ²⁰

Dengan demikian sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa teks, media cetak, media elektronik, narasumber, linkungan sekitar,

-

¹⁹Tim Penyusun, 47.

²⁰Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 130.

dan sebagainya yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar PAI

Pemanfaatan sendiri berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah, laba, atau untung . Pemanfaatan adalah pekerjaan (perbuatan) mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh atau mendatangkan arti.²¹

Sedangkan pemanfaatan sumber belajar PAI adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran PAI, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari. Oleh karena itu pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang yang sedang dipelajari.

Pembelajaran sendiri adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, melalui bimbingan, pengajaran, latihan dalam membentuk kepribadian

_

²¹Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 630.

²² Muhammad fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 9.

menemukan serta mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat²³.

Dalam penjelasan lain, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasah peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup²⁴. Jadi yang dimaksud dari pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar guna mendukung proses kelancaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan yang ,meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian , definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan bab kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab Ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

²³ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002),hlm .23.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan daa, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta membahas temuan penelitian.

Bab Kelima merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu gambaran hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka, lampiranlampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat ijin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁵ Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini di antara lain:

Pertama, Skripsi Hashim As Ari, 2017 (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017. Dalam penelitian ini difokuskan untuk pemanfaatan sumber belajar yang berbasis multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field reseach). Menggunakan pendekatan Dekriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitan tersebut menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia ini. Pertama pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan Multimedia grafis atau gambar karena dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan

²⁵Tim Penyusun, 48.

mendesain materi semenarik mungkin, kedua menggunakan Multimedia berbentuk Film dengan menyajikan materi berupa media film dan dokumenter, Ketiga dengan memanfaatkan Multimedia LCD dan Laptop kedua media ini sangat penting karena memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran dan pembelajaran lebih efektif. Kendala disini tidak semua guru PAI bisa memanfaatkan sumber belajar dengan baik.²⁶

Kedua, Skripsi Jarmono, 2016 (Institut Agama Islam Negeri Purwakarta). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Dalam Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sumber data dan teknik analisis data. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber yang tersedia dengan beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu pemanfaatan sumber tidak hanya terpaku pada sumber yang direncanakan (by design) tetapi juga pada sumber yang tidak direncanakan (by utilization). Tahap perencanaan dilakukan berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, sehingga dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan materi yang dipelajari, memiliki tujuan yang terintegrasi dengan tujuan pembelajaran, dan sesuai dengan biaya yang tersedia. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan sumber-sumber yang baru agar lebih menarik minat siswa,

..

²⁶Hashim As Ari, "Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017",(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017),.

memanfaatkan sumber yang tidak direncanakan untuk mengembalikan perhatian siswa, memanfaatkan sumber yang telah dipersiapkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh manatingkat pemahaman siswa.²⁷

Ketiga, Skripsi Rizka Fitraningsih, 2016 (Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang). Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi *Blitar*.Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik. Segala sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah dimanfaatkan dengan baik. Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam, tidak hanya itu tetapi juga modul pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru. Modul dibuat agar siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas tidak bosan dan materi yang ingin diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan cepat.²⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
IFMBFR

²⁷Jarmono, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwakarta, 2016).

²⁸Rizka Fitraningsih, "Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang, 2016).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NT.	I I I D I'd'		
No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hashim As Ari, 2017	1. Sama-sama	1. Penelitian
	(Universitas Muhammadiyah	Menggunakan	terdahulu
	Surakarta). <i>Pemanfaatan</i>	penelitian	meneliti
	Sumber Belajar Berbasis	Kualitatif.	sumber belajar
	Multimedia Dalam	Menggunakan	berbasis
	Pembelajaran Pendidikan	teknik	Multimedia.
	Agama Islam di SMP	penelitian	Sedangkan
	Muhammadiyah Al-Kautsar	observasi,wawa	Penelitian ini
	Program khusus Tahun	ncara dan	meneliti
	2016/2017.	dokumentasi	pemanfaatan
			sumber
			belajarnya saja
			2. Tingkatan
			pendidikan
			Penelitian
			terdahulu di
			Lembaga
			SMP,
			Sedangkan
			penelitian ini
			ndi tingkatan
			SMK.
			3. Peneliti
			terdahulu
			menggunakan
			deskriptif
			kualitatif
			sedangkan
			peneliti
			sekarang
	LIMITUTEDELTACIO		menggunakan
	UNIVERSITAS I		studi kasus.
2.	Jarmono, 2016 (Institut	1. Sama-sama	1. Tingkatan
	Agama Islam Negeri	menggunakan	pendidikan
	Purwakarta). Pemanfaatan	penelitian	Peneliti
	Sumber Belajar Dalam	Kualitatif	terdahulu
	Pembelajaran Pendidikan	dengan teknik	meneliti di
	Agama İslam di SD Negeri 1	penelitian yang	Lembaga SD
	Losari Kecamatan Rembang	sama	sedangakan
	Kabupaten Purbalingga.	menggunakan	penelitian ini
		observasi,wawa	di Lembaga
		ncara, dan	SMK.

		 Sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar. Menjelaskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 	terdahulu menggunakan Penelitian lapangan sedangkan peneliti ini menggunakan studi kasus
3.	Rizka Fitraningsih, 2016 (Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang). Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar	 Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif. Sama-sama meneliti tentang pemanfaatan Sumber Belajar. 	1. Peneliti terdahulu fokus dalam meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini fokus dalam pemanfaatan
			sumber belajarnya saja

Sumber: Hasil Olahan Sendiri dari Berbagai Sumber Yang Terkait Dengan Penelitian

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁹ Dalam peneliti ini terdapat beberapa pembahasan teori antara lain sebagai berikut:

²⁹Tim Penyusun, 48.

_

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat dapat digunakan membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (output) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.³⁰

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal/tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jadi sumber belajar adalah tempat asal yang dapat menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan³¹. Mulyasa memberikan definisi mengenai sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan.³²

-

³⁰Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 228.

³¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), 867.

E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 177.

Edgar Dale menyatakan, sumber belajar adalah pengalamanpengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan
yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat
menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah
laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah
ditentukan.³³

Sehingga, sumber belajar dapat berupa segala sesuatu yang ada baik manusia, bahan, alat, pesan, teknik, maupun lingkungan yang dapat dijadikan tempat untuk mengungkap suatu pengalaman belajar dan memberikan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dengan tujuan untuk meningkatkan,pengetahuan,pemahaman, keterampilan dan sikap yang lebih baik.

Perbedaan dari media pembelajaran dengan sumber belajar adalah sebagai berikut Media pembelajaran adalah suatu media yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pemberian informasi dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa fisik seperti alat peraga, buku dan lainnya. Media pembelajaran juga bisa berupa berupa non fisik seperti suara dan video.

Sedangkan sumber belajar adalah seluruh sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan materi atau data dalam rangka proses mencapai tujuan dari pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa buku, suara, video dan tenaga pengajar seperti guru dosen dan lainnya,dengan

³³Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), 102.

media pembelajaran maupun sumber belajar mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁴

b. Manfaat Sumber Belajar

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Adapun manfaat dari sumber belajar adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misalnya karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang dan sebagainya.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret. Misalnya denah, sketsa, foto, film, majalah dan sebagainya.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya buku-buku teks, foto, film, narasumber majalah dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya bukubuku bacaan, encyclopedia, majalah dan sebagainya.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan(instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro. Misalnya secara makro: sistem belajar jarak jauh (SBJJ) melalui modul.

³⁴ https://brainly.co.id/tugas/15592435, Diakses pada tanggal 22 Desember 2021 Pukul 20:45 Rohani, 102-103

- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misalnya buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain, yang mengandung daya penalaran, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.

Dari paparan di atas, dapat kita ketahui bahwa terdapat beberapa manfaat dari sumber belajar yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari.

c. Fungsi Sumber Belajar

Sebagaimana media pembelajaran, sumber belajar pun mempunyai fungsi yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, fungsi sumber belajar lebih cenderung memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber, atau tempat (Sudono: 2000). Penggunaan sumber belajar disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak, misalnya ada seorang anak yang hanya menghendaki bahan dari sumber belajar yang sama. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan anak pengulangan-pengulangan untuk menguasai kemampuan maupun keterampilan tertentu. Pengulangan itu pun dapat menjadi suatu kebiasaan yang dibutuhkan anak dalam kehidupan dan pendidikan selanjutnya.

Selanjutnya Sudono, mengatakan bahwa fungsi sumber belajar yang lain adalah meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa melalui berkomunikasi dengan mereka tentang hal-hal yang berhubungan dengan sumber belajar atau hal lain. Sedapat mungkin anak dilatih untuk bercerita tentang kejadian yang ia lihat, dengar, atau hal-hal lain yang ia rasakan.

Sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kalau media pembelajaran sekedar media untuk menyampaikanpesan, sedangkan sumber balajar tidak hanya memiliki fungsi tersebut, tetapi juga termasuk strategi, metode, dan tekniknya. Sumber belajar memiliki beberapa fungsi diantaranya ³⁷:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan
 - a) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b) Mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - a) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
 - b) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

³⁶Rusman, *Manajemen Kurikulum*.(Jakarta: Rajawali Press, 2009), 130.

³⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 196.

- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - a) Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 - b) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan:
 - a) Meningkatkan kemampuan sumber belajar.
 - b) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
 - a) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit.
 - b) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa.

d. Macam-Macam Sumber Belajar

Pada umumnya terdapat dua cara memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah yaitu dengan membawa sumber belajar ke dalam kelas atau membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar berada. Dilihat dari tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 katagori, yaitu:³⁸

 Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design) Yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk tujuan instruksional.
 Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional

_

³⁸E Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 50-51.

(Instructional materials). Contohnya adalah bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, slide untuk sajian tertentu, guru bidang studi, film topik ajaran tertentu, computer instruksional, dan sebagainya.

2. Sumber belajar yang sudah tersedia (*learning resources by utilization*) Yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non instruksional, tetapi dapat dimanfatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis by *design*.
Contohnya adalah taman safari, kebun raya, taman nasional, museum bahari, kebun binatang, dan sebagainya.

Menurut Mulyasa, berdasarkan jenis sumbernya, sumber belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut.³⁹

- Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung yang dirancang secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar.
- 2. Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang dirancang secara khusus yaitu media pembelajaran maupun bahan yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.
- Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik.

.

³⁹E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 48-49.

- Alat dan peralatan, yaitu sumber belajar untuk produksi dan atau memainkan sumber-sumber lain misalnya tape recorder, kamera, slide.
- 5. Aktivitas, yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar.Berbagai macam sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dan dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik.

e. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih sumber balajar, diantaranya adalah:

- a) Ekonimis, tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
- b) Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit, dan langka.
- c) Mudah, dekat dan tersedia di lingkungan kita. leksibel, dapat dimanfaatkan berbagai tujuan intruksional.
- d) Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.⁴⁰

⁴⁰ Akhmad Sudrajat, *Let's talk about Education, Sumber belajar untuk mengaktifkan pembelajaran siswa*, (http.google.com di akses 30 Januari 2021)

_

2. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Beberapa kriteria memilih sumber belajar berdasarkan tujuan diantaranya:

- a) Sumber belajar guna memotivasi, artinya pemanfaatan sumber belajar tersebut berjutuan meningkatkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah, dan sebagainya.
- b) Sumber belajar untuk pembelajaran, yakni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c) Sumber belajar untuk penelitian merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya.
- d) Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- e) Sumber belajar untuk presentasi, disini lebih ditekankan sumber belajar sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan.⁴¹

f. Pengembangan Sumber Belajar

Dalam berbagai dimensi kehidupan telah banyak pemecahan masalah yang bersifat rasional dan intelektual, jika dibantu dengan irasional akan membangkitkan ide-ide baru. Sehubungan dengan hal itu, aspek-aspek emosional dan irasional harus dipahami untuk meningkatkan keberhasilan dalam pemecahan masalah, dan mendongkrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu jika guru mengharapkan pencapaian kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah secara optimal, perlu diupayakan bagaimana membina diri dan

⁴¹ Rusman, Manajemen Kurikulum. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),137.

peserta didik untuk memiliki kecerdasan emosi yang stabil dengan memahami diri dan lingkungannya secara tepat.

Beberapa hal yang perlu diupayakan untuk mengembangkan sumber belajar dalam pembelajaran antara lain:⁴²

- 1. Menyediakan lingkungan yang kondusif.
- 2. Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis.
- Mengembangkan sikap empati, dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
- Membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi.
- 5. Melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional.
- Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif, dan menghindari respon yang negatif.
- Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam pembelajaran.

2. Sumber Belajar Menurut Pandangan Islam

Membahas tentang sumber belajar, tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap pengertian konsep belajar. Pengertian belajar menurut Syahminan Zaini adalah melatih, menggunakan, memfungsikan, serta mengoptimalkan fungsi macam-macam alat (indera luar dan dalam) yang

⁴²E,Mulyasa,*Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya ,2005),162-163.

telah dianugerahkan oleh Allah SWT secara integral dalam berbagai aspek kehidupan sebagai manifestasi dari rasa syukur kepada-Nya.⁴³

Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl: 78

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (An-Nahl/16:78). 44

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia itu dilahirkan tanpa memiliki pengetahuan apapun. Namun, Allah SWT telah memberikan potensi dasar kepada manusia agar manusia bisa menggunakan alat indera sebagai sarana belajar.

Menurut Winkel sebagaimana dikutip Liandiani, belajar adalah suara aktivitas mental, psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.⁴⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar sebagaimana dikemukakan oleh Arief S Sadiman adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik, dan latar⁴⁶.Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan

⁴³ Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*,(Jakarta:Kalam Mulia,1986), 9.

⁴⁴ Al-Quran, 16:78.

⁴⁵ Liandina, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Makalah Pendidikan, 2004), 3.

⁴⁶ Arief Sadiman, *Pendayagunaan Teknologi informasi dan Komunikasi Untuk Belajar*, (Makalah,2004).

untuk membantu setiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya, sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.

Walaupun di Al-Qur'an tidak dijelaskan secara eksplisit apa itu sumber belajar, namun banyak sekali dijelaskan dalam Al-Qur'an dari mana seorang dapat belajar sehingga memperoleh pengetahuan, Al-Qur'an menyuruh manusia mempelajari sistem dan skema penciptaan, keajaiban-keajaiban alam, sebab-sebab dan akibat-akibat seluruh benda yang ada, kondisi-kondisi organisme yang hidup, bahkan dari manusia itu sendiri. Seluruh tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di alam semesta ini merupakan suatu yang dapat digunakan manusia untuk belajar.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa belajar pada hakikatnya melatih, menggunakan, dan memfungsikan berbagai macam alat indera serta mengoptimalakan fungsinya dalam berinteraksi aktif dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan pada diri seseorang. Sebagai konsekwensi agar terjadi proses belajar tersebut dibutuhkan segala sesuatu yang mengandung informasi dan dirancang atau dimanfaatkan untuk belajar, baik berupa orang, pesan, bahan, alat, teknik, atau latar lingkungan. Jadi sumber belajar adalah sesuatu yang mengandung informasi dan dimanfaatkan oleh seseorang agar terjadi perubahan pada dirinyan dengan menggunakan dan memfungsikan berbagai macam alat indera secara optimal.

Adapun istilah pendidikan Islam mengandung beberapa pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Muhaimin dkk. Pertama, pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan Islami. Dalam pengertian ini yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Kedua, pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam yang dimaksud dalam pengertian ini adalah pendidikan ke-Islam-an, yakni upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of* life.

Ketiga, pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan dalam Islam. Yang dimaksud pendidikan Islam dalam pengertian ini adalah proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pewarisan ajaran agama, budaya, dan peradaban umat Islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarah.

Jadi yang dimaksud dengan sumber belajar dalam pendidikan Islam, dapat berarti :

a. sumber belajar yang digunakan dalam pendidikan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai Islami

- b. atau juga dapat berarti sumber belajar yang digunakan dalam upaya mendidik ajaran Islam
- c. juga dapat berarti sumber belajar yang digunakan dalam sejarah penyelenggaraan dan perkembangan pendidikan umat Islam sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang.

Menurut Ramayulis, sumber belajar dalam pendidikan Islam dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sumber balajar pokok dan sumber belajar tambahan.⁴⁷

a. Sumber Belajar Pokok

1. Al-Quran

Al-Qur'an merupakan sumber utama ilmu pengetahuan yang langsung disampaikan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya.Disamping mengandung petunjuk-petunjuk dan tuntunan-tuntunan yang bersifat ubudiyah dan akhlaqiyah, juga mengandung petunjuk yang dapat dijadikan pedoman manusia untuk mengelola dan menyelidiki alam semasta, atau untuk mempelajari gejala-gejala dan hakekat hidup yang dihadapi dari masa ke masa. Oleh karena itu dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an merupakan sumber belajar utama. Secara historis pada masa awal pertumbuhan Islam, nabi Muhammad SAW menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber belajar, disamping beliau sendiri melalui ucapan, perbuatan, dan ketetapan beliau (sunnah) juga menjadi sumber pendidikan agama Islam. Firman Allah SWT Q.S. An-Nahl: 64:

.

⁴⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia 2010), 214.

وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَيْكَ ٱلۡكِتَبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي ٱخۡتَلَفُواْ فِيهِ ۖ وَهُدًى وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَيْكَ ٱلۡكِتَبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي ٱخۡتَلَفُواْ فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحۡمَةً لِّقَوْمِ يُؤۡمِنُونَ ﴾ وَرَحۡمَةً لِّقَوْمِ يُؤۡمِنُونَ ﴾

Artinya: Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (An-Nahl/16:64).⁴⁸

Terlihat jelas bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai sumber yang bisa digunakan dalam menyelesaikan persoalan kehidupan manusia serta sebagai pedoman bagi kaum yang beriman.

Mempelajari Al-Qur'an telah meningkatkan pengetahuan dan penelitian yang menyebabkan tumbuhnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, dan telah mengungkapkan berbagai aspek dari jagad raya. Namun semua ilmu pengetahuan itu disatukan dengan sempurna melalui pengamatan terhadap alam semesta yang diciptakan dan dikendalikan oleh Allah SWT.Dari setiap aspek dari alam semesta, terdapat penjelasan yang mengagumkan dalam Al-Qur'an, yang kesemuanya itu dapat menjadi renungan, pemikiran dan renungan bagi manusia yang berfikir.

Dengan demikian Al-Qur'an telah menambahkan dimensi baru terhadap studi mengenai fenomena jagad raya dan membantu pikiran manusia melakukan terobosan terhadap batas penghalang dari alam materi. Al-quran menunjukkan bahwa materi bukanlah suatu

⁴⁸ Al-Quran, 16: 64.

yang kotor dan tanpa nilai, karena padanya terdapat tanda-tanda yang membimbing manusia kepada Allah serta keagungannya. Alam semesta yang amat luas adalah ciptaan Allah,dan Al-Qur'an mengajak manusia untuk menyelidikinya, serta berusaha untuk yang melimpah memanfatkan kekayaan alam ruah untuk kesejahteraan hidupnya, jadi Al-Qur'an membawa manusia kepada Allah melalui ciptaannya dan realitas konkrit yang ada di bumi dan di langit. Inilah yang sesungguhnya dilakukan oleh ilmu pengetahuan, yaitu mengadakan observasi, lalu menarik hukum-hukum alam berdasarkan observasi dan eksperimen. Dengan demikian, Ilmu pengetahuan dapat mencapai yang Maha Pencipta melalui observasi yang teliti dan tepat terhadap hukum-hukum yang teratur gejala alam, dan Al-Quran menunjukkan kepada realitas intelektual Yang Maha Besar, yaitu Allah SWT lewat ciptaannya derupa alam semesta isi yaitu langit dan bumi beserta seluruh isinya.

2. As-Sunnah

As-Sunnah merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulallah dala proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber belajar yang pokok setelah Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena Allah SWT menjadikan Rasul sebagai teladan bagi umat-Nya. Firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab: 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةً حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Al-Ahzab/33:21). 49

b. Sumber Belajar Tambahan

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dalam arti luas sumber belajar (learning resources), adalah segala macam sumber yang ada di luar seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Dari pengertian tersebut, maka selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar seseorang. Sumber belajar tersebut adalah segala ciptaan Allah SWT yang ada di langit dan di bumi.

Berikut adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hal-hal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar:

1). Ciptaan Allah SWT di alam semesta

أَفَلَمْ يَنظُرُوٓا إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَوَقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَهَا وَزَيَّنَهَا وَمَا لَهَا مِن فُرُوجٍ ۞ وَالْكَرْ يَنظُرُوۤا إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَوَقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَهَا وَزَيَّنَهَا وَمَا لَمَا مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۞ وَٱلْأَرۡضَ مَدَدۡنَنهَا وَأَلۡقَيۡنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۞ تَبۡصِرَةً وَذِكۡرَىٰ لِكُلِّ عَبۡدٍ مُّنِيبٍ۞

Artinya: Maka tidakkah mereka memperhatikan langit yang ada di atas mereka, bagaimana cara Kami membangunnya dan menghiasinya dan tidak terdapat retak-retak sedikit pun? 7. Dan bumi yang Kami hamparkan dan Kami pancangkan di

-

⁴⁹ Al-Quran, 33:21.

atasnya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan di atasnya tanam-tanaman yang indah, 8. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi setiap hamba yang kembali (tunduk kepada Allah). (Qaf/50:6-8).⁵⁰

Alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT ini merupakan bukti kebesaran dan kekuasaan-Nya. Segala yang ada di langit dan bumi ini dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam proses belajar.

2). Orang (narasumber)

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (An-Nahl/16:43).⁵¹

3). Lingkungan Keluarga

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Luqman/31:13)⁵²

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting guna membangun pondasi pada anak. Pendidikan keluarga

⁵⁰ Al-Quran, 50:6-8.

⁵¹ Al-Qur'an, 16:43.

⁵² Al-Quran, 31:13.

adalah awal dari proses pendidikan-pendidikan sebelum menginjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4). Pesan (*Message*)

Sumber belajar yang berupa pesan meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, disampaikan guru seperti pesan yang dalam situasi pembelajaran atau pesan yang dikeluarkan oleh pemerintahan. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, satuan pembelajaran, silabus, dan sebagainya. Sedangkan pesan non formal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai pembelajaran, misalnya legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama, cerita rakyat, prasasti, kitab-kitab kuno, relief-relief pada candi, dan peninggalan sejarah lainnya.

5). Bahan (*Matterials*)

Bahan adalah sumber belajar yang tersusun dalam suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, film, program video, OHT (*Over Head Transparency*),program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

6). Alat (Device)

Definisi Alat dalam hal ini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (hardware). Alat ini berfungsi menyajikan bahan-bahan

sumber belajar di atas. Di dalamnya ada *slide projector*, multimedia projector, OHP, film tape recorder, opaqe projector, dan sebagainya.

7). Teknik (*Technique*)

Definisi Teknik yang dimaksud adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, sosiodrama (*roleplay*), permainan/simulasi, tanya jawab, dan sebagainya.

8). Latar (Setting)

Definisi latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak sengaja dirancang. Kemudian secara khusus disiapkan untuk pembelajaran termasuk di dalamnya adalah ruang kelas, pengaturan ruang, lapangan sekolah, pencahayaan, perpustakaan,laboratorium, tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya⁵³.

Sedangkan secara garis besar, ada dua macam sumber belajar antara lain:

a. Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning* resources by design), yakni semua sumber yang secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem

⁵³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran,..* hlm. 228-230

instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

b. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan,dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media masa⁵⁴.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama terdiri dari atas dua kata, yaitu pendidikan dan agama. Kata pendidikan secara etimologi berasal dari kata *didik* yang berarti proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui latihan. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah *paedagogie* kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan kata *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Secara Terminologi Islam adalah tunduk dan menyerah diri sepenuhnya kepada Allah baik lahir maupun batin dengan melaksanakan perintah-perintah nya dan menjauhi larangan

⁵⁴ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi baru,...* hlm. 197

larangan nya . Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata cara hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para Rasul nya.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan iasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidkan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata "ta'dib". Kata "ta'dib"mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan ('ilm) pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah).

Akhirnya dalam perkembangan kata ta'dib sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidik Islam bertemu dengan istilah At-Tarbiyah atau Tarbiyah, sehingga sering disebut Tarbiyah.Sebenarnya kata ini berasal dari kata "Robba-yurabbi-Tarbiyatan" yang artinya tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian populerlah istilah "Tarbiyah" diseluruh dunia Islam untuk menunjuk pendidikan Islam.

-

⁵⁵Zuhairinidkk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo: Ramdhani, 1993), 9.

Terdapat beberapa pengertian mengenai Pendidikan Agama diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam Enclylopedia Education, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agma saja, akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada aktivitas kepercayaan.56
- 2) 2). Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insane kamil).⁵⁷
- 3) Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya karangan abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵⁸

.

⁵⁶ Zuhairini, 10.

⁵⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Ciputat Press, 2002), 32.

⁵⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam*, (KBK 2004),(Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),130.

- 4) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadargenerasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.⁵⁹
- 5) Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya Abdul Majid Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶⁰

Dari beberapa definisi pendidikan Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b) Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

.

⁵⁹ Majid, 131.

⁶⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 24.

c) Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang dimaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah mu'amalah) dan Akhlak (budi pekerti).

Dengan keimanan yang benar memimpin manusia ke arah usaha mendalami hakekat dan menuntut ilmu yang benar. Sedangkan ilmu yang benar memimpin manusia ke arah amal yang sholeh.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶¹

_

⁶¹ Majid, Pendidikan Agama Islam, hlm 135.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:⁶²

- 1. Pengembangan,yaitu peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
- Penanaman nilai,sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Penyesuaian mental, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4. Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Pencegahan, untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya.

_

⁶² Majid, Penddikan Agama Islam, hlm 134.

- 6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7. Penyaluran, untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

3. Pemanfaatan Sumber Belajar PAI

Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran sudah tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai macam sumber belajar. 63

1. Pemanfaatan sumber belajar menggunakan model ASSURE.

Dalam proses pemanfaatan sumber belajar PAI menggunakan model ASSURE.Model ASSURE ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam model ASSURE adalah sebagai berikut :

- a) Analyze learner characteristic (Analisis karakter siswa). 64
- b) State performance objective (Menetapkan kompetensi)
- c) Select methods, media, and ,aterials (Memilih metode, media, dan bahan ajar)

⁶³ Rusman, Manajemen Kurikulum, hlm 132.

⁶⁴Benny A. Pribadi, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran* Sukses, 31.

- d) *Utilize materials* (Pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran)
- e) Requires learner participation (Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)
- f) Evaluate and revise (Evaluasi dan revisi)

2. Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan disini merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiiki niali-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan terdiri dari : 1) Lingkungan sosial dan 2) lingkungan fisisk (alam). Lingkungan sosial sendiri dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan alam dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam dan partisispasi dalam memelihara dan melestarikan alam. Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik ke lingkungan,seperti survey, karyawisata,berkemah, praktek lapangan dan sebagainya. Selain itu pemanfaatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti: menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Agar penggunaan lingkungan sebagai sumber balajar berjalan efektif, maka perlu dilakukan perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya.

3. Dukungan Terhadap Optimalisasi Sumber Belajar

Untuk menjaga dan memelihara suasana proses pembelajaran yang baik dalam tatanan norma akademis yang dapat dipertanggung jawabkan, kepedulian dan kerjasama berbagai pihak yang terkait dengan proses pendidikan atau pembelajaran sangat diperlakukan beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah senantiasa menjadi motor penggerak bagi berfungsi dan berkembangnya sumber belajar untuk menunjang memperkaya, dan mengembangkan proses pembelajaran disekolah.
- b) Koordinasi dengan semua tenaga kependidikan di sekolah. Melalui koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, semua tenaga kependidikan lain harus merasa terlibat dan bertanggung jawab secara fungsional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c) Kehadiran para pengawas satuan pendidikan untuk melakukan supervisi dan monitoring secara periodik ke sekolah sangat penting artinya bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Pengawas harus memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan yang berarti yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah. Orientasi supervisi yang diperlukan untuk memelihara dana meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran sekolah. ⁶⁵

-

⁶⁵Rusman, Manajemen Kurikulum, hlm 142.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus (*case study*). Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci dan detailpada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi . Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian berangkat ke "observasi lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan. Tujuan penelitian Studi Kasus adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian berangkat ke "observasi lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁶⁷

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.
 Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,

2005), 17.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁸ Lokasi penelitian ini juga sebagai tempat untuk mencari data-dataobyektif yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Lokasi yang dituju bertempat SMA Sultan Agung terletak di dusun krajan I Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Penentuan lokasi ini karena lembaga tersebut memanfaatkanSumber belajardalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memberikan pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. ⁶⁹ Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kepala sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 2. Guru Pendidikan Agama islam SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 3. Siswa-Siswi SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan KaryaIlmiah*, (Jember; IAIN Jember Press, 2017), 46.

⁶⁹ Sugivono, Metode Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 218-219.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.⁷⁰

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Participation Observer, yaitu suatu bentuk observasi yang dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat dikatakan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Sebagai Non Participation Observer, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati dan mencatat segala proses yang berkaitan dengan Pemanfaatan sumber belajar pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19.

Tabel 3.1 Kegiatan Observasi

	3,000,400						
NO	Fokus Indikator						
1.	Pelaksanaan pemanfaatan	n a. Menentukan indikator dalam					
	sumber belajar dalam pembelajaran yang sesuai dengan						
	pembelajaran PAI masa	kompetensi dasar					
	pandemi Covid-19 di SMA	b. Memilih sumber belajar yang sesuai					
	Sultan Agung Kasiyan Timurdengan tujuan pembelajaran						
	Jember	c. Mempersiapkan sumber belajar yang					
	akan digunakan						
	d. Menggunakan sumber belajar yang						
		dapet diakses oleh peserta didik					
2.	Kendala dan alternatif	a. Kendala dari pendidik maupun					
	pemanfaatan sumber belajar peserta didik dalam penggunaa						
	dalam pembelajaran PAI masa fasilitas sumber belajar yang dapat						
	pandemi Covid-19 di SMA diakses oleh peserta didik						
	_	_					

⁷⁰ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2003), 30.

Sultan Agung Kasiy Timur		b. alternatifnya memberikan program pelatihan untuk pendidik, dan memberi motivasi belajar untuk				
	11/2	peserta didik				

2. Wawancara

Wawancara (interview), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.⁷¹ Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terpimpin. Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.⁷²

_

72 Riduwan, 29.

⁷¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

Tabel 3.2 Kegiatan Wawancara

NO	Fokus	Indikator				
1.	Pelaksanaan	a. Menentukan indikator dalam				
	pemanfaatan sumber	pembelajaran yang sesuai dengan				
	belajar dalam	kompetensi dasar				
	pembelajaran PAI masa	b. Memilih sumber belajar yang				
	pandemi Covid-19 di	sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	SMA Sultan Agung	c. Mempersiapkan sumber belajar				
	Kasiyan Timur	yang akan digunakan				
	Kabupaten Jember	d. Menggunakan sumber belajar yang				
		dapet diakses oleh peserta didik				
2.	Kendala dan alternatif	a. Kendala dari pendidik maupun				
	pemanfaatan sumber	peserta didik dalam penggunaan				
	belajar dalam	fasilitas sumber belajar yang				
	pembelajaran PAI masa					
	pandemi Covid-19 di	b.alternatifnya memberikan program				
	SMA Sultan Agung	pelatihan untuk pendidik, dan memberi				
	Kasiyan Timur	motivasi belajar untuk peserta didik				
	Kabupaten Jember					

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti-bukti yang tampak. Oleh karena itu peneliti akan mendukung data-data yang diperlukan disertai dengan dokumentasi untuk menunjang kredibilitas penelitian.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Profil lembaga, seperti: sejarah singkat dan latar belakang, visi dan misi, dan struktur organisasi di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

- 2) Data guru SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 3) Data siswa SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 4) Foto-foto berupa kegiatan-kegiatan Pemanfaatan Sumber belajar pada saat pandemi covid-19 dan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru PAI Kelas X,XI,XII dan Siswa-Siswi.

Tabel 3.3 Kegiatan Dokumentasi

NO	Fokus	Indikator				
1.	Perencanaan	a. Menentukan indikator dalam				
	pemanfaatan sumber	pembelajaran yang sesuai dengan				
	belajar dalam	kompetensi dasar				
	pembelajaran PAI masa	b. Memilih sumber belajar yang				
	pandemi Covid-19 di	sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	SMA Sultan Agung	c. Mempersiapkan sumber belajar				
	Kasiyan Timur	yang akan digunakan				
		d. Menggunakan sumber belajar				
		yang dapet diakses oleh peserta didik				
2.	Pelaksanaan	a. Kendala dari pendidik maupun				
	pemanfaatan sumber	peserta didik dalam penggunaan				
	belajar dalam	fasilitas sumber belajar				
	pembelajaran PAI masa					
	pandemi Covid-19 di	b. alternatifnya memberikan program				
	SMA Sultan Agung	pelatihan untuk pendidik, dan memberi				
	Kasiyan Timur	motivasi belajar untuk peserta didik				

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Fokus	Indikator	Teknik			Sumber	
Tokus	markator	W	O	D	G	S
Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa	Menentukan indikator dalam pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	1		V	V	
pandemi Covid-	2. Memilih sumber		V		V	

			1	1	1	
19 di SMA	belajar yang					
Sultan Agung	sesuai dengan					
Kasiyan Timur	tujuan					
	pembelajaran					
	3.Mempersiapkan					
	sumber belajar yang	,			,	
	akan digunakan	√			√	
	434 1					
	4.Menggunakan					
	sumber belajar yang					
	dapet diakses oleh					
	peserta didik					
		ı	1	1	1	1
Kendala dan	1. Kendala dari					
Alternatif	pendidik maupun					
pemanfaatan	peserta didik					
sumber belajar	dalam				$\sqrt{}$	
dalam	penggunaan					
pembelajaran	fasilitas sumber					
PAI masa	belajar					
pandemi Covid-	2. alternatifnya					
19 di SMA	memberikan					
Sultan Agung	program pelatihan					
Kasiyan Timur	untuk pendidik, dan		$\sqrt{}$			
	memberi motivasi					
	belajar untuk peserta					
	didik					
				I	I	1

Keterangan

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

G : Guru

S : Siswa

KS: Kepala Sekolah

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif dilakukan melalui tahap, yaitu:⁷³

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Data Condensation (Kondensasi data)

Kondensasi data adalah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensidimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang

-

Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis* (USA: Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2014), 31.

mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Focusing

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalammya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Simplifying and Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atauuraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. Data Display (Penyajian Data)

Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

4. Conclusion Drawing and Verification(Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Maksudnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasikan, mulai dari hasil mewawancarai siswa, guru, dan kepala sekolah.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan September dan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada pogram Universitas KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Pelaporan ini biasanya dilakukan tiga bulan setelah pelaksanaan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang di analisis sehingga dari data yang di analisis tersebut akan dihasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh di sesuaikan fokus penelitian yang telah di tetapkan yaitu:

- 1. Bagaimana Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Sultan Agung KasiyanTimur Kabupaten Jember)?
- 2. 2. Bagaimana Kendala dan Alternatif pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)?

Maka, peneliti akan menyajikan data yang di dapatkan dari peneliti berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Data yang dapat dideskripsikan ialah sebagai berikut:

 Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan timur Kabupaten Jember). Pemanfaatan Sumber belajar dilakukan untuk memberikan pembelajaran di saat pandemi covid-19, terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Kholiq, beliau mengatakan bahwa:

"Langkah Dalam Perencanaan pembelajaran di masa Covid-19 ini saya selaku kepala sekolah benar-benar membuat perencanaan yang sangat matang agar dalam pembelajaran siswa siswi dapat menerima dan menyerap materi dengan baik,saya beserta guruguru disini awal sekali dengan mempersiapkan bahan ajar,sumbersumber belajarnya, media nya terlebih dahulu, agar lebih mudah untuk melaksanakan pembelajaran Jarak jauh ataupun tatap muka" ⁷⁵

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Slamet Wahyu D.L,M.Pd.beliau mengatakan bahwa:

"Awal perencanaan pembelajaran saya menentukan indikator dalam pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam RPP, dengan Menyusun tujuan pembelajaran yang akan dicapai juga, nah Rpp yang saya buat itu yang daring mbak karena saya mengikuti kondisi sekarang, Jadi Perencanaanya semuanya itu dari KI, KD itu kan sudah daring dari pusat,untuk sumber belajar nya sendiri saya memilih sumber belajar yang mudah diakses oleh semua siswa,jadi yang palingbsering digunakan siswa itu yang saya buat sumber belajar biar semua bisa akses saat pembelajaran ,kalau saya sendiri sering menggunakan aplikasi Whatsap grub, Google classrom dan edmodo untuk pengumpulan tugas kalau untuk acuan tetap saya menggunakan buku Paket, LKS kadang-kadang Youtube⁷⁶"

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak M. Ibrahim,S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

" Sama mbak saya awal perencanaan pembelajaran meentukan indikator dulu yang sesuai dengan RPP, nah kalau saya membuat

_

⁷⁵ Kholiq, M.Pd.I, Kasiyan Timur Jember, 26 Agustus 2021

⁷⁶ Slamet wahyudi, M.Pd.I, diwawancarai penulis 27 Agustus 2021

RPP offline dan online jadi saya membuat dua RPP tapi yang saya pakai yang online karena menurut saya lebih simpel juga,untuk pembelajaran PAI ,saya sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan aplikasi Whatsapp karena saya mengambil mudahnya saja biar anak-anak bisa akses terkadang saya suruh membuka youtube juga untuk mencari beberapa materi atautugas dari saya dan saya menyediakan buku LKS juga itu sebagai acuan saat pembelajaran ⁷⁷"

Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 gunanya untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran Daring atau Luring. Misalnya, guru betul-betul memberikan Sumber belajar yang tepat seperti waktu pelaksanaannya serta strategi yang digunakan guru selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Untuk pelaksanaan pembalajaran daring ini, guru hanya menggunakan aplikasi Google Classroom, Google form, Zoom ,Youtube,Edmodo, Buku Paket dan Lks untuk menyampaikan materi pembelajaran daring ini.

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Bapak Slamet Wahyudi.D.L,M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

"Pelaksanaan pembelajaran PAI ini saya memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun dirumah, karena daring itu kita menggunakan dominan ke whatsap grub dan buku LKS, jadi kita kenapa kok lebih dominan menggunakan whatsap grub dan buku dulu kenapa gak yang lain seperti google form, zoom,youtube, edmodo dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu untuk absensi, Nah didalam Whatsap grub ini anak-anak bisa mengakses semua mbak, dan kalau buku LKS untuk semua murid itu pas awal masuk emang diwajibkan untuk membeli mbak. kalau saya pribadi tidak masalah memakai aplikasi lain mbak,namun kendala anak-anak kadang kehabisan kuota layanan juga ada yang tidak memadai

_

⁷⁷ M.Ibrahim, diwawancarai penulis, Kasiyan Timur Jember, 28 Agustus 2021

jadi saya ambil simpelnya saja, tapi kadang saya selingi pakai google classroom atau zoom,edmodo kadang ya youtube mbak"⁷⁸

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak M. Ibrahim, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

"Kalau pembelajaran saya sendiri kadang kan anak-anak daring kadang juga luring kalau luring pun hanya mengumpulkan tugas, kalau saya memanfaatkan sumber belajar yang ada kadang anak-anak saya kasih link youtube tentang materi-materi yang akan di pelajari jadi mereka bisa melihat diyoutube, kalau tentang materi al-qur'an dan hadis saya lebih dominan ke buku ataupun ke al-Qur'an nya langsung mbak ,biar mereka bisa belajar sendiri meskipun tidak tatap muka,karena saya sudah memberikan kebebasan untuk siswa tapi ada saja kendala nya yang bilang sinyal susah,tidak kuota,ruang penyimpanan penuh jadi ya gimana kadang ya acuan hanya di buku LKS saja" 19

Gambar 4.1 Perangkat Pembelajaran RPP Online⁸⁰



Gambar diatas merupakan dokumentasi yang sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneiliti selama dilapangan, hasil observasi yang diperoleh peneliti yaitu guru PAI menyusun RPP PJJ/Online dengan menyesuaikan KI, KD yang telah disusun dalam silabus.

 80 Dokumentasi, 27 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

⁷⁸ Slamet Wahyudi, M.Pd.I, diwawancarai Penulis, Kasiyan Timur Jember, 27 Agustus 2021

⁷⁹ M.Ibrahim, diwawancarai penulis, Kasiyan Timur Jember, 28 Agustus 2021

Berdasarlam hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember pada tanggal 28 Agustus 2021, bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam ada beberapa sumber belajar yang sering digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran :

a. Pemanfaatan sumber belajar Internet, LCD proyektor dan google class
 room pada pembelajaran PAI di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur
 Jember

SMA Sultan Agung Kasiyan Timur merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap diharapkan dapat mempermudah seorang guru PAI menyampaikan informasi sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Maka dari itu SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dapat dikatakan sebagai sekolah yang banyak diminati meskipun sekolah swasta dimana antusiasme dari calon peserta didik yang mendaftarkan diri ke SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Penulis dapat membuktikan dengan adanya observasi secara langsung ke SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, disetiap ruang pembelajaran maupun ruang penunjang pembelajaran hampir semuanya sudah dilengkapi dengan internet/jaringan wifi, LCD proyektor dan fasilitas lain yang dapat mempermudah guru dalam mencari dan menyampaikan

informasi dalam bentuk gambar, video dan sebagainya dengan cara menayangkan secara langsung menggunakan media tersebut. Mengenai pemanfaatan sumber belajar internet/wifi yang telah disediakan oleh pihak sekolah pada setiap ruang kelas. Dengan demikian peserta didik dapat mencari materi pelajaran yang belum ada pada buku paket di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur . Peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan cara yang bijaksana sehingga dapat menjadi salah satu pendukung untuk peserta didik memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Tentunya kegiatan berupa pemanfaatan internet dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Dengan catatan apabila seorang guru PAI mengizinkan bagi peserta didik untuk menggunakan fasilitas yang dibutuhkan.

 ${\bf Gambar~4.2} \\ {\bf Penggunaan~Ruang~kelas~yang~dilengkapi~dengan~LCD~dan~Proyektor}^{80}$



Sehingga kegiatan pemanfaatan sumber belajar berupa internet dapat dilakukan dengan aturan yang berlaku di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur . Pada pembelajaran PAI materi mengenai pokok surat

80 Dokumentasi Observasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

.

QS Al- maidah 5:48. Peserta didik pada proses pembelajaran diperkenankan untuk membaca materi yang ada dibuku paket halaman yang telah diberitahu oleh guru PAI dan juga supaya memperhatikan materi.

Yang menjadi permasalahan ialah adanya peserta didik yang memanfaatkan fasilitas internet di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur bukan untuk mencari materi pembelajaran melainkan mencari berita yang lainnya. Peserta didik ada yang bermain HP yang dimiliki pada saat jam pemebelajaran PAI dilaksanakan. Sehingga guru PAI membuat kebijakan bagi semua peserta didik agar mematuhi dan mempergunakan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara yang baik dan bijaksana. Apabila peserta didik tetap melanggar peraturan dan masih bermain saat pembelajaran PAI maka akan terkena hukuman yang diberikan dari pihak guru PAI. Dengan adanya LCD proyektor materi yang tadinya hanya disampaikan lewat metode ceramah menjadi lebih menarik karena adanya tampilan gambar, tulisan, dan video⁸¹. Tentunya peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri seorang guru dapat memaparkan materi dengan jelas dan runtut. Hal ini karena adanya LCD, proyektor yang membuat penjelasan guru dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik. Sedangkan

⁸¹ Hasil observasi Penelitian di SMA Sultan Agung kasiyan timur Tahun Pelajara2021/2022 pada tanggal 28 Agustus 2021.

permasalahan yang ada mengenai pemanfaatan LCD, proyektor ialah apabila sedang tidak mendukung seperti pada saat listrik mati.

b. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber belajar dalam pembelajaran PAI

Sekolah senantiasa menjaga sumber belajar yang ada dengan melakukan pengelolaan baik di yang seperti perpustakaan.Perpustakaan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember sudah cukup lengkap untuk referensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya, ada buku-buku tentang Islam, Tafsir Al-Qur'an, buku pegangan guru. Selain itu juga peserta didik dipinjami buku paket sebagai pegangan dan boleh dibawa pulang, setiap anak dipinjami 1 buku paket untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber belajar lainnya yang tersedia di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember yaitu adanya jaringan internet seperti wifi. Internet ini sudah tersedia di setiap kelas masing-masing dan dijadikan sebagai sumber belajar tambahan. Pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada ini dirasa perlu karena jika peserta didik hanya belajar dari buku teks saja maka pengetahuan peserta didik tidak bisa berkembang. Selain mempermudah peserta didik dalam mencari literatur tambahan, fasilitas penunjang ini juga dapat diakses oleh seluruh warga sekolah. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan media berupa LCD proyektor dan laptop sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁸²

-

⁸² Hasil observasi Penelitian di SMA Sultan Agung kasiyan timur Tahun Pelajaran 2021/2022 pada tanggal 28 Agustus 2021.

Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi dan diharapkan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sarana tersebut seperti LCD proyektor sudah tersedia di setiap ruang kelas. Sedangkan pada masa pandemi Covid 19 guru menggunakan *google class room* sebagai bentuk pemanfaatan sumber belajar.

Gambar 4.3Penggunaan Perpustakaan sebagai sumber belajar⁸³



c. Pemanfaatan Sumber belajar buku Paket dan LKS

Guru PAI dalam memanfaatkan sumber belajar yang digunakan untuk memperoleh tujuan belajar yang diharapkan dengan cara yang efektif dan harus menyesuaikan juga dengan kurikulum yang digunakan. Sedangkan untuk pemanfaatan sumber belajar berupa buku. Setiap guru diharapkan memiliki buku pedoman tersendiri dan dapat menggunakan referensi alternatif lain yang terkait dengan materi sebagai tambahan agar materi lebih beragam. Dalam pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang dibahas secara bersama-sama, dan

.

⁸³ Dokumentasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan membaca dan memahami khusunya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pemanfaatan buku paket dan LKS pada pembelajaran PAI, guru menjadi lebih mudah dalam mencari dan menentukan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik di dalam kelas maupun pembelajaran *online*. Sehingga waktu pembelajaran yang berlangsung lebih efisien dan efektif. Pada saat pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *daring/online* dari rumah masing-masing. Sehingga fasilitas yang ada di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur khususnya buku paket harus terpenuhi. Hal ini dikarenakan peserta didik membawa pulang buku paket dan LKS kerumah masing-masing. ⁸³

Gambar 4.4Penggunaan Buku paket dan LKS untuk sumber belajar⁸⁴



2. Kendala Pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Belajar mengajar adalah suatu proses yang lengkap dalam artian adaberbagai komponen yang saling terkait antara satu dengan yang

83 Slamet Wahyudi, diwawancarai Penulis, Kasiyan Timur Jember, 23 Desember 2021

⁸⁴ Dokumentasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

lainnya, seperti pendidik, peserta didik, bahan/materi, alat, sumber belajar dan yang lainnya. Sedangkan dalam usaha pemanfaatan sumber belajar, pasti ada kendala atau masalah yang mempengaruhinya. Dengan maksud lain, bahwa pemanfaatan sumber belajar yang kurang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa jadi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya guru yang masih belum bisa mengoptimalkan dalam pemanfaatan sumber belajar, materi pelajaran yang terlalu banyak, dan peserta didik yang beraneka ragam karakter, serta adanya penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Apabila seorang pendidik dapat memahami, memilih, menentukan, dan mengimplementasikan sumber belajar secara baik maka dapat dipastikan akan terwujud kondisi belajar yang efektif dan efisien. Dengan terciptanya kondisi belajar yang efektif diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

Kemudian dalam usaha pemanfaatan sumber belajar secara efektif dan kondusif sering kali guru mengalami berbagai kendala baik yang melibatkan tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Kendala bagi pendidik merupakan kendala bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Supaya pemanfaatan sumber belajar PAI sesuai dengan yang diinginkan maka kendala-kendala tersebut perlu dianalisis dan dicarikan solusinya. Kendala- kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar PAI sangat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi dimana

sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik dan peserta didik.⁸⁵

Ada beberapa kendala yang terjadi saat Proses Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI:

a. Kendala Pendidik

Kendala yang dialami oleh pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai guru PAI. Pertama, sudah memaksimalkan sumber belajar yang telah tersedia, hanya saja ketersediaan buku paket yang masih minim seringkali pada saat proses pembelajaran belum dapat memanfaatkan waktu secara optomal. Karena harus menjelaskan materi yang belum tersedia, materi belum tersampaikan semua tapi bel tanda akhir pembelajaran sudah berbunyi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dalam satu minggu ada 3 jam, satu jamnya 45 menit. Banyaknya materi pembelajaran juga menjadi penghambat proses pemanfaatan sumber belajar, karena seringnya waktu yang hanya 3 jam pembelajaran tidak sepenuhnya untuk pembelajaran. Namun, ada waktu untuk pengkondisian peserta didik ketika mulai jenuh karena berbagai alasan tertentu.

Selanjutnya mengenai kendala yang sering dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur masih diranah pintar-pintarnya guru tersebut dalam menyampaikan materi

-

⁸⁵ Observasi, 23 Desember 2021, SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga sangat dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat mengkondisikan kelas ketika mulai jenuh agar kembali bersemangat untuk belajar. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Sumber belajar yang beragam mulai dari bentuk yang sederhana sampai bentuk yang modern seperti buku, modul, LKS, Perpustkaan, Masjid, dan sumber belajar yang lainnya.

Penggunaan berbagai sumber belajar yang ada, terkadang terkendala oleh waktu yang terbatas sehingga belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam masalah ini, hendaknya guru PAI harus memiliki keterampilan yang kreatif untuk memilih, membuat dan menggunakan sumber belajar dengan baik.

Pernyataan ini diperkuat oleh pemaparan dari bapak Slamet Wahyudi, M.Pd.I selaku Guru PAI, Menguraikan bahwa:

"Kendalanya disini mbak selain dari guru yang masih awam pembelajaran dengan aplikasi yang terbaru pembelajaran jara jauh juga ada kendala lain seperti buku paket yang masih terbatas dan juga jaringan internet yang digunakan secara bersama-sama biasanya sampek lemot, sehingga mengakibatkan akses internet tidak berjalan dengan baik, Dan semisal ada peserta didik yang tidak punya HP ataupun kuota juga bisa menggangu kelancaran saat mencari materi pelajaran yang sudah ditugaskan oleh guru, jadi pembelajaran Daring maupun luring ada enak dan tidaknya mbak jadi kalau enaknya online itu belajar dimanapun bisa asalkan kuota dan jaringan selalu bagus kalau luring ya itu sudah keterbatasan buku dan masih banyak guru PAI waktu pembelajaran hanya ceramah saja gak bervariasi. 86 "

_

 $^{^{86}}$ Slamet Wahyudi, diwawancarai penulis via daring, 23 Desember 2021 pukul 18:35 WIB

Seorang guru PAI perlu mengikuti adanya latihan-latihan secara berkala dan sistematis. Oleh karena itu setiap guru harus terampil dalam menguasai teknik dan proses pemanfaatan sumber belajar yang relevan dan sederhana serta berguna untuk pembelajaran tertentu. Sehingga pada masa pandemik virus covid-19 yang mengubah tatanan pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam berinteraksi yang semula dilakukan dengan adanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/daring. Diharapkan seorang guru masih dapat berkontribusi mengajarkan ilmu yang ada khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini akan sia-sia jika seorang guru tidak dapat memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan oleh Sekolah. Seorang guru harus memiliki kompetensi dasar dalam menggunakan sumber belajar yang sudah menjadi tuntutan dari kurikulum. Sehingga seorang guru mampu menerapkan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

b. Kendala Peserta Didik

Selain kendala dari pendidik ada juga kendala yang berasal dari peserta didik. Guru PAI juga menghadapi Masalah dari luar dirinya , misalnya berbagai ragam watak dan kecerdasan yang ada pada dirinya yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran dibuktikan dengan adanya peserta didik yang aktif baik pada saat bertanya, menjawab, dan membantu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

teman yang lain. Begitu sebaliknya ada yang pendiam, kurang aktif, dan acuh pada masalah yang dialami oleh temannya. Hal ini membuktikan bahwa setiap orang pasti mempunyai perbedaan dan karakteristik tersendiri. Dengan banyaknya perbedaan itu sebagai pendidik harus memahami karakter dari setiap peserta didiknya agar dengan mudah menentukan sumber belajar seperti apa yang tepat dan mudah digunakan untuk peserta didik di kelas tersebut sehingga materi pelajaran mudah diterima.

Pernyataan dari Guru PAI diperkuat oleh pemaparan siswa Ariyanti dan Nike, menguraikan bahwa :

"Kesulitan untuk daring itu, biasanya sinyal, kan terkadang melakukan zoom itu mbak biasanya dirumah susah sinyal gitu, kadang juga gaada kuota pas waktu daring, terus biasanya Wifi an dirumah tetangga tapi kadang ya wifinya ngelag juga mbak jadi gak bisa ngikutin pembelajaran. Kendalannya menurut Ariyanti itu susah memahami materi itu mbak kadang ketinggalan materi juga kalau pas gak punya kuota, menurut Nike kalau saya cara mengajarnya dari guru kan beda mas dari online sama offline sama sulit memahami materi itu mbak selain itu kadang kalau pas luring gurunya hanya ceramah monoton juga kadang bosen juga pas pembelajaran ⁸⁷".

Dari kendala siswa dan guru yang kurang menguasai sumber belajar seperti internet,dan sumber belajar yang lainnya sehingga pembelajaran kurang begitu menarik untuk siswa mengikuti pembelajaran nya dan siswa akan pasif dan bosen dalam pembelajaran, dan untuk guru juga harus mengadakan evaluasi bersama tentang sumber belajar apa yang bisa digunakan dengan

_

 $^{^{87}}$ Nike dan Ariyanti, diwawancarai Penulis, 28 Agustus 2021 , SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

mudah oleh guru dan siswa agar tidak ada kendala seperti tidak adanya siswa yang mengikuti pembelajaran dengan alasan apapun dan agar dalam penyampaian materi pembelajaran tetap berjalan dengan baik di dalam kondisi covid seperti ini.

Sedangkan kendala lainnya ialah dalam hal pemanfaatan perpustakaa sudah cukup maksimal hanya saja masih ada peserta didik yang malas mengunjungi Perpustakaan untuk membaca buku, mereka ke Perpustakaan jika ada tugas yang akan dikerjakan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran yang harus dibangun bersama baik dari pihak peserta didik maupun guru yang mengajar materi dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga akan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.ada juga kendala jika pembelajaran dilakukan di rumah dan guru PAI diwajibkan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berupa aplikasi kendala jaringan, HP, dan kuota menjadi salah satu acuan peserta didik tidak ikut dalam pembelajaran, tak hanya satu atau dua peserta yang menyampaikan kendala jika melakukan pembelajaran daring.

B. Pembahasan Temuan

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember dengan data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview di lapangan. Temuan-temuan tersebut telah dirangkum sebagai berikut:

Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran
 Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus
 SMA Sultan Agung Kasiyan timur Kabupaten Jember).

Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember Sumber- sumber yang tersedia secara keseluruhan sudah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, sesuai dengan klasifikasi dalam buku Ahmad Rohani yang berjudul *Teknologi Pengajaran* mengutip karya dari AECT yang membagi sumber belajar menjadi 6. Sumber belajar yang tersedia dan telah diusahakan pemanfaatannya antara lain:

a. Pesan

Informasi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Irvan Nugroho dalam bentuk cerita mengenai pengalaman dan materi yang disampaikan berdasarkan referensi yang ada seperti materi iman kepada Rasul. Sumber belajar dalam bentuk ini telah diupayakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dalam setiap proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

b. Manusia

Sumber belajar berupa manusia telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur yakni sumber yang paling utama adalah guru PAI bapak

Slamet Wahyudi dan bapak Ibrahim. Dalam hal ini guru yang menjadi sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Bahan (*Matterials*)

Bahan adalah sumber belajar yang tersusun dalam suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, film, program video, OHT (*Over Head Transparency*),program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

d. Alat (Device)

Definisi Alat dalam hal ini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (hardware). Alat ini berfungsi menyajikan bahan-bahan sumber belajar di atas. Di dalamnya ada slide projector, multimedia projector, OHP, film tape recorder, opaqe projector, dan sebagainya.

e. Teknik (Technique)

Definisi Teknik yang dimaksud adalah cara atau langkahlangkah yang digunakan oleh seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, sosiodrama (*roleplay*), permainan/simulasi, tanya jawab, dan sebagainya.

f.

g. Latar (*Setting*)

Definisi latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak sengaja dirancang. Kemudian secara khusus disiapkan untuk pembelajaran termasuk di dalamnya adalah ruang kelas,pengaturan ruang,lapangan sekolah,pencahayaan perpustakaan,laboratorium,tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya.

Jadi, dapat diketahui bahwa Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar ddalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 lebih sering menggunakan sumber belajar seperti *Google classroom,Edmodo,youtube, Whatsaap*,dan Buku paket dan LKS dalam proses pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai apa yang dibutuhkan di dalam materi pembelajaran .

Dengan demikian maka guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember dalam memanfaatkan sumber belajar sudah sesuai dengan prinsip yang digagas oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* diantaranya adalah:

- a. Persiapan yang matang.
- b. Sesuai dengan materi standar yang dipelajari.

- c. Memahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan.
 - d. Sumber belajar harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
 - e. Pemilihan s umber belajar sesuai dengan biaya yang tersedia.⁸⁸
- 2. Kendala dan Alternatifnya Pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Adanya penghambat berupa kendala-kendala yang telah dijelaskan di atas. Hal tersebut merupakan suatu penghambat bagi terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga perlu adanya suatu solusi untuk mengatasi hal tersebut, antara lain:

a.) Pelatihan Pendidik

Meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan sumber belajar, selain dapat membentuk sistem mental bagi semua guru untuk memanfaatkan sumber belajar secara baik dan efisien.

Dalam hal ini fungsi pelatihan ialah membantu pendidik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan mengembangkan sumber belajar. Karena kesadaran untuk memanfaatkan sumber belajar jauh lebih penting dari pada pelatihan memanfaatan sumber belajar tertentu. Apa manfaat yang

.

⁸⁸ E Mulyasa.2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

dapat diambil jika pendidik mahir dalam memanfaatkan sumber belajar.

b.) Membangun jiwa motivasi pada Pendidik

Dalam mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai guru harus bisa memberikan motivasi dan membagun semangat peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai guru harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak.

Dengan begitu proses pembelajaran akan terasa lebih hidup. Adapun tujuan yang hendak diperoleh dalam proses pembelajaran PAI ialah guru agama terus menerapkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah tersedia di lingkungan sekolah. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran PAI dengan baik dan dapat mencapai harapan. Suatu harapan keberhasilan tidak lepas dari peran guru PAI.

c.) Manajemen Pengelolaan sumber belajar

Bentuk manajemen pengelolaan sumber belajar dapat dilakukan dengan cara membuat jadwal pengguna sumber belajar, membentuk tim pengelola pemeliharaan sumber belajar, dan membuat catatan yang relevan dengan manajemen pengelolaan sumber belajar.

Alternatif lain yang dapat mendukung dalam proses pemanfaatan sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur ialah pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti gedung untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa ruang kelas, perpustakaan, lapangan dan mushola

sekolah yang bisa dipakai sebagai sarana pembelajaran, seperti praktik pembelajaran sholat, wudhu,dan lain-lain. Penyelenggaraan sarana penunjang kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah dapat membantu seorang guru.

Pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah sangat menunjang guru agama karena dengan cara inilah guru agama dapat memaksimalkan setiap materi yang ada di buku panduan sehingga memudahkan para peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan. Semua pihak harus ikut bertanggung jawab dalam pengelolaan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada. Karena dengan cara menjaga bersama fasilitas sumber belajar akan mempengaruhi keberlangsungan kualitas dan keutuhan dari sumber belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, Kabupaten Jember, dapat disimpulkan sebagai Berikut :

 Pelaksanaan Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Dalam awal pembelajaran dibuat oleh guru dengan menentukan indikator dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam bentuk RPP dan diolah untuk menetapkan tujuan yang akan di capai.

Untuk pemilihan sumber belajar Guru memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah diketahui kelebihan dan kekurangan dari setiap sumber belajar, sehingga dalam pelaksanaannya, sumber belajar tersebut memberikan pengaruh yang positif. Juga dalam pemilihannya disesuiakan dengan ketersediaan biaya, sarana dan prasarana yang ada.

Dalam pelaksanaan nya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajarn sudah cukup baik, karena adanya pemanfaaatan sumber belajar seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop

dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang tersedia di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember ada berbagai jenis diantaranya perpustakaan, Lingkungan pondok pesantren , internet, alat peraga keagamaan, lingkungan dan sebagainya.

 Kendala dan alternatif Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)

Kendala-kendala terjadi dalam pemanfaatan sumber yang belajar dalam pembelajaran PAI sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Karena kondisi yang kurang mendukung dengan adanya kebijakan belajar di rumah/daring yang disebabkan adanya pandemi covid 19 maka seorang pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada. Selain itu kendala dari pemanfaatan sumber belajar bisa datang dari pendidik sendiri, dari peserta didiknya juga dari segi peralatan yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.alternatifnya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar memiliki peran yang sangat penting, maka dari itu pemanfaatan sumber belajar yang maksimal akan dapat menciptakan kondisi suasana belajar mengajar menjadi lebih baik.

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi adanya kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang telah dijelaskan di atas. Tentu perlu adanya perbaikan yang dapat mengatasi masalah dari pendidik dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu seorang pendidik yang dapat di lakukan dengan cara memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

Kemudian untuk mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi yang membagun semangat belajar bagi peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai pendidik harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam pemanfaatan sumber belajar dari segi peralatan dan fasilitas, sebagai pendidik harus memberikan informasi bahwa setiap peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang milik bersama maupun barang pribadi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasrkan hasil penelitian skripsi mengenai pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, peneliti ini memberikan saran dan pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi,antara lain :

1. Guru

Bagi bapak ibu guru SMA Sultan Agung khususnya guru Pendidikan Agama Islan yang menjadi pendidik sekaligus orang tua di sekolah bagi peserta didik . Diharapkan dapat selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi peserta didik karena dengan demikian peserta didik dapat mencontoh dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk terus meningkatan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan keagamaan serta melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI atau guru yang lain dan bahkan dengan kepala sekolah sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi dengan adanya solusi.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat memilih komitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan merawat fasilitas sumber belajar yang ada dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi akan membaca tanpa diperintah oleh pihak terkait.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. Aksara.
- Benny A. Pribadi, Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses.
- Daradjat, Zakiah. 2008. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi
- Depdiknas. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikutip dari http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-belajar-di-sekolah-4473.html.
- Fitraningsih,Rizka. 2016. "Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang.
- Haryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia", Kompas.com, 28 Januari 2021, https://nasional.kompas.com/read/2021/01/28/16474171/update-28-januari-166540-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia.
- Hashim As Ari. 2017. "Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jarmono. 2016. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwakarta.
- Liandina. 2004. Pengembangan Sumber Belajar. Makalah Pendidikan.
- Majid, Abdu. 2004. *Pendidikan Agama Islam* , (KBK 2004). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2002. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo. Mudjia. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurny. Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim.
- Ramayulis. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 1997. Media Intruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief. 2004. Pendayagunaan Teknologi informasi dan Komunikasi Untuk Belajar,.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanal
- Sudrajat, Akhmad. 2021. Let's talk about Education, Sumber belajar untuk mengaktifkan pembelajaran siswa. http.google.com di akses 30 Januari.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitaif Dan R & D*,. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailable online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.
- Tim Penyusun. 2019. Pedoman Karya Ilmiah. Jember: IAIN JEMBER Press.
- Uno, B, Hamzah, Model Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) .

Uno,B, Hamzah, Perencanaan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Yamin, H. Martin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung PersadaPress.

Zaini, Syahminan. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam.*Jakarta:Kalam Mulia.

Zuhairinidkk. 1993. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Solo: Ramdhani.

http://infocovid19.jatimprov.go.id/ (13 Oktober 2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Siti Ahyunani

Nim

: T20171352

Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi

: Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus Sma Sultan Agung Kasiyan Timur). Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Oktober 2021

Siti Alyunani

Lampiran 2:

Profil Sekolah Menengah Atas Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Letak Geografis

SMA Sultan Agung terletak di dusun krajan II Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Letak tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur perbatasan dengan jalan raya Puger Jember
- 2) Sebelah barat perbatasan dengan areal sawah
- 3) Sebelah selatan perbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah utara perbatasan dengan rumah penduduk

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA SULTAN AGUNG PUGER

Alamat : Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan Timur -

Puger – Jember.

Pos :68164

No. Telepon / Fax : 0336 721877

Email : <u>smasa_puger@yahoo.com</u>

Blog : smasultanagungpuger.blogspot.com

Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Sultan Agung

Alamat Yayasan & No. Telpon : Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan

Timur - Puger - Jember Pos. 68164

NSS : 304052421021

Jenjang Akreditasi : 5 Tahun

Nama Kepala Sekolah : Drs. Kholiq, M.Pd.I

No. Telp. / HP : 085857778571

Kategori Sekolah : Sekolah Standart / Reguler

Tahun didirikan / Beroperasi : 1979

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Hak Milik

Luas Tanah / Status : 5555 M²

Luas Bangunan : 3000 M²

b. Sejarah Berdirinya SMA Sultan Agung Puger

SMA Sultan Agung adalah Sekolah Menengah Atas swasta yang terletak ± 30 km di sebelah selatan kota Jember, terletak di desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger,. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang berada di sebelah selatan. SMA Sultan Agung didirikan oleh Al- Marhum KH. Abdullah Yaqin pengasuh pondok pesantren '' Bustanul Ulum'' Mlokorejo pada tanggal 14 Maret 1979 dan berdiri di atas tanah seluas 3552 M².

Pada masa jabatan Drs. Zainul Musthofa (1986-1988) SMA Sultan Agung semakin berkembang dan murid semakin betambah baik, ini juga dipengaruhi oleh perekembangan zaman dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi putra putrinya. Asal daerah siswa tidak hanya dari daerah kasiyan saja, tapi dari luar Kasiyan sudah mulai banyak yang berminat untuk menimba ilmu di SMA Sultan Agung.

Sekarang SMA Sultan Agung dipimpin oleh Drs. Kholiq, M.Pd.I. SMA ini semakin maju dan sukses dengan jumlah siswa siswinya semakin meningkat. Ratusan siswa telah diluluskan dari madrasah ini dan tidak sedikit prestasi yang di ukir.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Puger sebagai berikut :

1) R. Subiantoro	(Periode 1979 s/d 1986)
1) It. Suclained	(1 clique 1) / 5 g/ a 1) 60)

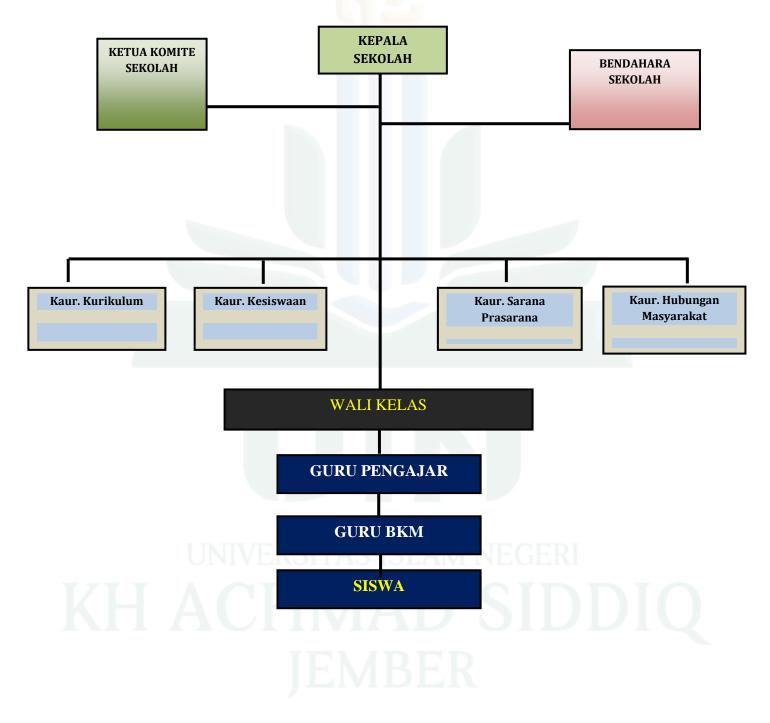
7) H.m. Fahrur Rozi, M.Pd.I	(Periode	2016	s/d
2017)			

0) (Sundariyati, S.Pd	(Periode 2017 s/d 2018)
01 5	Sundariyati, S.Pd	(Periode 2017 8/d 2018)

10) Muhammad Ibrahim, S.Pd.I ((Periode 2019 s/d 2020)

11) Drs. Kholiq, M.Pd.I (Periode 2020 s/d sekarang)

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Lampiran 3:

MATRIK PENELITIAN

		CLID		SUMBER	METODE	FOKUS
JUDUL V	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DATA	PENELITIAN	PENELITIAN
Sumber Pe belajar dalam Pembelajaran Be Pendidikan M Agama Islam Pa	Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar di Masa Pandemi Covid-19	1. Pemanfaat an sumber belajar dalam Pembelaja ran Pendidika n Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19.	1. Pelaksanaan 2. Kendala dan Alternatif	1. Informan a.Kepala Sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam c.Peserta didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, Jenis penelitian Studi Kasus 2. Penentuan Lokasi Penelitian di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, Puger 3. Metode Pengumpulan data a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data d. Kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19(Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)? 2. Apa saja Kendala dan Alternatif Pemanfaatan Sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa PandemiCovid-19(Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)?

Lampiran 4:

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran PAI dalam pemanfaatan sumber belajar pada peserta didik di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Jember.

B. Pedoman Wawancara

- 1. Kepala Sekolah SMA Sultan Agung
 - **a.** Bagaimana Perencanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?
 - **b.** Bagaimana Proses Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember ?

2. Guru PAI SMA Sultan Agung

- **a.** Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?
- **b.** Apa saja Kendala dan Alternatif Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung kasiyan Timur Kabupaten Jember?

3. Peserta didik

- **a.** Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Sultan Agung ?
- b. Sumbe belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Sultan Agung Kasiyan timur?
- **c.** Bagimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur?
- **d.** Apa saja kendala dalam pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

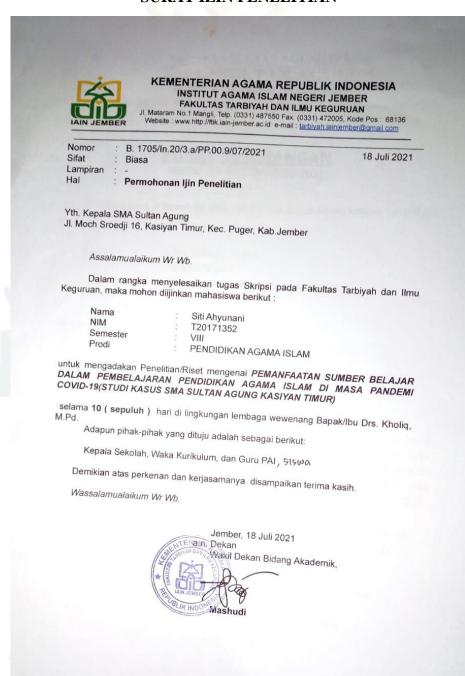
- 1. Sejarah berdirinya SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 2. Profil SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 3. Visi, misi dan Tujuan SMA Sultan Agung Kasiyan Timue Puger

- 4. Keadaan Guru, karyawan, dan peserta didik SMA Sultan Agung Kasiyan Timur
- 5. Sarana dan Prasarana SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 6. Foto-foto kegiatan Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur



Lampiran 5:

SURAT IZIN PENELITIAN



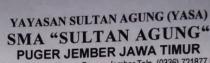
Lampiran 6:

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	24/08/2021	Observasi sekolah dan permohonan izin Penelitian	Bapak Kepala sekolah (Drs.Kholiq, M.Pd.I)	11/1
2	25/08/2021	Mengantarkan Surat Permohonan Izin	Bapak Kepala sekolah (Drs.Kholiq, M.Pd.I)	1
3.	26/08/2021	Interview dengan Kepala Sekolah	Drs.Kholiq, M.Pd.I	11/1/1
4.	27/08/2021	Interview dengan Guru PAI	Slamet Wahyu D.L. M.Pd.	R
5.	28/08/2021	Interview dengan Guru PAI	M. Ibrahim, S.Pd.I	A
5.	30/08/2021	Interview siswa SMA Sultan Agung Kasiyan Timur	Nike dan Ariyanti	JIMO /
7	3/09/2021	Mengambil Surat	TU	Kunach

Lampiran 7:

SURAT SELESAI PENELITIAN



Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan Timur - Puger - Jember Telp. (0336) 721877 Kode Pos 68164

Nss: 304052421021

TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Jember,

Nama

: Drs. KHOLIQ, M.Pd.I

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger

Alamat

: Kasiyan Timur - Puger

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

: SITI AHYUNANI : T20171352

MIM Fakultas

: Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

: Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur - Puger - Jember sesuai dengan permohonan Mahasiswa tersebut di atas dengan Judul Penelitian PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR), pada Tanggal 25 Agustus s/d 03 September 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kasiyan tialur, 03 September 2021 Kepala SMR Sultan Agung

Lampiran 8:

(DOKUMENTASI)

Pembelajaran daring yang dilaksanakan dirumah dengan menggunakan sumber belajar Internet dan Laptop dan aplikasi zoom



Pembelajaran PAI dilaksanakan diperpustakaan dengan memanfaatkan sumber belajar buku LKS dan buku Paket



Ruang Lab komputer untuk pembelajaran



Awal melaksanakan KBM tatap muka dengan kapasitas 10 siswa



Wawancara dengan siswi kelas 11 dan 12



Wawancara Dengan Guru PAI





Sumber belajar berupa lingkungan Pondok pesantren

Lampiran 9:

_		·		v							0
1	LAPORAN KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMA SULTAN AGUNG										
2	KASIYAN TIMUR - PUGER TAHUN 2017 / 2018										
3											
4 5	NO	NAMA GURU	ALAMAT	TEMPAT/TGL. LAHIR	PEND. TERAKHIR	JABATAN	TMT	STATUS GURU	JML JAM	BIDANG STUDI	NUPTK
6	1	Drs. KHOLIQ, M.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 06/04/1965	S2	Kepala Sekolah	06/07/1993	GTY		KEPALA SEKOLAH	0738743646200022
7	2	IIN AGUSTINI, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 16/08/1970	S1	Guru	27/07/1994	GTT		BIOLOGI	5148748650300073
8	3	PURWATI EKA M, S.Pd	MLOKOREJO	JEMBER, 10/09/1973	S1	Guru	11/07/2002	GTY		KIMIA	0242751653300063
9	4	NINIK SUGIATI, S.Pd	BAGOREJO	Lumajang, 30/04/1972	S1	Guru / Waka Kesis	17/07/1999	GTY		MATEMATIKA	4762750652300022
10	5	KUTFIYAH, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 03/04/1973	S1	Guru	17/07/1998	GTT		SEJARAH	4735751633300012
11	6	SUNDARIYATI, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 24/07/1982	S1	Guru/Waka Kur	01/07/2004	GTY		BHS. INDONESIA	8058760661300013
12	7	H. HASAN BAISUNI HAMUS	KR. SEMANDING	JEMBER, 25/08/1959	T. Muallimin	Guru	01/07/1998	GTY		AGAMA	6157737639200033
13	8	MUHAMMAD IBRAHIM, S.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 16/11/1984	S1	Guru/W. KIs XI IPA	24/07/2004	GTY		PAI/B. ARAB	4448762664200003
14	9	SARI WAHYUNINGSIH, S.Si	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 26/12/1982	S1	Guru/Bendahara	20/07/2008	GTY		MATEMATIKA	1558760660300003
15	10	NILA MARITA, SE	BAGOREJO	JEMBER, 19/03/1982	S1	Guru/W. Kls XII IPS 1	01/6/2007	GTY		EKONOMI	3651760661300122
16	11	HANDRIK OKTAVIANDOKO, S.Pd	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 28/10/1982	S1	Guru	01/07/2008	GTT		PENJAS	8355760662200023
17	12	CICIK PRIHATIN, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 30/03/1986	S1	Guru/W. KIs X IPA	01/07/2010	GTY		BHS. INGGRIS	
18	13	DODIK EFENDI	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 08/08/1982	S1	Guru/W. Kls X IPS 1	01/07/2010	GTT		PENJAS	
19	14	IMAM TAUFIK AKBAR, S.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 13/12/1981	S1	Guru	01/07/2013	GTT		PKn	8545759660130123
20	15	IFA LATHIFAH, S.Pd	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 01/01/1992	S1	Guru	01/07/2013	GTT		BHS. INDONESIA	-
21	16	IMROATUS SHOLEHAH, S.Pd	BAGON	JEMBER, 16/10/1990	S1	Guru/W.Kls XII IPS 2	01/07/2013	GTT		TIK/FISIKA	-
22	17	RUDI HENDRA GUNAWAN, S.Pd	BALUNG	JEMBER, 08//08/1986	S1	Guru/W. Kls XI IPS 1	01/07/2013	GTT		B. INGGRIS/B. JAWA	3340764665120003
23	18	H. DEKY PURNOMO ADI S, S.Sos	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 26/11/1983	S1	Guru/Waka Humas	01/07/2014	GTT		SOSIOLOGI	-
24	19	FREDY BAGUS PERMANA, S.Pd	KASIYAN TIMUR	Jember, 15/08/2020	S1	Guru/Wali Kelas	01/07/2016	GTY		GEOGRAFI	
25	20	SLAMET WAHYU DWI LAKSONO,M.Pd	JAMBEARUM	JEMBER, 10/106/1991	S2	Guru/Waka Sarpras	01/07/2013	GTY		PAI/PPKN	5758052406706201
26	21	KURNIA MAULANA FIRDAUS, S.Pd	KASIYAN	JEMBER, 23/03/1994	S1	Guru	01/07/2017	GTT		B. JAWA/B. INDO	
27	22	ENI YULIANINGSIH, S.Pd	PUGER KULON	JEMBER, 31/03/1991	S1	Kepala Tata Usaha	01/07/2009	PTY		-	5758052431747268
28	23	MARIA ULFA, S.Kom	WONOSARI	JEMBER, 09/09/1994	S1	Staff Tata Usaha	01/07/2017	PTY			
29	24	RUDI HARTONO	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 01/07/1984	SMA	Petugas Kebersihan	01/07/2015	PTY			
30	25	ZAINUL HAYI	BALUNG	JEMBER, 05/05/1984	SMA	Petugas Kebersihan	01/07/2018	PTY			



Lampiran 10:

(PERANGKAT PEMBELAJARAN)

RPP

Sekolah SMA SULTAN AGUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester :XI/Ganjil

Materi Pokok :Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at

Taubah /9: 105

Alokasi Waktu : 45 Menit(3 x pertemuan)

A.TujuanPembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
- Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementa-si dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
- Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.

B. MEDIA, METODE DAN SUMBER BELAJAR

Media :Buku, Bolpoint, gambar dan Video yang relevan

Metode : Ceramah, diskusi ,Tanya Jawab, Presentasi

Sumber :Buku paket dan LKS Internet, dan Jurnal

C.Langkah-LangkahPembelajaran

KegiatanPendahuluan(15Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran memeriksa kehadiran

Mengaitkanmateri/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi:

Menjelaskanhal-hal yang akan dipelajari,kompetensi yang akan					
dicanai serta metod	dicanai serta metode helaiar vano akan ditempuh				
KegiatanInti(90Mo	enit)				
Kegiatan Literasi	Pesertadidikdiberimotivasiataurangsanganuntukmemusatkanperhatianpadatopikm ateriQ.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105dengancaramelihat,mengamati,membacamelaluitayanganyangditampilkan.				
CriticalThinking	Gurumemberikankesempatanpadapesertadidikuntukmengidentifikasisebanyakmu ngkinpertanyaanyangberkaitandengangambaryangdisajikandanakandijawabmelal uikegiatanbelajarkhususnyapadamateri Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah/9: 105.				
Collaboration	Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompokuntukmendiskusikan,mengumpulk aninformasi,mempresentasikanulang,dansalingbertukarinformasimengenai Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105				
Communication	Pesertadidikmempresentasikanhasilkerjakelompokatauindividusecaraklasikal,me ngemukakanpendapatataspresentasiyangdilakukankemudianditanggapikembaliol ehkelompokatauindividuyangmempresentasikan				
Creativity	Gurudanpesertadidikmembuatkesimpulantentanghal- halyangtelahdipelajariterkait <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9:</i> 105.Pesertadidikkemudiandiberikesempatanuntukmenanyakankembalihal-				
KegiatanPenutup(15Menit)				
□Peserta did	ik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.				
□Pesertadidik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. □Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk					
penghargaan lainya yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.					
□Menugacka	n Pacartadidik untuk tarus mancari informaci dimana saia				

D.Penilaian Hasi Pembelajaran

- 1.Penilaian Sikap:Observasi dalam prosespembelajaran
- 2.Penilaian Pengetahuan:Teslesandan tes tulis bentuk uraian
- 3.Penilaian Keterampilan:Praktek

Mengetahui,

KepalaSekolah

Guru Mapel

Drs. Abd. Kholiq, M.Pd.I.

Slamet Wahyudi, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA SULTAN AGUNG

MataPelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI /Ganjil

MateriPokok : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32

AlokasiWaktu : 45 Menit(3x pertemuan)

A.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait
- Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yŭnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yŭnus/10:40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Membaca Q.S. Yŭnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 dengan benar.

B. MEDIA, METODE DAN SUMBER BELAJAR

Media :Buku, Bolpoint, gambar dan Video yang relevan

:Ceramah, diskusi ,Tanya Jawab, Presentasi Metode

Sumber :Buku paket dan LKS, Internet, dan Jurnal

C.Langkah-LangkahPembelajaran

KegiatanPendahuluan(15Menit)

Melakukanpembukaandengansalampembukadanberdoauntukmemulaipembelajar an,memeriksakehadiran

Mengaitkanmateri/tema/kegiatanpembelajaranyangakandilakukandenganpengala manpesertadidikdengan

Materi/tema/kegiatansebelumnyasertamengajukanpertanyaanuntukmengingatdan

menghubungkandenganmateriselaniutnya.
Menyampaikanmotivasitentangapayangdapatdiperoleh(tujuan&manfaat)dengan mempelajarimateri:

Menjelaskanhal-				
halyangakandipelajari,kompetensiyangakandicapai,sertametodebelajar				
KegiatanInti(90Mo				
Kegiatan Literasi	Pesertadidikdiberimotivasiataurangsanganuntukmemusatkan perhatianpadatopikmateri <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5:</i> 32dengancaramelihat,mengamati,membacamelaluitayangany			
CriticalThinking	Gurumemberikankesempatanpadapesertadidikuntukmengide ntifikasisebanyakmungkin pertanyaanyangberkaitandengangambaryangdisajikandana			
Collaboration	Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompokuntukmendisk usikan,mengumpulkan			
Communication	Pesertadidikmempresentasikanhasilkerjakelompokatauindivi dusecaraklasikal,			
Creativity	Gurudanpesertadidikmembuatkesimpulantentanghalhalyangtelahdipelajariterkait <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5:</i> 32.Pesertadidikkemudiandiberikesempatanuntukmenanyaka			
KegiatanPenutup(15Menit)			
□Pesertadidi	k dan guru merefleksikegiatan pembelajaran.			
□Pesertadidik dan guru menarikkesimpulan darihasilkegiatanPembelajaran.				
☐ GuruMemberikanpenghargaan(misalnyaPujianataubentukpenghargaanlai nyangRelevankepada kelompokyang kinerjanyaBaik.				
	n Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja rkaitan dengan materi/pelajaranyangsedang atau yang akan			

D.PenilaianHasilPembelajaran

- 1. Penilaian Sikap: Observasida lamproses pembelajaran
- 2. Penilaian Pengetahuan: Tes les and antestulis bentukuraian
- 3.PenilaianKeterampilan:Praktek

Mengetahui,

KepalaSekolah

Guru Mapel

Drs. Abd. Kholiq, M.Pd.I

Slamet Wahyudi, M.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : SITI AHYUNANI

Nim : T20171352

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Agustus 1999

Alamat :Dsn krajan I, Rt 002/ Rw 021, Kasiyan Timur, Puger

Jember

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

No. Hp/WA : 085895205042

Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Kasiyan Timur (2007-2012)

2. SMPN 2 Puger (2012-2015)

3. SMAN 1 Balung (2015-2017)

4. UIN KHAS Jember (2017-2021)

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SITI AHYUNANI NIM.T20171352

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIA HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2021

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Ahyunani NIM. T20171352

Disetujui Pembimbing:

<u>Dr. H. Śukarno, M.Si.</u> NIP. 19591218 198703 1 004

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

> Hari : Selasa Tanggal : 14 Desember 2021

> > Tim Penguji

ice a

Drs. U. Mnur Rack, M.Ag.

NIP. 19640505 199003 1 005

Sekretaris

Br. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I

NUP. 20160386

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I

2. Dr. H. Sukarno, M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

To Di Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19640511 19990 3 201 7

MOTTO

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِ ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتِ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٌ ۚ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orangorang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah/58:11).¹

¹ Departemen Agama RI *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT, Terselesaikannnya karya sederhana ini dengan penuh semangat perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta tulus dari hati yang paling dalam, Karya ini kupersambahkan Kepada:

1. Mama dan(Alm) Ayah kandung saya dan juga Ayah tiri saya, Ibu (Sri wahyuni,(Alm) Bapak Supardi al-latif dan Bapak Tiri saya Feri yang tidak henti-hentinya mendo'akan saya, memberi dukungan kepada saya mulai dari awal sampai saat ini, dan terimakasih atas segala cinta kasih dan pengorbanan nya yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang tertuliskan kata cinta dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan mama bangga karena saya sadari selma ini, saya belum bisa berbuat yang lebih, terimakasih atas semuanya. Adek, Nenek beserta saudara-saudara saya (M.Fathur Rizky dan Aminah) yang senantiasa selalu memberi dukangan dan support yang baik untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi.Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantar kita dari zaman kegelapan menuju zamn yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penuisan Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam Prodi Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas KH Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan Skripsi ini yang berjudul :"Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (*Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timu Kabupaten Jember*)", penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan dalam Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember.
- 2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
- 3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai persyaratan skripsi.
- 4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

- 5. Bapak Drs. Kholiq, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
- 6. Seluruh dewan guru beserta karyawan yang sudah memberikan informasiinformasi berdasarkan penelitian yang terkait.
- 7. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua, guru, sahabat, dan teman-teman yang memberikan dukungan penuh yang sangat membangun terhadap peneliti.

Penulis menyadari masih banyak sekali keslaahan dan kekeurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena mohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang barokah bagi kita semua.

Jember, 29 Desember 2021

Siti Ahyunani

ABSTRAK

Siti Ahyunani, 2021: Pemanfaatan Sumber belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)

Kata Kunci : Pemanfaatan, Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam

Selama ini pemanfaatan sumber belajar yang digunakan di sekolah hanya terbatas pada guru dan buku. Dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga masih jarang ditemui adanya guru PAI yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan baik. Apabila guru menggunakan sumber belajar dengan baik maka guru akan bisa melihat bahwa pada zaman sekarang penggunaan teknologi seperti internet, Google Classroom, Al-Qur'an, masjid,dan lingkungan sekitarpun bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Selaras dengan adanya sumber belajar maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan adanya pemanfaatan sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan timur ditengah-tengah maraknya wabah virus Covid-19. Sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru PAI dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasan belajar yang inovatif dan lebih efektif.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19, 2) Bagaimana Kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus (case study). Lokasi penelitian adalah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, dengan subjek penelitian dengan menggunakan teknik perposive sampling dengan 3 informan, Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan Pengumpulan data, kondensasi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dalam pelaksanaan nya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang Sultan Agung Kasiyan Timur Jember ada berbagai jenis tersedia di SMA diantaranya perpustakaan, Lingkungan pondok pesantren, internet, alat peraga keagamaan, lingkungan masyarakat dan sebagainya.Sedangkan banyak kendala dalam proses pemanfaatan Sumber belajar PAI meliputi kendala pada pendidik, kendala yang ada di peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Untuk alternatifnya antara lain adanya program pelatiham dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggung jawab atas fasilitas yang digunakan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Istilah	16
F. Sistematika pembahasan	17
BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54

B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data	61
F. Keabsahan Data	63
G. Tahap-Tahap Penelitian	63
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian dan Analisis Data	66
B. Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 Pernyataan Keaslian Tulisan Profil SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Matrik Penelitian Pedoman Penelitian Surat Izin Penelitian Jurnal Kegiatan Penelitian Surat Selesai Penelitian Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biodata 	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
3.1	Observasi	62
3.2	Wawancara	63
3 3	Kisi-Kisi Instrumen	65



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	RPP PJJ/Online	76
4.2	Gambar Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar	80
4.3	Gambar Peserta didik Saat Pembelajaran	115



BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020 di dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu wabah *coronavirus* (*SARS-COV-2*) Pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan virus Corona adalah wabah yang berjangkit serempak dimanamana, meliputi daerah geografi yang luas. Virus ini penularannya sangat cepat dan telah merambak ke berbagai negara diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Mulai masuknya virus ini di Indonesia dikabarkan pada januari akhir 2020 yang sampai saat ini masih terus menyebar di Indonesia. Dan karena virus corona sangat berbahaya, pemerintah mangharuskan masyarakat untuk berdiam diri dirumah atau menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan penyakit. Pemerintah perlu menyediakan dan memberikan jalan terhadap masyarakat yang membutuhkan dukungan kesehatan berupa kesahatan mental dan psikososial.²

Virus Covid-19 di Indonesia berdampak bagi seluruh masyarakat, Sesuai data terbaru dari satuan tugas Covid-19 (Satgas Covid-19) tanggal 28 Januari 2021, di Indonesia sendiri telah terjangkit 1,02 jt terkonfirmasi positif, 28.55 meninggal dunia, dan 831 rb sembuh dari covid-19. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penularannya pemerintah harus membatasi interaksi masyarakat yang diterapkan dengan *Physical distancing* dan *Sosial*

²This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailable online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.

distancing³. Namun adanya kebijakan tersebut menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, serta arus Globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan *Output* yang bekualitas. *Output* pendidikan yang berkualitas bukan hanya siswa yang memiliki kemampuan intelektual melainkan siswa yang mampu mengembangkan potensinya⁴. Sesuai dalam UU Sisdikanas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Tujuan Pendidikan Nasional Adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."(UU No. 20 tahun 2003 pasal 3:8)⁵. Sesuai dengan undang-undang di atas, bahwasannya untuk mengembangkan potensi siswa yang dubutuhkan faktor pendukung yang mumpuni, Guna mewujudkan hasil pembelajaran yang benar-benar berkualitas . Sumber belajar merupakan suatu kompenan dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan.

Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik. Proses

aryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Akti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³Haryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia", Kompas.com, 28 Januari 2021, https://nasional.kompas.com/read/2021/01/28/16474171/update-28-januari-166540-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia.

⁴ Kasmo'in (2018) *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se-Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. Masters thesis, Universitas Islam Sultan Agung ⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (output), namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Sumber belajar merupakan komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar, sumber belajar juga adalah sebagai daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Berdasarkan susunan kata, sumber belajar belajar berasal dari kata sumber dan belajar. Menurut Poerwadarminta sumber berarti "asal (dalam berbagai arti)". Sedangkan kata belajar menurut bahasa berarti "berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian". Secara istilah belajar merupakan "proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap".

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal/tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan AECT (Association for Educational Communications and Technology) dalam buku "Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar" karya Sudjarwo

⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: PN. Balai Pustaka,1985), 974. ⁷H. Martin Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,(Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), 97.

(1989:141), menyatakan bahwa "sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya."

Menurut Mulyasa, Sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi,pengetahuan,pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar.⁸

Menurut Edgar Dale dalam Rohani, "sumber belajar adalah pengalamanpengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan". ⁹

Dengan demikian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sumberbelajar yang dipakai dalam dunia pendidikan atau latihan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu belajar secara mandiri. 10

_

⁸E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 48.

⁹ Mulyasa,50.

¹⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), 196.

Selama ini, sumber belajar hanya dipahami sebatas pada guru dan buku cetak yang menjadi buku panduan seorang guru dalam mengajar. Pemahaman tersebut tidak sepenuhnya salah, hanya saja seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini banyak sekali bahan atau alat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Karena pada dasarnya sumber belajar adalah segala sesuatu yang secara fungsional dapat dimanfaatkan, dan dipergunakan untuk menunjang, memelihara, dan memperkaya proses pembelajaran. Sumber belajar yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dapat berupa media elektronik, media cetak, dan lingkungan.

Pedidikan agama Islam salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah umum dan madrasah, yang bertujuan membentuk budi pekerti dan akhlak mulia. Mata pelajaran ini sangat besar peran dalam membentuk karakter dan akhlak bangsa yang akhir-akhir ini ramai dibicarakan di media massa. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh bangsa kita saat ini, dimana krisis kepercayaan sudah semakin memudar di kalangan bangsa Indonesia, apakah ia seorang pejabat pemerintah maupun rakyat biasa, sehingga kejadian ini sangat mengkhawatirkan semua pihak.

Pendidikan Agama Islam yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan dianggap gagal. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini berlangsung kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama

yang bersifat kognitif menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu diterapkan dalam diri siswa.¹¹

Untuk membentuk peserta didik agar berbudi pekerti luhur tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, namun perlu usaha keras dan sungguh-sungguh contoh tauladan yang baik dari guru secara keseluruhan dan guru pendidikan agama khususnya. Di samping itu yang tidak kalah pentingnya juga dalam usaha untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana tujuan pendidikan nasional kita adalah memberikan pengetahuan ibadah secara teoritis dan praktis. Sebab apabila peserta didik mengetahui, mampu, dan mau beribadah dengan baik dan benar akan dapat menciptakan peserta didik yang taat kepada agamanya dan berimbas pula kepada lahirnya perilaku serta sikap yang jujur, berbudi pekerti luhur yang didasarkan keimanan serta dari ibadah yang dilakukannya setiap hari.

Sampai saat ini masih banyak dijumpai guru pendidikan agama Islam yang menyampaikan materi pelajaran hanya dengan berceramah, hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Hal ini yang menjadikan pelajaran PAI kurang diminati oleh peserta didik dan isi dari materi yang disampaikan guru tidak akan dapat dipahami secara mendalam oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran harus dibuat dengan lemah lembut dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh

¹¹Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 168.

gurunya. Prinsip pembelajaran ini merupakan prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut. Nabi menganjurkan untuk menggunakan metode atau pendekatan dengan jalan lemah lembut tanpa paksaan kepada peserta didik, sesuai dengan kalam Ilahi. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Imran 3:159 yang berbunyi:

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Ali 'Imran/3:159).

Selama ini proses pembelajaran pendidikan agama Islam di banyak sekolah hanya meliputi siswa datang, duduk, menulis, materi yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas, dengan menggunakan metode yang masih konvensional yaitu metode ceramah. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang dengan pembelajaran jarak jauh dengan sumber belajar seaadanya, guru harus sekreatif mungkin memberikan pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan sumber belajar yang ada agak peserta didik tidak bosan dan terus mempunyai semangat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan

-

¹² Al-Quran, 3: 159.

metode ceramah, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari guru, banyak siswa yang mengantuk ketika mengikuti pembelajaran.

Dari situasi pembelajaran yang semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreativitasnya (rasa, cipta, karsa) guna mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi, ataupun berbagi (sharing) diri sedini mungkin mengotimalkan untuk mengidentifikasi, merumuskan, mendiagnosis, sedapat mungkin dan memecahkan masalah.

Pada penyampaian pelajaran pendidikan agama Islam, seorang pendidik atau guru agama bukan hanya menyampaikan materi saja, namun harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena seorang peserta didik butuh proses belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, tapi tetap serius dan mereka dapat menyerap apa yang disampaikan oleh seorang pendidik, mereka tidak tegang apalagi sampai mengklaim guru tersebut sebagai guru killer, mereka bisa bebas mengeluarkan ide-ide dan gagasan mereka tanpa harus merasa takut disalahkan apalagi dianggap bodoh. Siswa berani untuk menanyakan materi apa yang belum mereka fahami, tanpa rasa segan sehingga di sini siswa merasa memiliki peran aktif dalam proses belajar mengajar.¹³

Demikian juga para guru kurang atau hampir tidak dibekali dengan metodologi yang variatif untuk membelajarkan materi pelajaran secara

¹³Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Sebuah Orientasi Baru), (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), 180.

inovatif dan pembelajaran yang aktif (active learning). Pikiran para guru selalu dipenuhi dengan upaya mengajarkan apa yang ada dalam kurikulum dan sedapat mungkin mengejar target mata pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Mereka hampir tidak terpikir akan upaya menyakinkan siswa untuk belajar di kelas maupun di luar kelas yang memiliki relevansi dan kondisi perubahan sosial masayarakat yang ada di sekitar kehidupannya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media dan sumber belajar juga semakin berkembang seperti munculnya komputer yang dapat menyimpan, menjaga, dan memindahkan pengetahuan. Kehadiran laptop semakin mempermudah orang untuk menggunakan komputer karena bisa dibawa dan digunakan dimana saja sesuai dengan keinginan masing-masing . Kemudahan ini semakin meningkat tajam seiring dengan munculnya internet. Dengan munculnya internet komputer tidak hanya berfungsi menyimpan, menjaga, dan memndah pengetahuan tetapi mampu menjadi media dan sumber pengetahuan.¹⁴

Hal ini mengindikasikan bahwa sumber belajar saat ini mulai meluas dan dengan mudah dapat diakses oleh setiap orang sebagai dampak dari semakin berkembangnya teknologi kimputer dan internet.Oleh sebab itu, Guru harus dapat mengembangkan kompetensinya untuk menguasai berbagai maacam sumber belajar yang ada dan memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran.

¹⁴Jejen Musfah,111.

_

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menarik baik segi penyampaian materi, metode dan strategi mengajar serta dari segi pengemasan materi yang akan disampaikan. Dalam hal pengemasan materi yang akan disampaikan, seorang guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar mereka, dengan begitu peserta didik akan merasa ingin tahu dan antusias dalam mengikuti pambelajaran. Kita yakin pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih variatif dapat membentuk perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik ketimbang pengajaran pada tataran kognitif semata.

Sangat disayangkan belum semua guru yang ada di sekolah memanfaatkan sumber belajar ini secara optimal. Masih banyak guru yang mengandalkan cara mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satusatunya sumber belajar bagi siswa. Inilah yang terjadi pada kebanyakan guru-guru di sekolah kita. Pemanfaatan sumber belajar lainnya dirasakan kurang. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (learning resources by utilization), juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfatkan oleh guru guna membantu proses pembelajarannya. Contohnya, dalam film Laskar Pelangi. Ibu Muslimah tidak hanya sebagai pusat sumber belajar berupa orang, tetapi juga dapat mengarahkan siswanya untuk melihat sumber belajar yang lain,

seperti langit yang kebetulan ada pelanginya, laut yang luas, dan suasana kedaerahan Belitong dijadikan juga sumber belajar. 15

Pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan sebagainya, yang dipilih berdasarkan kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi dasar.

Pemilihan judul penelitian mengenai sumber belajar diawali oleh keprihatinan penulis mengenai perkembangan pendidikan agama Islam dan pemahaman peserta didik mengenai pendidikan agama Islam. Begitu banyak peserta didik dari tingkat dasar hingga sekolah menengah atas yang masih mengesampingkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, baik dari segi materi maupun dari segi penyampaian oleh guru. Belum adanya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dengan antusian dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena belum adanya terobosan baru yang dilakukan oleh para guru PAI dalam pengemasan materi yang disampaikan dan belum adanya pemanfaatan sumber belajar dengan maksimal sehingga peserta didik merasa bosan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Disamping itu masih banyaknya guru pendidikan agama Islam yang menyampaikan materi pelajaran hanya dengan berceramah dan proses

¹⁵Dikutip dari http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-belajar-di-sekolah-4473.html.

pembelajaran masih berorientasi pada guru semata, hal ini yang menjadikan penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai pemanfaatan dan pengelolaan sumber belajar sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik.

Permasalahan mengenai sumber belajar ini penting untuk dikaji karena selama ini pemahaman seorang guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada guru dan buku, sehingga jarang sekali ditemui adanya seorang guru pendidikan agama Islam yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber balajar. Jika seorang dapat mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka seorang guru akan bisa melihat bahwa sesungguhnya masyarakatpun bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Bertalian dengan masyarakat sebagai sumber, usaha penting dapat dilakukan sekolah adalah menghubungkannya dengan masyarakat, dan menjadikan masyarakat sebagai sumber pelajaran.¹⁶

Untuk itu pemanfaatan sumber belajar pendididikan agama Islam dalam mengajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar menjadi lebih semangat dan tertarik pada mata pelajaran ini. Seorang guru agama menjadi tertantang dengan kondisi seperti ini maka dari itu pendidikan agama memerlukan banyak pendukung dari sekolah maupun dari luar sekolah karena pada mata pelajaran ini dikenal monotone dan menjenuhkan bagi banyak siswa.

_

¹⁶Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 64.

Objek penelitian di sebuah sekolah swasta yang berada dilingkup pondok pesantren di Kecamatan Puger Desa Kasiyan Timur Tepatnya di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Sesuai dengan hasil pengamatan sementara, guru PAI disekolah ini tidak menggunakan sumber belajar seperti buku, LKS, dan modul, melainkan dengan diselingi dengan penggunaan sumber belajar yang tersedia(yang sudah ada disekitar lingkungan sekolah).Salah satu contohnya adalah dengan membawa peserta didik ke lingkungan, seperti survey, praktek lapangan, dan lain sebagainya. Di samping itu pemanfaatan sumber belajar juga dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas.¹⁷

Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur sangat diminati oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon positif dari siswa mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam ini. Antusiasme peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur ini juga sangat baik dikarenakan pembelajaran pendidikan agama di sekolah ini sangat atraktif. Pembelajaran pendidikan agama Islama tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. Sehingga pembelajaran tidak lagi monoton berpusat pada guru, tetapi lebih bervariasi melalui pemanfaatan sumber belajar yang inovati,bervariasi,dan lebih menarik perhatian siswa Melihat dari uraian latar belakang di atas, maka

¹⁷Observasi di SMA Sultan Agung Jember, 28 Januari 2021.

perlu kiranya untuk dilaksanakan suatu penelitian pendidikan untuk melihat lebih dalam tentang "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember?
- 2. Apa Saja Kendala dan Alternatif Proses pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mengacu pada fokus ialah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember
- Untuk mengetahui Kendala dan Alternatif proses pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Covid-19 di SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstrubusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian .Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoriti dan kegunaan yang bersifat praktis seperti kegunaan bagi penulis,instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi tinjauan dan perkembangan dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19(Studi kasus di SMA Sultan Agung Kabupaten Jember).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran pendidikan agama di masa Pandemi Covid-19,serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah.

b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan terkait pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019), 47.

Pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19(Studi Kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur).

c. Bagi Lembaga SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur).

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. 19

Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

1. Sumber Belajar

Menurut paparan yang dikemukakan oleh AECT (association for Education Communications and Tecnology) sumber belajar diartikan sebagai sumber belajar , baik berupa data, orang maupun wujud tertentuyang dapat digunakan oleh anak didik dalam kegiatan belajar. ²⁰

Dengan demikian sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa teks, media cetak, media elektronik, narasumber, linkungan sekitar,

-

¹⁹Tim Penyusun, 47.

²⁰Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 130.

dan sebagainya yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar PAI

Pemanfaatan sendiri berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah, laba, atau untung . Pemanfaatan adalah pekerjaan (perbuatan) mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh atau mendatangkan arti.²¹

Sedangkan pemanfaatan sumber belajar PAI adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran PAI, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari. Oleh karena itu pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang yang sedang dipelajari.

Pembelajaran sendiri adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, melalui bimbingan, pengajaran, latihan dalam membentuk kepribadian

_

²¹Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 630.

²² Muhammad fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 9.

menemukan serta mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat²³.

Dalam penjelasan lain, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasah peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup²⁴. Jadi yang dimaksud dari pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar guna mendukung proses kelancaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan yang ,meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian , definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan bab kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab Ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

²³ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002),hlm .23.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan daa, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta membahas temuan penelitian.

Bab Kelima merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu gambaran hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka, lampiranlampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat ijin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁵ Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini di antara lain:

Pertama, Skripsi Hashim As Ari, 2017 (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017. Dalam penelitian ini difokuskan untuk pemanfaatan sumber belajar yang berbasis multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field reseach). Menggunakan pendekatan Dekriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitan tersebut menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia ini. Pertama pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan Multimedia grafis atau gambar karena dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan

²⁵Tim Penyusun, 48.

mendesain materi semenarik mungkin, kedua menggunakan Multimedia berbentuk Film dengan menyajikan materi berupa media film dan dokumenter, Ketiga dengan memanfaatkan Multimedia LCD dan Laptop kedua media ini sangat penting karena memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran dan pembelajaran lebih efektif. Kendala disini tidak semua guru PAI bisa memanfaatkan sumber belajar dengan baik.²⁶

Kedua, Skripsi Jarmono, 2016 (Institut Agama Islam Negeri Purwakarta). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Dalam Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sumber data dan teknik analisis data. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber yang tersedia dengan beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu pemanfaatan sumber tidak hanya terpaku pada sumber yang direncanakan (by design) tetapi juga pada sumber yang tidak direncanakan (by utilization). Tahap perencanaan dilakukan berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, sehingga dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan materi yang dipelajari, memiliki tujuan yang terintegrasi dengan tujuan pembelajaran, dan sesuai dengan biaya yang tersedia. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan sumber-sumber yang baru agar lebih menarik minat siswa,

..

²⁶Hashim As Ari, "Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017",(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017),.

memanfaatkan sumber yang tidak direncanakan untuk mengembalikan perhatian siswa, memanfaatkan sumber yang telah dipersiapkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh manatingkat pemahaman siswa.²⁷

Ketiga, Skripsi Rizka Fitraningsih, 2016 (Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang). Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi *Blitar*.Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik. Segala sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah dimanfaatkan dengan baik. Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam, tidak hanya itu tetapi juga modul pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru. Modul dibuat agar siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas tidak bosan dan materi yang ingin diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan cepat.²⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
IFMBFR

²⁷Jarmono, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwakarta, 2016).

²⁸Rizka Fitraningsih, "Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang, 2016).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NT.	I I I D I'd'		
No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hashim As Ari, 2017	1. Sama-sama	1. Penelitian
	(Universitas Muhammadiyah	Menggunakan	terdahulu
	Surakarta). <i>Pemanfaatan</i>	penelitian	meneliti
	Sumber Belajar Berbasis	Kualitatif.	sumber belajar
	Multimedia Dalam	Menggunakan	berbasis
	Pembelajaran Pendidikan	teknik	Multimedia.
	Agama Islam di SMP	penelitian	Sedangkan
	Muhammadiyah Al-Kautsar	observasi,wawa	Penelitian ini
	Program khusus Tahun	ncara dan	meneliti
	2016/2017.	dokumentasi	pemanfaatan
			sumber
			belajarnya saja
			2. Tingkatan
			pendidikan
			Penelitian
			terdahulu di
			Lembaga
			SMP,
			Sedangkan
			penelitian ini
			ndi tingkatan
			SMK.
			3. Peneliti
			terdahulu
			menggunakan
			deskriptif
			kualitatif
			sedangkan
			peneliti
			sekarang
	LIMITUTEDELTACIO		menggunakan
	UNIVERSITAS I		studi kasus.
2.	Jarmono, 2016 (Institut	1. Sama-sama	1. Tingkatan
	Agama Islam Negeri	menggunakan	pendidikan
	Purwakarta). Pemanfaatan	penelitian	Peneliti
	Sumber Belajar Dalam	Kualitatif	terdahulu
	Pembelajaran Pendidikan	dengan teknik	meneliti di
	Agama İslam di SD Negeri 1	penelitian yang	Lembaga SD
	Losari Kecamatan Rembang	sama	sedangakan
	Kabupaten Purbalingga.	menggunakan	penelitian ini
		observasi,wawa	di Lembaga
		ncara, dan	SMK.

		 Sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar. Menjelaskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 	terdahulu menggunakan Penelitian lapangan sedangkan peneliti ini menggunakan studi kasus
3.	Rizka Fitraningsih, 2016 (Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang). Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar	 Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif. Sama-sama meneliti tentang pemanfaatan Sumber Belajar. 	1. Peneliti terdahulu fokus dalam meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini fokus dalam pemanfaatan
			sumber belajarnya saja

Sumber: Hasil Olahan Sendiri dari Berbagai Sumber Yang Terkait Dengan Penelitian

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁹ Dalam peneliti ini terdapat beberapa pembahasan teori antara lain sebagai berikut:

²⁹Tim Penyusun, 48.

_

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat dapat digunakan membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (output) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.³⁰

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal/tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jadi sumber belajar adalah tempat asal yang dapat menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan³¹. Mulyasa memberikan definisi mengenai sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan.³²

-

³⁰Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 228.

³¹Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), 867.

E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 177.

Edgar Dale menyatakan, sumber belajar adalah pengalamanpengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan
yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat
menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah
laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah
ditentukan.³³

Sehingga, sumber belajar dapat berupa segala sesuatu yang ada baik manusia, bahan, alat, pesan, teknik, maupun lingkungan yang dapat dijadikan tempat untuk mengungkap suatu pengalaman belajar dan memberikan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dengan tujuan untuk meningkatkan,pengetahuan,pemahaman, keterampilan dan sikap yang lebih baik.

Perbedaan dari media pembelajaran dengan sumber belajar adalah sebagai berikut Media pembelajaran adalah suatu media yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pemberian informasi dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa fisik seperti alat peraga, buku dan lainnya. Media pembelajaran juga bisa berupa berupa non fisik seperti suara dan video.

Sedangkan sumber belajar adalah seluruh sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan materi atau data dalam rangka proses mencapai tujuan dari pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa buku, suara, video dan tenaga pengajar seperti guru dosen dan lainnya,dengan

2

³³Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), 102.

media pembelajaran maupun sumber belajar mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁴

b. Manfaat Sumber Belajar

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Adapun manfaat dari sumber belajar adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misalnya karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang dan sebagainya.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret. Misalnya denah, sketsa, foto, film, majalah dan sebagainya.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya buku-buku teks, foto, film, narasumber majalah dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya bukubuku bacaan, encyclopedia, majalah dan sebagainya.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan(instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro. Misalnya secara makro: sistem belajar jarak jauh (SBJJ) melalui modul.

³⁴ https://brainly.co.id/tugas/15592435, Diakses pada tanggal 22 Desember 2021 Pukul 20:45 Rohani, 102-103

- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misalnya buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain, yang mengandung daya penalaran, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.

Dari paparan di atas, dapat kita ketahui bahwa terdapat beberapa manfaat dari sumber belajar yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari.

c. Fungsi Sumber Belajar

Sebagaimana media pembelajaran, sumber belajar pun mempunyai fungsi yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, fungsi sumber belajar lebih cenderung memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber, atau tempat (Sudono: 2000). Penggunaan sumber belajar disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak, misalnya ada seorang anak yang hanya menghendaki bahan dari sumber belajar yang sama. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan anak pengulangan-pengulangan untuk menguasai kemampuan maupun keterampilan tertentu. Pengulangan itu pun dapat menjadi suatu kebiasaan yang dibutuhkan anak dalam kehidupan dan pendidikan selanjutnya.

Selanjutnya Sudono, mengatakan bahwa fungsi sumber belajar yang lain adalah meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa melalui berkomunikasi dengan mereka tentang hal-hal yang berhubungan dengan sumber belajar atau hal lain. Sedapat mungkin anak dilatih untuk bercerita tentang kejadian yang ia lihat, dengar, atau hal-hal lain yang ia rasakan.

Sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kalau media pembelajaran sekedar media untuk menyampaikanpesan, sedangkan sumber balajar tidak hanya memiliki fungsi tersebut, tetapi juga termasuk strategi, metode, dan tekniknya. Sumber belajar memiliki beberapa fungsi diantaranya ³⁷:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan
 - a) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b) Mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - a) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
 - b) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

³⁶Rusman, *Manajemen Kurikulum*.(Jakarta: Rajawali Press, 2009), 130.

³⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 196.

- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - a) Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 - b) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan:
 - a) Meningkatkan kemampuan sumber belajar.
 - b) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
 - a) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit.
 - b) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa.

d. Macam-Macam Sumber Belajar

Pada umumnya terdapat dua cara memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah yaitu dengan membawa sumber belajar ke dalam kelas atau membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar berada. Dilihat dari tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 katagori, yaitu:³⁸

 Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design) Yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk tujuan instruksional.
 Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional

_

³⁸E Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 50-51.

(Instructional materials). Contohnya adalah bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, slide untuk sajian tertentu, guru bidang studi, film topik ajaran tertentu, computer instruksional, dan sebagainya.

2. Sumber belajar yang sudah tersedia (*learning resources by utilization*) Yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non instruksional, tetapi dapat dimanfatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis by *design*.
Contohnya adalah taman safari, kebun raya, taman nasional, museum bahari, kebun binatang, dan sebagainya.

Menurut Mulyasa, berdasarkan jenis sumbernya, sumber belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut.³⁹

- Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung yang dirancang secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar.
- 2. Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang dirancang secara khusus yaitu media pembelajaran maupun bahan yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.
- Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik.

.

³⁹E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 48-49.

- Alat dan peralatan, yaitu sumber belajar untuk produksi dan atau memainkan sumber-sumber lain misalnya tape recorder, kamera, slide.
- 5. Aktivitas, yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar.Berbagai macam sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dan dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik.

e. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih sumber balajar, diantaranya adalah:

- a) Ekonimis, tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
- b) Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit, dan langka.
- c) Mudah, dekat dan tersedia di lingkungan kita. leksibel, dapat dimanfaatkan berbagai tujuan intruksional.
- d) Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.⁴⁰

⁴⁰ Akhmad Sudrajat, *Let's talk about Education, Sumber belajar untuk mengaktifkan pembelajaran siswa*, (http.google.com di akses 30 Januari 2021)

_

2. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Beberapa kriteria memilih sumber belajar berdasarkan tujuan diantaranya:

- a) Sumber belajar guna memotivasi, artinya pemanfaatan sumber belajar tersebut berjutuan meningkatkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah, dan sebagainya.
- b) Sumber belajar untuk pembelajaran, yakni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c) Sumber belajar untuk penelitian merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya.
- d) Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- e) Sumber belajar untuk presentasi, disini lebih ditekankan sumber belajar sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan.⁴¹

f. Pengembangan Sumber Belajar

Dalam berbagai dimensi kehidupan telah banyak pemecahan masalah yang bersifat rasional dan intelektual, jika dibantu dengan irasional akan membangkitkan ide-ide baru. Sehubungan dengan hal itu, aspek-aspek emosional dan irasional harus dipahami untuk meningkatkan keberhasilan dalam pemecahan masalah, dan mendongkrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu jika guru mengharapkan pencapaian kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah secara optimal, perlu diupayakan bagaimana membina diri dan

⁴¹ Rusman, Manajemen Kurikulum. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),137.

peserta didik untuk memiliki kecerdasan emosi yang stabil dengan memahami diri dan lingkungannya secara tepat.

Beberapa hal yang perlu diupayakan untuk mengembangkan sumber belajar dalam pembelajaran antara lain:⁴²

- 1. Menyediakan lingkungan yang kondusif.
- 2. Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis.
- Mengembangkan sikap empati, dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
- Membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi.
- 5. Melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional.
- Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif, dan menghindari respon yang negatif.
- Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam pembelajaran.

2. Sumber Belajar Menurut Pandangan Islam

Membahas tentang sumber belajar, tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap pengertian konsep belajar. Pengertian belajar menurut Syahminan Zaini adalah melatih, menggunakan, memfungsikan, serta mengoptimalkan fungsi macam-macam alat (indera luar dan dalam) yang

⁴²E,Mulyasa,*Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya ,2005),162-163.

telah dianugerahkan oleh Allah SWT secara integral dalam berbagai aspek kehidupan sebagai manifestasi dari rasa syukur kepada-Nya.⁴³

Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl: 78

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (An-Nahl/16:78). 44

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia itu dilahirkan tanpa memiliki pengetahuan apapun. Namun, Allah SWT telah memberikan potensi dasar kepada manusia agar manusia bisa menggunakan alat indera sebagai sarana belajar.

Menurut Winkel sebagaimana dikutip Liandiani, belajar adalah suara aktivitas mental, psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.⁴⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar sebagaimana dikemukakan oleh Arief S Sadiman adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik, dan latar⁴⁶.Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan

⁴³ Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*,(Jakarta:Kalam Mulia,1986), 9.

⁴⁴ Al-Quran, 16:78.

⁴⁵ Liandina, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Makalah Pendidikan, 2004), 3.

⁴⁶ Arief Sadiman, *Pendayagunaan Teknologi informasi dan Komunikasi Untuk Belajar*, (Makalah,2004).

untuk membantu setiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya, sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.

Walaupun di Al-Qur'an tidak dijelaskan secara eksplisit apa itu sumber belajar, namun banyak sekali dijelaskan dalam Al-Qur'an dari mana seorang dapat belajar sehingga memperoleh pengetahuan, Al-Qur'an menyuruh manusia mempelajari sistem dan skema penciptaan, keajaiban-keajaiban alam, sebab-sebab dan akibat-akibat seluruh benda yang ada, kondisi-kondisi organisme yang hidup, bahkan dari manusia itu sendiri. Seluruh tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di alam semesta ini merupakan suatu yang dapat digunakan manusia untuk belajar.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa belajar pada hakikatnya melatih, menggunakan, dan memfungsikan berbagai macam alat indera serta mengoptimalakan fungsinya dalam berinteraksi aktif dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan pada diri seseorang. Sebagai konsekwensi agar terjadi proses belajar tersebut dibutuhkan segala sesuatu yang mengandung informasi dan dirancang atau dimanfaatkan untuk belajar, baik berupa orang, pesan, bahan, alat, teknik, atau latar lingkungan. Jadi sumber belajar adalah sesuatu yang mengandung informasi dan dimanfaatkan oleh seseorang agar terjadi perubahan pada dirinyan dengan menggunakan dan memfungsikan berbagai macam alat indera secara optimal.

Adapun istilah pendidikan Islam mengandung beberapa pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Muhaimin dkk. Pertama, pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan Islami. Dalam pengertian ini yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Kedua, pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam yang dimaksud dalam pengertian ini adalah pendidikan ke-Islam-an, yakni upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of* life.

Ketiga, pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan dalam Islam. Yang dimaksud pendidikan Islam dalam pengertian ini adalah proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pewarisan ajaran agama, budaya, dan peradaban umat Islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarah.

Jadi yang dimaksud dengan sumber belajar dalam pendidikan Islam, dapat berarti :

a. sumber belajar yang digunakan dalam pendidikan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai Islami

- b. atau juga dapat berarti sumber belajar yang digunakan dalam upaya mendidik ajaran Islam
- c. juga dapat berarti sumber belajar yang digunakan dalam sejarah penyelenggaraan dan perkembangan pendidikan umat Islam sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang.

Menurut Ramayulis, sumber belajar dalam pendidikan Islam dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sumber balajar pokok dan sumber belajar tambahan.⁴⁷

a. Sumber Belajar Pokok

1. Al-Quran

Al-Qur'an merupakan sumber utama ilmu pengetahuan yang langsung disampaikan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya.Disamping mengandung petunjuk-petunjuk dan tuntunan-tuntunan yang bersifat ubudiyah dan akhlaqiyah, juga mengandung petunjuk yang dapat dijadikan pedoman manusia untuk mengelola dan menyelidiki alam semasta, atau untuk mempelajari gejala-gejala dan hakekat hidup yang dihadapi dari masa ke masa. Oleh karena itu dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an merupakan sumber belajar utama. Secara historis pada masa awal pertumbuhan Islam, nabi Muhammad SAW menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber belajar, disamping beliau sendiri melalui ucapan, perbuatan, dan ketetapan beliau (sunnah) juga menjadi sumber pendidikan agama Islam. Firman Allah SWT Q.S. An-Nahl: 64:

.

⁴⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia 2010), 214.

وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَيْكَ ٱلۡكِتَبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي ٱخۡتَلَفُواْ فِيهِ ۖ وَهُدًى وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَيْكَ ٱلۡكِتَبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي ٱخۡتَلَفُواْ فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحۡمَةً لِّقَوْمِ يُؤۡمِنُونَ ﴾ وَرَحۡمَةً لِّقَوْمِ يُؤۡمِنُونَ ﴾

Artinya: Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (An-Nahl/16:64).⁴⁸

Terlihat jelas bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai sumber yang bisa digunakan dalam menyelesaikan persoalan kehidupan manusia serta sebagai pedoman bagi kaum yang beriman.

Mempelajari Al-Qur'an telah meningkatkan pengetahuan dan penelitian yang menyebabkan tumbuhnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, dan telah mengungkapkan berbagai aspek dari jagad raya. Namun semua ilmu pengetahuan itu disatukan dengan sempurna melalui pengamatan terhadap alam semesta yang diciptakan dan dikendalikan oleh Allah SWT.Dari setiap aspek dari alam semesta, terdapat penjelasan yang mengagumkan dalam Al-Qur'an, yang kesemuanya itu dapat menjadi renungan, pemikiran dan renungan bagi manusia yang berfikir.

Dengan demikian Al-Qur'an telah menambahkan dimensi baru terhadap studi mengenai fenomena jagad raya dan membantu pikiran manusia melakukan terobosan terhadap batas penghalang dari alam materi. Al-quran menunjukkan bahwa materi bukanlah suatu

⁴⁸ Al-Quran, 16: 64.

yang kotor dan tanpa nilai, karena padanya terdapat tanda-tanda yang membimbing manusia kepada Allah serta keagungannya. Alam semesta yang amat luas adalah ciptaan Allah,dan Al-Qur'an mengajak manusia untuk menyelidikinya, serta berusaha untuk yang melimpah memanfatkan kekayaan alam ruah untuk kesejahteraan hidupnya, jadi Al-Qur'an membawa manusia kepada Allah melalui ciptaannya dan realitas konkrit yang ada di bumi dan di langit. Inilah yang sesungguhnya dilakukan oleh ilmu pengetahuan, yaitu mengadakan observasi, lalu menarik hukum-hukum alam berdasarkan observasi dan eksperimen. Dengan demikian, Ilmu pengetahuan dapat mencapai yang Maha Pencipta melalui observasi yang teliti dan tepat terhadap hukum-hukum yang teratur gejala alam, dan Al-Quran menunjukkan kepada realitas intelektual Yang Maha Besar, yaitu Allah SWT lewat ciptaannya derupa alam semesta isi yaitu langit dan bumi beserta seluruh isinya.

2. As-Sunnah

As-Sunnah merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulallah dala proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber belajar yang pokok setelah Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena Allah SWT menjadikan Rasul sebagai teladan bagi umat-Nya. Firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab: 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةً حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Al-Ahzab/33:21). 49

b. Sumber Belajar Tambahan

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dalam arti luas sumber belajar (learning resources), adalah segala macam sumber yang ada di luar seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Dari pengertian tersebut, maka selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar seseorang. Sumber belajar tersebut adalah segala ciptaan Allah SWT yang ada di langit dan di bumi.

Berikut adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hal-hal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar:

1). Ciptaan Allah SWT di alam semesta

أَفَلَمْ يَنظُرُوٓا إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَوَقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَهَا وَزَيَّنَهَا وَمَا لَهَا مِن فُرُوجٍ ۞ وَالْكَرْ يَنظُرُوۤا إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَوَقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَهَا وَزَيَّنَهَا وَمَا لَمَا مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۞ وَٱلْأَرۡضَ مَدَدۡنَنهَا وَأَلۡقَيۡنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۞ تَبۡصِرَةً وَذِكۡرَىٰ لِكُلِّ عَبۡدٍ مُّنِيبٍ۞

Artinya: Maka tidakkah mereka memperhatikan langit yang ada di atas mereka, bagaimana cara Kami membangunnya dan menghiasinya dan tidak terdapat retak-retak sedikit pun? 7. Dan bumi yang Kami hamparkan dan Kami pancangkan di

-

⁴⁹ Al-Quran, 33:21.

atasnya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan di atasnya tanam-tanaman yang indah, 8. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi setiap hamba yang kembali (tunduk kepada Allah). (Qaf/50:6-8).⁵⁰

Alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT ini merupakan bukti kebesaran dan kekuasaan-Nya. Segala yang ada di langit dan bumi ini dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam proses belajar.

2). Orang (narasumber)

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (An-Nahl/16:43).⁵¹

3). Lingkungan Keluarga

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Luqman/31:13)⁵²

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting guna membangun pondasi pada anak. Pendidikan keluarga

⁵⁰ Al-Quran, 50:6-8.

⁵¹ Al-Qur'an, 16:43.

⁵² Al-Quran, 31:13.

adalah awal dari proses pendidikan-pendidikan sebelum menginjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4). Pesan (*Message*)

Sumber belajar yang berupa pesan meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, disampaikan guru seperti pesan yang dalam situasi pembelajaran atau pesan yang dikeluarkan oleh pemerintahan. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, satuan pembelajaran, silabus, dan sebagainya. Sedangkan pesan non formal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai pembelajaran, misalnya legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama, cerita rakyat, prasasti, kitab-kitab kuno, relief-relief pada candi, dan peninggalan sejarah lainnya.

5). Bahan (*Matterials*)

Bahan adalah sumber belajar yang tersusun dalam suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, film, program video, OHT (*Over Head Transparency*),program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

6). Alat (Device)

Definisi Alat dalam hal ini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (hardware). Alat ini berfungsi menyajikan bahan-bahan

sumber belajar di atas. Di dalamnya ada *slide projector*, multimedia projector, OHP, film tape recorder, opaqe projector, dan sebagainya.

7). Teknik (*Technique*)

Definisi Teknik yang dimaksud adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, sosiodrama (*roleplay*), permainan/simulasi, tanya jawab, dan sebagainya.

8). Latar (Setting)

Definisi latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak sengaja dirancang. Kemudian secara khusus disiapkan untuk pembelajaran termasuk di dalamnya adalah ruang kelas, pengaturan ruang, lapangan sekolah, pencahayaan, perpustakaan,laboratorium, tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya⁵³.

Sedangkan secara garis besar, ada dua macam sumber belajar antara lain:

a. Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning* resources by design), yakni semua sumber yang secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem

⁵³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran,..* hlm. 228-230

instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

b. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan,dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media masa⁵⁴.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama terdiri dari atas dua kata, yaitu pendidikan dan agama. Kata pendidikan secara etimologi berasal dari kata *didik* yang berarti proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui latihan. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah *paedagogie* kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan kata *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Secara Terminologi Islam adalah tunduk dan menyerah diri sepenuhnya kepada Allah baik lahir maupun batin dengan melaksanakan perintah-perintah nya dan menjauhi larangan

٠

⁵⁴ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi baru,...* hlm. 197

larangan nya . Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata cara hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para Rasul nya.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan iasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidkan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata "ta'dib". Kata "ta'dib"mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan ('ilm) pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah).

Akhirnya dalam perkembangan kata ta'dib sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidik Islam bertemu dengan istilah At-Tarbiyah atau Tarbiyah, sehingga sering disebut Tarbiyah.Sebenarnya kata ini berasal dari kata "Robba-yurabbi-Tarbiyatan" yang artinya tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian populerlah istilah "Tarbiyah" diseluruh dunia Islam untuk menunjuk pendidikan Islam.⁵⁵

-

⁵⁵Zuhairinidkk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo: Ramdhani, 1993), 9.

Terdapat beberapa pengertian mengenai Pendidikan Agama diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam Enclylopedia Education, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agma saja, akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada aktivitas kepercayaan.56
- 2) 2). Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insane kamil).⁵⁷
- 3) Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya karangan abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵⁸

-

⁵⁶ Zuhairini, 10.

⁵⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Ciputat Press, 2002), 32.

⁵⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam*, (KBK 2004),(Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),130.

- 4) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadargenerasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.⁵⁹
- 5) Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya Abdul Majid Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶⁰

Dari beberapa definisi pendidikan Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b) Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

.

⁵⁹ Majid, 131.

⁶⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 24.

c) Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang dimaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah mu'amalah) dan Akhlak (budi pekerti).

Dengan keimanan yang benar memimpin manusia ke arah usaha mendalami hakekat dan menuntut ilmu yang benar. Sedangkan ilmu yang benar memimpin manusia ke arah amal yang sholeh.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶¹

_

⁶¹ Majid, Pendidikan Agama Islam, hlm 135.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:⁶²

- 1. Pengembangan,yaitu peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
- Penanaman nilai,sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Penyesuaian mental, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4. Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Pencegahan, untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya.

_

⁶² Majid, Penddikan Agama Islam, hlm 134.

- 6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7. Penyaluran, untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

3. Pemanfaatan Sumber Belajar PAI

Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran sudah tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai macam sumber belajar. 63

1. Pemanfaatan sumber belajar menggunakan model ASSURE.

Dalam proses pemanfaatan sumber belajar PAI menggunakan model ASSURE.Model ASSURE ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam model ASSURE adalah sebagai berikut :

- a) Analyze learner characteristic (Analisis karakter siswa). 64
- b) State performance objective (Menetapkan kompetensi)
- c) Select methods, media, and ,aterials (Memilih metode, media, dan bahan ajar)

⁶³ Rusman, Manajemen Kurikulum, hlm 132.

⁶⁴Benny A. Pribadi, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran* Sukses, 31.

- d) *Utilize materials* (Pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran)
- e) Requires learner participation (Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)
- f) Evaluate and revise (Evaluasi dan revisi)

2. Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan disini merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiiki niali-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan terdiri dari : 1) Lingkungan sosial dan 2) lingkungan fisisk (alam). Lingkungan sosial sendiri dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan alam dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam dan partisispasi dalam memelihara dan melestarikan alam. Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik ke lingkungan,seperti survey, karyawisata,berkemah, praktek lapangan dan sebagainya. Selain itu pemanfaatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti: menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Agar penggunaan lingkungan sebagai sumber balajar berjalan efektif, maka perlu dilakukan perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya.

3. Dukungan Terhadap Optimalisasi Sumber Belajar

Untuk menjaga dan memelihara suasana proses pembelajaran yang baik dalam tatanan norma akademis yang dapat dipertanggung jawabkan, kepedulian dan kerjasama berbagai pihak yang terkait dengan proses pendidikan atau pembelajaran sangat diperlakukan beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah senantiasa menjadi motor penggerak bagi berfungsi dan berkembangnya sumber belajar untuk menunjang memperkaya, dan mengembangkan proses pembelajaran disekolah.
- b) Koordinasi dengan semua tenaga kependidikan di sekolah. Melalui koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, semua tenaga kependidikan lain harus merasa terlibat dan bertanggung jawab secara fungsional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c) Kehadiran para pengawas satuan pendidikan untuk melakukan supervisi dan monitoring secara periodik ke sekolah sangat penting artinya bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Pengawas harus memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan yang berarti yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah. Orientasi supervisi yang diperlukan untuk memelihara dana meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran sekolah. ⁶⁵

-

⁶⁵Rusman, Manajemen Kurikulum, hlm 142.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus (*case study*). Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci dan detailpada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi . Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian berangkat ke "observasi lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan. Tujuan penelitian Studi Kasus adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian berangkat ke "observasi lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁶⁷

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.
 Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,

2005), 17.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁸ Lokasi penelitian ini juga sebagai tempat untuk mencari data-dataobyektif yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Lokasi yang dituju bertempat SMA Sultan Agung terletak di dusun krajan I Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Penentuan lokasi ini karena lembaga tersebut memanfaatkanSumber belajardalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memberikan pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. ⁶⁹ Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kepala sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 2. Guru Pendidikan Agama islam SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 3. Siswa-Siswi SMA Sultan Agung KasiyanTimur Jember

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan KaryaIlmiah*, (Jember; IAIN Jember Press, 2017), 46.

⁶⁹ Sugivono, Metode Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 218-219.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.⁷⁰

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Participation Observer, yaitu suatu bentuk observasi yang dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat dikatakan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Sebagai Non Participation Observer, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati dan mencatat segala proses yang berkaitan dengan Pemanfaatan sumber belajar pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19.

Tabel 3.1 Kegiatan Observasi

	22920002 30002 1002						
NO	Fokus	Indikator					
1.	Pelaksanaan pemanfaatan	 a. Menentukan indikator dalam 					
	sumber belajar dalam	pembelajaran yang sesuai dengan					
	pembelajaran PAI masa	kompetensi dasar					
	pandemi Covid-19 di SMA	b. Memilih sumber belajar yang sesuai					
	Sultan Agung Kasiyan Timurdengan tujuan pembelajaran						
	Jember	c. Mempersiapkan sumber belajar yang					
	akan digunakan						
	d. Menggunakan sumber belajar yang						
	dapet diakses oleh peserta didik						
2.	Kendala dan alternatif	a. Kendala dari pendidik maupun					
	pemanfaatan sumber belajar peserta didik dalam penggunaan						
	dalam pembelajaran PAI masa fasilitas sumber belajar yang dapat						
	pandemi Covid-19 di SMA diakses oleh peserta didik						
	_	_					

⁷⁰ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2003), 30.

Sultan Agung Kasiy Timur		b. alternatifnya memberikan program pelatihan untuk pendidik, dan memberi motivasi belajar untuk				
	11/1	peserta didik				

2. Wawancara

Wawancara (interview), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.⁷¹ Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terpimpin. Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.⁷²

_

72 Riduwan, 29.

⁷¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

Tabel 3.2 Kegiatan Wawancara

NO	Fokus	Indikator				
1.	Pelaksanaan	a. Menentukan indikator dalam				
	pemanfaatan sumber	pembelajaran yang sesuai dengan				
	belajar dalam	kompetensi dasar				
	pembelajaran PAI masa	b. Memilih sumber belajar yang				
	pandemi Covid-19 di	sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	SMA Sultan Agung	c. Mempersiapkan sumber belajar				
	Kasiyan Timur	yang akan digunakan				
	Kabupaten Jember	d. Menggunakan sumber belajar yang				
		dapet diakses oleh peserta didik				
2.	Kendala dan alternatif	a. Kendala dari pendidik maupun				
	pemanfaatan sumber	peserta didik dalam penggunaan				
	belajar dalam	fasilitas sumber belajar yang				
	pembelajaran PAI masa					
	pandemi Covid-19 di	b.alternatifnya memberikan program				
	SMA Sultan Agung	pelatihan untuk pendidik, dan memberi				
	Kasiyan Timur	motivasi belajar untuk peserta didik				
	Kabupaten Jember					

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti-bukti yang tampak. Oleh karena itu peneliti akan mendukung data-data yang diperlukan disertai dengan dokumentasi untuk menunjang kredibilitas penelitian.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Profil lembaga, seperti: sejarah singkat dan latar belakang, visi dan misi, dan struktur organisasi di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

- 2) Data guru SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 3) Data siswa SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember
- 4) Foto-foto berupa kegiatan-kegiatan Pemanfaatan Sumber belajar pada saat pandemi covid-19 dan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru PAI Kelas X,XI,XII dan Siswa-Siswi.

Tabel 3.3 Kegiatan Dokumentasi

NO	Fokus	Indikator				
1.	Perencanaan	a. Menentukan indikator dalam				
	pemanfaatan sumber	pembelajaran yang sesuai dengan				
	belajar dalam	kompetensi dasar				
	pembelajaran PAI masa	b. Memilih sumber belajar yang				
	pandemi Covid-19 di	sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	SMA Sultan Agung	c. Mempersiapkan sumber belajar				
	Kasiyan Timur	yang akan digunakan				
		d. Menggunakan sumber belajar				
		yang dapet diakses oleh peserta didik				
2.	Pelaksanaan	a. Kendala dari pendidik maupun				
	pemanfaatan sumber	peserta didik dalam penggunaan				
	belajar dalam	fasilitas sumber belajar				
	pembelajaran PAI masa					
	pandemi Covid-19 di	b. alternatifnya memberikan program				
	SMA Sultan Agung	pelatihan untuk pendidik, dan memberi				
	Kasiyan Timur	motivasi belajar untuk peserta didik				

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Fokus	Indikator	Teknik			Sumber	
Tokus	markator	W	O	D	G	S
Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa	Menentukan indikator dalam pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	1		V	V	
pandemi Covid-	2. Memilih sumber		V		V	

19 di SMA	belajar yang					
Sultan Agung	sesuai dengan					
Kasiyan Timur	tujuan					
	pembelajaran					
	3.Mempersiapkan					
	sumber belajar yang	,			,	
	akan digunakan				1	
	4 Managunakan					
	4.Menggunakan					
	sumber belajar yang					
	dapet diakses oleh					
	peserta didik					
TZ 1 1 1	1 77 11 1 '			I	1	1
Kendala dan	1. Kendala dari					
Alternatif	pendidik maupun					
pemanfaatan	peserta didik		1		,	
sumber belajar	dalam	,	V		V	,
dalam	penggunaan	$\sqrt{}$				7
pembelajaran	fasilitas sumber					
PAI masa						
pandemi Covid-	2. alternatifnya					
19 di SMA	memberikan					
Sultan Agung	program pelatihan	,	,		1	
Kasiyan Timur	untuk pendidik, dan		1		√	
	memberi motivasi					
	belajar untuk peserta					
	didik					

Keterangan

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

G : Guru

S : Siswa

KS: Kepala Sekolah

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif dilakukan melalui tahap, yaitu:⁷³

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Data Condensation (Kondensasi data)

Kondensasi data adalah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensidimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang

-

Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis* (USA: Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2014), 31.

mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Focusing

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalammya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Simplifying and Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atauuraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. Data Display (Penyajian Data)

Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

4. Conclusion Drawing and Verification(Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Maksudnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasikan, mulai dari hasil mewawancarai siswa, guru, dan kepala sekolah.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan September dan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada pogram Universitas KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Pelaporan ini biasanya dilakukan tiga bulan setelah pelaksanaan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang di analisis sehingga dari data yang di analisis tersebut akan dihasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh di sesuaikan fokus penelitian yang telah di tetapkan yaitu:

- 1. Bagaimana Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMA Sultan Agung KasiyanTimur Kabupaten Jember)?
- 2. 2. Bagaimana Kendala dan Alternatif pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)?

Maka, peneliti akan menyajikan data yang di dapatkan dari peneliti berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Data yang dapat dideskripsikan ialah sebagai berikut:

 Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan timur Kabupaten Jember). Pemanfaatan Sumber belajar dilakukan untuk memberikan pembelajaran di saat pandemi covid-19, terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Kholiq, beliau mengatakan bahwa:

"Langkah Dalam Perencanaan pembelajaran di masa Covid-19 ini saya selaku kepala sekolah benar-benar membuat perencanaan yang sangat matang agar dalam pembelajaran siswa siswi dapat menerima dan menyerap materi dengan baik,saya beserta guruguru disini awal sekali dengan mempersiapkan bahan ajar,sumbersumber belajarnya, media nya terlebih dahulu, agar lebih mudah untuk melaksanakan pembelajaran Jarak jauh ataupun tatap muka" ⁷⁵

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Slamet Wahyu D.L,M.Pd.beliau mengatakan bahwa:

"Awal perencanaan pembelajaran saya menentukan indikator dalam pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam RPP, dengan Menyusun tujuan pembelajaran yang akan dicapai juga, nah Rpp yang saya buat itu yang daring mbak karena saya mengikuti kondisi sekarang, Jadi Perencanaanya semuanya itu dari KI, KD itu kan sudah daring dari pusat,untuk sumber belajar nya sendiri saya memilih sumber belajar yang mudah diakses oleh semua siswa,jadi yang palingbsering digunakan siswa itu yang saya buat sumber belajar biar semua bisa akses saat pembelajaran ,kalau saya sendiri sering menggunakan aplikasi Whatsap grub, Google classrom dan edmodo untuk pengumpulan tugas kalau untuk acuan tetap saya menggunakan buku Paket, LKS kadang-kadang Youtube⁷⁶"

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak M. Ibrahim,S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

" Sama mbak saya awal perencanaan pembelajaran meentukan indikator dulu yang sesuai dengan RPP, nah kalau saya membuat

_

⁷⁵ Kholiq, M.Pd.I, Kasiyan Timur Jember, 26 Agustus 2021

⁷⁶ Slamet wahyudi, M.Pd.I, diwawancarai penulis 27 Agustus 2021

RPP offline dan online jadi saya membuat dua RPP tapi yang saya pakai yang online karena menurut saya lebih simpel juga,untuk pembelajaran PAI ,saya sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan aplikasi Whatsapp karena saya mengambil mudahnya saja biar anak-anak bisa akses terkadang saya suruh membuka youtube juga untuk mencari beberapa materi atautugas dari saya dan saya menyediakan buku LKS juga itu sebagai acuan saat pembelajaran ⁷⁷"

Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 gunanya untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran Daring atau Luring. Misalnya, guru betul-betul memberikan Sumber belajar yang tepat seperti waktu pelaksanaannya serta strategi yang digunakan guru selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Untuk pelaksanaan pembalajaran daring ini, guru hanya menggunakan aplikasi Google Classroom, Google form, Zoom ,Youtube,Edmodo, Buku Paket dan Lks untuk menyampaikan materi pembelajaran daring ini.

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Bapak Slamet Wahyudi.D.L,M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

"Pelaksanaan pembelajaran PAI ini saya memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun dirumah, karena daring itu kita menggunakan dominan ke whatsap grub dan buku LKS, jadi kita kenapa kok lebih dominan menggunakan whatsap grub dan buku dulu kenapa gak yang lain seperti google form, zoom,youtube, edmodo dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu untuk absensi, Nah didalam Whatsap grub ini anak-anak bisa mengakses semua mbak, dan kalau buku LKS untuk semua murid itu pas awal masuk emang diwajibkan untuk membeli mbak. kalau saya pribadi tidak masalah memakai aplikasi lain mbak,namun kendala anak-anak kadang kehabisan kuota layanan juga ada yang tidak memadai

_

⁷⁷ M.Ibrahim, diwawancarai penulis, Kasiyan Timur Jember, 28 Agustus 2021

jadi saya ambil simpelnya saja, tapi kadang saya selingi pakai google classroom atau zoom,edmodo kadang ya youtube mbak"⁷⁸

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak M. Ibrahim, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

"Kalau pembelajaran saya sendiri kadang kan anak-anak daring kadang juga luring kalau luring pun hanya mengumpulkan tugas, kalau saya memanfaatkan sumber belajar yang ada kadang anak-anak saya kasih link youtube tentang materi-materi yang akan di pelajari jadi mereka bisa melihat diyoutube, kalau tentang materi al-qur'an dan hadis saya lebih dominan ke buku ataupun ke al-Qur'an nya langsung mbak ,biar mereka bisa belajar sendiri meskipun tidak tatap muka,karena saya sudah memberikan kebebasan untuk siswa tapi ada saja kendala nya yang bilang sinyal susah,tidak kuota,ruang penyimpanan penuh jadi ya gimana kadang ya acuan hanya di buku LKS saja" 19

Gambar 4.1 Perangkat Pembelajaran RPP Online⁸⁰



Gambar diatas merupakan dokumentasi yang sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneiliti selama dilapangan, hasil observasi yang diperoleh peneliti yaitu guru PAI menyusun RPP PJJ/Online dengan menyesuaikan KI, KD yang telah disusun dalam silabus.

 80 Dokumentasi, 27 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

⁷⁸ Slamet Wahyudi, M.Pd.I, diwawancarai Penulis, Kasiyan Timur Jember, 27 Agustus 2021

⁷⁹ M.Ibrahim, diwawancarai penulis, Kasiyan Timur Jember, 28 Agustus 2021

Berdasarlam hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember pada tanggal 28 Agustus 2021, bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam ada beberapa sumber belajar yang sering digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran :

a. Pemanfaatan sumber belajar Internet, LCD proyektor dan google class
 room pada pembelajaran PAI di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur
 Jember

SMA Sultan Agung Kasiyan Timur merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap diharapkan dapat mempermudah seorang guru PAI menyampaikan informasi sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Maka dari itu SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dapat dikatakan sebagai sekolah yang banyak diminati meskipun sekolah swasta dimana antusiasme dari calon peserta didik yang mendaftarkan diri ke SMA Sultan Agung Kasiyan Timur. Penulis dapat membuktikan dengan adanya observasi secara langsung ke SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, disetiap ruang pembelajaran maupun ruang penunjang pembelajaran hampir semuanya sudah dilengkapi dengan internet/jaringan wifi, LCD proyektor dan fasilitas lain yang dapat mempermudah guru dalam mencari dan menyampaikan

informasi dalam bentuk gambar, video dan sebagainya dengan cara menayangkan secara langsung menggunakan media tersebut. Mengenai pemanfaatan sumber belajar internet/wifi yang telah disediakan oleh pihak sekolah pada setiap ruang kelas. Dengan demikian peserta didik dapat mencari materi pelajaran yang belum ada pada buku paket di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur . Peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan cara yang bijaksana sehingga dapat menjadi salah satu pendukung untuk peserta didik memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Tentunya kegiatan berupa pemanfaatan internet dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Dengan catatan apabila seorang guru PAI mengizinkan bagi peserta didik untuk menggunakan fasilitas yang dibutuhkan.

 ${\bf Gambar~4.2} \\ {\bf Penggunaan~Ruang~kelas~yang~dilengkapi~dengan~LCD~dan~Proyektor}^{80}$



Sehingga kegiatan pemanfaatan sumber belajar berupa internet dapat dilakukan dengan aturan yang berlaku di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur . Pada pembelajaran PAI materi mengenai pokok surat

80 Dokumentasi Observasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

.

QS Al- maidah 5:48. Peserta didik pada proses pembelajaran diperkenankan untuk membaca materi yang ada dibuku paket halaman yang telah diberitahu oleh guru PAI dan juga supaya memperhatikan materi.

Yang menjadi permasalahan ialah adanya peserta didik yang memanfaatkan fasilitas internet di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur bukan untuk mencari materi pembelajaran melainkan mencari berita yang lainnya. Peserta didik ada yang bermain HP yang dimiliki pada saat jam pemebelajaran PAI dilaksanakan. Sehingga guru PAI membuat kebijakan bagi semua peserta didik agar mematuhi dan mempergunakan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara yang baik dan bijaksana. Apabila peserta didik tetap melanggar peraturan dan masih bermain saat pembelajaran PAI maka akan terkena hukuman yang diberikan dari pihak guru PAI. Dengan adanya LCD proyektor materi yang tadinya hanya disampaikan lewat metode ceramah menjadi lebih menarik karena adanya tampilan gambar, tulisan, dan video⁸¹. Tentunya peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri seorang guru dapat memaparkan materi dengan jelas dan runtut. Hal ini karena adanya LCD, proyektor yang membuat penjelasan guru dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik. Sedangkan

⁸¹ Hasil observasi Penelitian di SMA Sultan Agung kasiyan timur Tahun Pelajara2021/2022 pada tanggal 28 Agustus 2021.

permasalahan yang ada mengenai pemanfaatan LCD, proyektor ialah apabila sedang tidak mendukung seperti pada saat listrik mati.

b. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber belajar dalam pembelajaran PAI

Sekolah senantiasa menjaga sumber belajar yang ada dengan melakukan pengelolaan baik di yang seperti perpustakaan.Perpustakaan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember sudah cukup lengkap untuk referensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya, ada buku-buku tentang Islam, Tafsir Al-Qur'an, buku pegangan guru. Selain itu juga peserta didik dipinjami buku paket sebagai pegangan dan boleh dibawa pulang, setiap anak dipinjami 1 buku paket untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber belajar lainnya yang tersedia di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember yaitu adanya jaringan internet seperti wifi. Internet ini sudah tersedia di setiap kelas masing-masing dan dijadikan sebagai sumber belajar tambahan. Pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada ini dirasa perlu karena jika peserta didik hanya belajar dari buku teks saja maka pengetahuan peserta didik tidak bisa berkembang. Selain mempermudah peserta didik dalam mencari literatur tambahan, fasilitas penunjang ini juga dapat diakses oleh seluruh warga sekolah. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan media berupa LCD proyektor dan laptop sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁸²

-

⁸² Hasil observasi Penelitian di SMA Sultan Agung kasiyan timur Tahun Pelajaran 2021/2022 pada tanggal 28 Agustus 2021.

Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi dan diharapkan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sarana tersebut seperti LCD proyektor sudah tersedia di setiap ruang kelas. Sedangkan pada masa pandemi Covid 19 guru menggunakan *google class room* sebagai bentuk pemanfaatan sumber belajar.

Gambar 4.3Penggunaan Perpustakaan sebagai sumber belajar⁸³



c. Pemanfaatan Sumber belajar buku Paket dan LKS

Guru PAI dalam memanfaatkan sumber belajar yang digunakan untuk memperoleh tujuan belajar yang diharapkan dengan cara yang efektif dan harus menyesuaikan juga dengan kurikulum yang digunakan. Sedangkan untuk pemanfaatan sumber belajar berupa buku. Setiap guru diharapkan memiliki buku pedoman tersendiri dan dapat menggunakan referensi alternatif lain yang terkait dengan materi sebagai tambahan agar materi lebih beragam. Dalam pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang dibahas secara bersama-sama, dan

٠

⁸³ Dokumentasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan membaca dan memahami khusunya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pemanfaatan buku paket dan LKS pada pembelajaran PAI, guru menjadi lebih mudah dalam mencari dan menentukan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik di dalam kelas maupun pembelajaran *online*. Sehingga waktu pembelajaran yang berlangsung lebih efisien dan efektif. Pada saat pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *daring/online* dari rumah masing-masing. Sehingga fasilitas yang ada di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur khususnya buku paket harus terpenuhi. Hal ini dikarenakan peserta didik membawa pulang buku paket dan LKS kerumah masing-masing. ⁸³

Gambar 4.4Penggunaan Buku paket dan LKS untuk sumber belajar⁸⁴



2. Kendala Pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Belajar mengajar adalah suatu proses yang lengkap dalam artian adaberbagai komponen yang saling terkait antara satu dengan yang

83 Slamet Wahyudi, diwawancarai Penulis, Kasiyan Timur Jember, 23 Desember 2021

⁸⁴ Dokumentasi, 28 Agustus 2021 SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

lainnya, seperti pendidik, peserta didik, bahan/materi, alat, sumber belajar dan yang lainnya. Sedangkan dalam usaha pemanfaatan sumber belajar, pasti ada kendala atau masalah yang mempengaruhinya. Dengan maksud lain, bahwa pemanfaatan sumber belajar yang kurang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa jadi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya guru yang masih belum bisa mengoptimalkan dalam pemanfaatan sumber belajar, materi pelajaran yang terlalu banyak, dan peserta didik yang beraneka ragam karakter, serta adanya penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Apabila seorang pendidik dapat memahami, memilih, menentukan, dan mengimplementasikan sumber belajar secara baik maka dapat dipastikan akan terwujud kondisi belajar yang efektif dan efisien. Dengan terciptanya kondisi belajar yang efektif diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

Kemudian dalam usaha pemanfaatan sumber belajar secara efektif dan kondusif sering kali guru mengalami berbagai kendala baik yang melibatkan tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Kendala bagi pendidik merupakan kendala bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Supaya pemanfaatan sumber belajar PAI sesuai dengan yang diinginkan maka kendala-kendala tersebut perlu dianalisis dan dicarikan solusinya. Kendala- kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar PAI sangat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi dimana

sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik dan peserta didik.⁸⁵

Ada beberapa kendala yang terjadi saat Proses Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI:

a. Kendala Pendidik

Kendala yang dialami oleh pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai guru PAI. Pertama, sudah memaksimalkan sumber belajar yang telah tersedia, hanya saja ketersediaan buku paket yang masih minim seringkali pada saat proses pembelajaran belum dapat memanfaatkan waktu secara optomal. Karena harus menjelaskan materi yang belum tersedia, materi belum tersampaikan semua tapi bel tanda akhir pembelajaran sudah berbunyi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dalam satu minggu ada 3 jam, satu jamnya 45 menit. Banyaknya materi pembelajaran juga menjadi penghambat proses pemanfaatan sumber belajar, karena seringnya waktu yang hanya 3 jam pembelajaran tidak sepenuhnya untuk pembelajaran. Namun, ada waktu untuk pengkondisian peserta didik ketika mulai jenuh karena berbagai alasan tertentu.

Selanjutnya mengenai kendala yang sering dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur masih diranah pintar-pintarnya guru tersebut dalam menyampaikan materi

-

⁸⁵ Observasi, 23 Desember 2021, SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember

pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga sangat dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat mengkondisikan kelas ketika mulai jenuh agar kembali bersemangat untuk belajar. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Sumber belajar yang beragam mulai dari bentuk yang sederhana sampai bentuk yang modern seperti buku, modul, LKS, Perpustkaan, Masjid, dan sumber belajar yang lainnya.

Penggunaan berbagai sumber belajar yang ada, terkadang terkendala oleh waktu yang terbatas sehingga belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam masalah ini, hendaknya guru PAI harus memiliki keterampilan yang kreatif untuk memilih, membuat dan menggunakan sumber belajar dengan baik.

Pernyataan ini diperkuat oleh pemaparan dari bapak Slamet Wahyudi, M.Pd.I selaku Guru PAI, Menguraikan bahwa:

"Kendalanya disini mbak selain dari guru yang masih awam pembelajaran dengan aplikasi yang terbaru pembelajaran jara jauh juga ada kendala lain seperti buku paket yang masih terbatas dan juga jaringan internet yang digunakan secara bersama-sama biasanya sampek lemot, sehingga mengakibatkan akses internet tidak berjalan dengan baik, Dan semisal ada peserta didik yang tidak punya HP ataupun kuota juga bisa menggangu kelancaran saat mencari materi pelajaran yang sudah ditugaskan oleh guru, jadi pembelajaran Daring maupun luring ada enak dan tidaknya mbak jadi kalau enaknya online itu belajar dimanapun bisa asalkan kuota dan jaringan selalu bagus kalau luring ya itu sudah keterbatasan buku dan masih banyak guru PAI waktu pembelajaran hanya ceramah saja gak bervariasi. 86 "

_

 $^{^{86}}$ Slamet Wahyudi, diwawancarai penulis via daring, 23 Desember 2021 pukul 18:35 WIB

Seorang guru PAI perlu mengikuti adanya latihan-latihan secara berkala dan sistematis. Oleh karena itu setiap guru harus terampil dalam menguasai teknik dan proses pemanfaatan sumber belajar yang relevan dan sederhana serta berguna untuk pembelajaran tertentu. Sehingga pada masa pandemik virus covid-19 yang mengubah tatanan pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam berinteraksi yang semula dilakukan dengan adanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/daring. Diharapkan seorang guru masih dapat berkontribusi mengajarkan ilmu yang ada khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini akan sia-sia jika seorang guru tidak dapat memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan oleh Sekolah. Seorang guru harus memiliki kompetensi dasar dalam menggunakan sumber belajar yang sudah menjadi tuntutan dari kurikulum. Sehingga seorang guru mampu menerapkan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

b. Kendala Peserta Didik

Selain kendala dari pendidik ada juga kendala yang berasal dari peserta didik. Guru PAI juga menghadapi Masalah dari luar dirinya , misalnya berbagai ragam watak dan kecerdasan yang ada pada dirinya yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran dibuktikan dengan adanya peserta didik yang aktif baik pada saat bertanya, menjawab, dan membantu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

teman yang lain. Begitu sebaliknya ada yang pendiam, kurang aktif, dan acuh pada masalah yang dialami oleh temannya. Hal ini membuktikan bahwa setiap orang pasti mempunyai perbedaan dan karakteristik tersendiri. Dengan banyaknya perbedaan itu sebagai pendidik harus memahami karakter dari setiap peserta didiknya agar dengan mudah menentukan sumber belajar seperti apa yang tepat dan mudah digunakan untuk peserta didik di kelas tersebut sehingga materi pelajaran mudah diterima.

Pernyataan dari Guru PAI diperkuat oleh pemaparan siswa Ariyanti dan Nike, menguraikan bahwa :

"Kesulitan untuk daring itu, biasanya sinyal, kan terkadang melakukan zoom itu mbak biasanya dirumah susah sinyal gitu, kadang juga gaada kuota pas waktu daring, terus biasanya Wifi an dirumah tetangga tapi kadang ya wifinya ngelag juga mbak jadi gak bisa ngikutin pembelajaran. Kendalannya menurut Ariyanti itu susah memahami materi itu mbak kadang ketinggalan materi juga kalau pas gak punya kuota, menurut Nike kalau saya cara mengajarnya dari guru kan beda mas dari online sama offline sama sulit memahami materi itu mbak selain itu kadang kalau pas luring gurunya hanya ceramah monoton juga kadang bosen juga pas pembelajaran ⁸⁷".

Dari kendala siswa dan guru yang kurang menguasai sumber belajar seperti internet,dan sumber belajar yang lainnya sehingga pembelajaran kurang begitu menarik untuk siswa mengikuti pembelajaran nya dan siswa akan pasif dan bosen dalam pembelajaran, dan untuk guru juga harus mengadakan evaluasi bersama tentang sumber belajar apa yang bisa digunakan dengan

_

 $^{^{87}}$ Nike dan Ariyanti, diwawancarai Penulis, 28 Agustus 2021 , SMA Sultan Agung Kasiyan Timur

mudah oleh guru dan siswa agar tidak ada kendala seperti tidak adanya siswa yang mengikuti pembelajaran dengan alasan apapun dan agar dalam penyampaian materi pembelajaran tetap berjalan dengan baik di dalam kondisi covid seperti ini.

Sedangkan kendala lainnya ialah dalam hal pemanfaatan perpustakaa sudah cukup maksimal hanya saja masih ada peserta didik yang malas mengunjungi Perpustakaan untuk membaca buku, mereka ke Perpustakaan jika ada tugas yang akan dikerjakan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran yang harus dibangun bersama baik dari pihak peserta didik maupun guru yang mengajar materi dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga akan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.ada juga kendala jika pembelajaran dilakukan di rumah dan guru PAI diwajibkan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berupa aplikasi kendala jaringan, HP, dan kuota menjadi salah satu acuan peserta didik tidak ikut dalam pembelajaran, tak hanya satu atau dua peserta yang menyampaikan kendala jika melakukan pembelajaran daring.

B. Pembahasan Temuan

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember dengan data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview di lapangan. Temuan-temuan tersebut telah dirangkum sebagai berikut:

 Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan timur Kabupaten Jember).

Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember Sumber- sumber yang tersedia secara keseluruhan sudah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, sesuai dengan klasifikasi dalam buku Ahmad Rohani yang berjudul *Teknologi Pengajaran* mengutip karya dari AECT yang membagi sumber belajar menjadi 6. Sumber belajar yang tersedia dan telah diusahakan pemanfaatannya antara lain:

a. Pesan

Informasi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Irvan Nugroho dalam bentuk cerita mengenai pengalaman dan materi yang disampaikan berdasarkan referensi yang ada seperti materi iman kepada Rasul. Sumber belajar dalam bentuk ini telah diupayakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur dalam setiap proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

b. Manusia

Sumber belajar berupa manusia telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur yakni sumber yang paling utama adalah guru PAI bapak

Slamet Wahyudi dan bapak Ibrahim. Dalam hal ini guru yang menjadi sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Bahan (*Matterials*)

Bahan adalah sumber belajar yang tersusun dalam suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, film, program video, OHT (*Over Head Transparency*),program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

d. Alat (Device)

Definisi Alat dalam hal ini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (hardware). Alat ini berfungsi menyajikan bahan-bahan sumber belajar di atas. Di dalamnya ada slide projector, multimedia projector, OHP, film tape recorder, opaqe projector, dan sebagainya.

e. Teknik (Technique)

Definisi Teknik yang dimaksud adalah cara atau langkahlangkah yang digunakan oleh seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, sosiodrama (*roleplay*), permainan/simulasi, tanya jawab, dan sebagainya.

f.

g. Latar (*Setting*)

Definisi latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak sengaja dirancang. Kemudian secara khusus disiapkan untuk pembelajaran termasuk di dalamnya adalah ruang kelas,pengaturan ruang,lapangan sekolah,pencahayaan perpustakaan,laboratorium,tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya.

Jadi, dapat diketahui bahwa Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar ddalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 lebih sering menggunakan sumber belajar seperti *Google classroom,Edmodo,youtube, Whatsaap*,dan Buku paket dan LKS dalam proses pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai apa yang dibutuhkan di dalam materi pembelajaran .

Dengan demikian maka guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember dalam memanfaatkan sumber belajar sudah sesuai dengan prinsip yang digagas oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* diantaranya adalah:

- a. Persiapan yang matang.
- b. Sesuai dengan materi standar yang dipelajari.

- c. Memahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan.
 - d. Sumber belajar harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
 - e. Pemilihan s umber belajar sesuai dengan biaya yang tersedia.⁸⁸
- 2. Kendala dan Alternatifnya Pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Adanya penghambat berupa kendala-kendala yang telah dijelaskan di atas. Hal tersebut merupakan suatu penghambat bagi terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga perlu adanya suatu solusi untuk mengatasi hal tersebut, antara lain:

a.) Pelatihan Pendidik

Meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan sumber belajar, selain dapat membentuk sistem mental bagi semua guru untuk memanfaatkan sumber belajar secara baik dan efisien.

Dalam hal ini fungsi pelatihan ialah membantu pendidik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan mengembangkan sumber belajar. Karena kesadaran untuk memanfaatkan sumber belajar jauh lebih penting dari pada pelatihan memanfaatan sumber belajar tertentu. Apa manfaat yang

.

⁸⁸ E Mulyasa.2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

dapat diambil jika pendidik mahir dalam memanfaatkan sumber belajar.

b.) Membangun jiwa motivasi pada Pendidik

Dalam mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai guru harus bisa memberikan motivasi dan membagun semangat peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai guru harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak.

Dengan begitu proses pembelajaran akan terasa lebih hidup. Adapun tujuan yang hendak diperoleh dalam proses pembelajaran PAI ialah guru agama terus menerapkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah tersedia di lingkungan sekolah. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran PAI dengan baik dan dapat mencapai harapan. Suatu harapan keberhasilan tidak lepas dari peran guru PAI.

c.) Manajemen Pengelolaan sumber belajar

Bentuk manajemen pengelolaan sumber belajar dapat dilakukan dengan cara membuat jadwal pengguna sumber belajar, membentuk tim pengelola pemeliharaan sumber belajar, dan membuat catatan yang relevan dengan manajemen pengelolaan sumber belajar.

Alternatif lain yang dapat mendukung dalam proses pemanfaatan sumber belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur ialah pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti gedung untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa ruang kelas, perpustakaan, lapangan dan mushola

sekolah yang bisa dipakai sebagai sarana pembelajaran, seperti praktik pembelajaran sholat, wudhu,dan lain-lain. Penyelenggaraan sarana penunjang kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah dapat membantu seorang guru.

Pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah sangat menunjang guru agama karena dengan cara inilah guru agama dapat memaksimalkan setiap materi yang ada di buku panduan sehingga memudahkan para peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan. Semua pihak harus ikut bertanggung jawab dalam pengelolaan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada. Karena dengan cara menjaga bersama fasilitas sumber belajar akan mempengaruhi keberlangsungan kualitas dan keutuhan dari sumber belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, Kabupaten Jember, dapat disimpulkan sebagai Berikut :

 Pelaksanaan Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur kabupaten Jember)

Dalam awal pembelajaran dibuat oleh guru dengan menentukan indikator dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam bentuk RPP dan diolah untuk menetapkan tujuan yang akan di capai.

Untuk pemilihan sumber belajar Guru memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah diketahui kelebihan dan kekurangan dari setiap sumber belajar, sehingga dalam pelaksanaannya, sumber belajar tersebut memberikan pengaruh yang positif. Juga dalam pemilihannya disesuiakan dengan ketersediaan biaya, sarana dan prasarana yang ada.

Dalam pelaksanaan nya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajarn sudah cukup baik, karena adanya pemanfaaatan sumber belajar seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop

dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang tersedia di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Jember ada berbagai jenis diantaranya perpustakaan, Lingkungan pondok pesantren , internet, alat peraga keagamaan, lingkungan dan sebagainya.

2. Kendala dan alternatif Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)

Kendala-kendala terjadi dalam pemanfaatan sumber yang belajar dalam pembelajaran PAI sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Karena kondisi yang kurang mendukung dengan adanya kebijakan belajar di rumah/daring yang disebabkan adanya pandemi covid 19 maka seorang pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada. Selain itu kendala dari pemanfaatan sumber belajar bisa datang dari pendidik sendiri, dari peserta didiknya juga dari segi peralatan yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.alternatifnya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar memiliki peran yang sangat penting, maka dari itu pemanfaatan sumber belajar yang maksimal akan dapat menciptakan kondisi suasana belajar mengajar menjadi lebih baik.

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi adanya kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang telah dijelaskan di atas. Tentu perlu adanya perbaikan yang dapat mengatasi masalah dari pendidik dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu seorang pendidik yang dapat di lakukan dengan cara memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

Kemudian untuk mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi yang membagun semangat belajar bagi peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai pendidik harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam pemanfaatan sumber belajar dari segi peralatan dan fasilitas, sebagai pendidik harus memberikan informasi bahwa setiap peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang milik bersama maupun barang pribadi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasrkan hasil penelitian skripsi mengenai pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, peneliti ini memberikan saran dan pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi,antara lain :

1. Guru

Bagi bapak ibu guru SMA Sultan Agung khususnya guru Pendidikan Agama Islan yang menjadi pendidik sekaligus orang tua di sekolah bagi peserta didik . Diharapkan dapat selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi peserta didik karena dengan demikian peserta didik dapat mencontoh dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk terus meningkatan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan keagamaan serta melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI atau guru yang lain dan bahkan dengan kepala sekolah sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi dengan adanya solusi.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat memilih komitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan merawat fasilitas sumber belajar yang ada dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi akan membaca tanpa diperintah oleh pihak terkait.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. Aksara.
- Benny A. Pribadi, Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses.
- Daradjat, Zakiah. 2008. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi
- Depdiknas. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikutip dari http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-belajar-di-sekolah-4473.html.
- Fitraningsih,Rizka. 2016. "Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man Wlingi Blitar". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang.
- Haryanti Puspa Sari, "Update 28 Januari: 166.540 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia", Kompas.com, 28 Januari 2021, https://nasional.kompas.com/read/2021/01/28/16474171/update-28-januari-166540-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia.
- Hashim As Ari. 2017. "Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Tahun 2016/2017". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jarmono. 2016. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwakarta.
- Liandina. 2004. Pengembangan Sumber Belajar. Makalah Pendidikan.
- Majid, Abdu. 2004. *Pendidikan Agama Islam* , (KBK 2004). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2002. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo. Mudjia. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurny. Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim.
- Ramayulis. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 1997. Media Intruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief. 2004. Pendayagunaan Teknologi informasi dan Komunikasi Untuk Belajar,.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanal
- Sudrajat, Akhmad. 2021. Let's talk about Education, Sumber belajar untuk mengaktifkan pembelajaran siswa. http.google.com di akses 30 Januari.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitaif Dan R & D*,. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 International LicenseAvailable online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.
- Tim Penyusun. 2019. Pedoman Karya Ilmiah. Jember: IAIN JEMBER Press.
- Uno, B, Hamzah, Model Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) .

Uno,B, Hamzah, Perencanaan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Yamin, H. Martin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung PersadaPress.

Zaini, Syahminan. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam.*Jakarta:Kalam Mulia.

Zuhairinidkk. 1993. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Solo: Ramdhani.

http://infocovid19.jatimprov.go.id/ (13 Oktober 2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Siti Ahyunani

Nim

: T20171352

Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi

: Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus Sma Sultan Agung Kasiyan Timur). Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Oktober 2021

Siti Alyunani

Lampiran 2:

Profil Sekolah Menengah Atas Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Letak Geografis

SMA Sultan Agung terletak di dusun krajan II Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Letak tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur perbatasan dengan jalan raya Puger Jember
- 2) Sebelah barat perbatasan dengan areal sawah
- 3) Sebelah selatan perbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah utara perbatasan dengan rumah penduduk

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA SULTAN AGUNG PUGER

Alamat : Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan Timur -

Puger – Jember.

Pos :68164

No. Telepon / Fax : 0336 721877

Email : <u>smasa_puger@yahoo.com</u>

Blog : smasultanagungpuger.blogspot.com

Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Sultan Agung

Alamat Yayasan & No. Telpon : Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan

Timur - Puger - Jember Pos. 68164

NSS : 304052421021

Jenjang Akreditasi : 5 Tahun

Nama Kepala Sekolah : Drs. Kholiq, M.Pd.I

No. Telp. / HP : 085857778571

Kategori Sekolah : Sekolah Standart / Reguler

Tahun didirikan / Beroperasi : 1979

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Hak Milik

Luas Tanah / Status : 5555 M²

Luas Bangunan : 3000 M²

b. Sejarah Berdirinya SMA Sultan Agung Puger

SMA Sultan Agung adalah Sekolah Menengah Atas swasta yang terletak ± 30 km di sebelah selatan kota Jember, terletak di desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger,. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang berada di sebelah selatan. SMA Sultan Agung didirikan oleh Al- Marhum KH. Abdullah Yaqin pengasuh pondok pesantren '' Bustanul Ulum'' Mlokorejo pada tanggal 14 Maret 1979 dan berdiri di atas tanah seluas 3552 M².

Pada masa jabatan Drs. Zainul Musthofa (1986-1988) SMA Sultan Agung semakin berkembang dan murid semakin betambah baik, ini juga dipengaruhi oleh perekembangan zaman dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi putra putrinya. Asal daerah siswa tidak hanya dari daerah kasiyan saja, tapi dari luar Kasiyan sudah mulai banyak yang berminat untuk menimba ilmu di SMA Sultan Agung.

Sekarang SMA Sultan Agung dipimpin oleh Drs. Kholiq, M.Pd.I. SMA ini semakin maju dan sukses dengan jumlah siswa siswinya semakin meningkat. Ratusan siswa telah diluluskan dari madrasah ini dan tidak sedikit prestasi yang di ukir.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Sultan Agung Puger sebagai berikut :

1) R. Subiantoro	(Periode 1979 s/d 1986)
1) It. Suclamore	(1 clique 1) / 5 g/ a 1) 60)

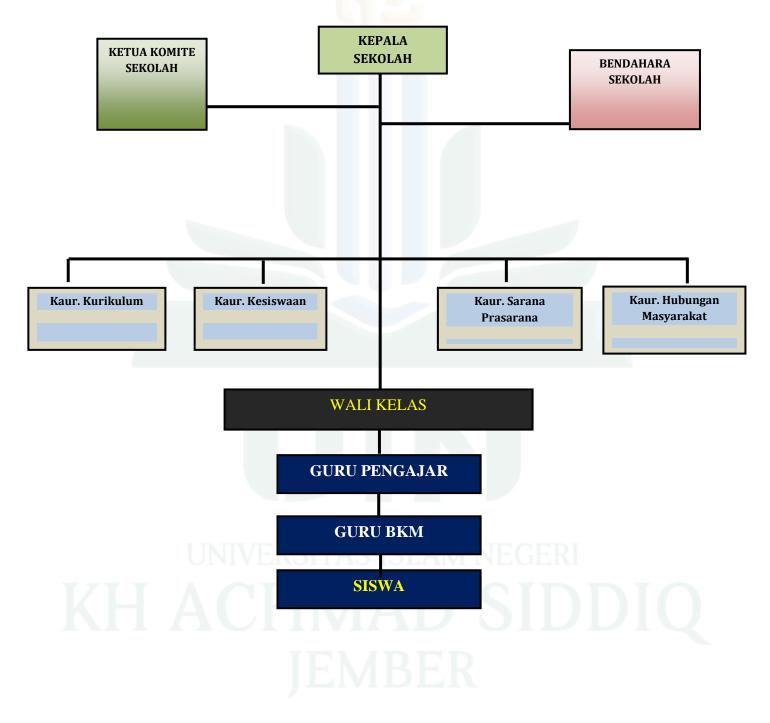
7) H.m. Fahrur Rozi, M.Pd.I	(Periode	2016	s/d
2017)			

0) (Sundariyati, S.Pd	(Periode 2017 s/d 2018)
01 5	Sundariyati, S.Pd	(Periode 2017 8/d 2018)

10) Muhammad Ibrahim, S.Pd.I ((Periode 2019 s/d 2020)

11) Drs. Kholiq, M.Pd.I (Periode 2020 s/d sekarang)

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Lampiran 3:

MATRIK PENELITIAN

		CLID		SUMBER	METODE	FOKUS
JUDUL V	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DATA	PENELITIAN	PENELITIAN
Sumber Pe belajar dalam Pembelajaran Be Pendidikan M Agama Islam Pa	Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar di Masa Pandemi Covid-19	1. Pemanfaat an sumber belajar dalam Pembelaja ran Pendidika n Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19.	1. Pelaksanaan 2. Kendala dan Alternatif	1. Informan a.Kepala Sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam c.Peserta didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, Jenis penelitian Studi Kasus 2. Penentuan Lokasi Penelitian di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur, Puger 3. Metode Pengumpulan data a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data d. Kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19(Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)? 2. Apa saja Kendala dan Alternatif Pemanfaatan Sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa PandemiCovid-19(Studi kasus SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember)?

Lampiran 4:

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran PAI dalam pemanfaatan sumber belajar pada peserta didik di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Jember.

B. Pedoman Wawancara

- 1. Kepala Sekolah SMA Sultan Agung
 - **a.** Bagaimana Perencanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?
 - **b.** Bagaimana Proses Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember ?

2. Guru PAI SMA Sultan Agung

- **a.** Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?
- **b.** Apa saja Kendala dan Alternatif Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung kasiyan Timur Kabupaten Jember?

3. Peserta didik

- **a.** Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Sultan Agung ?
- b. Sumbe belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Sultan Agung Kasiyan timur?
- **c.** Bagimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur?
- **d.** Apa saja kendala dalam pemanfaatan Sumber belajar dalam pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19 di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Kabupaten Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah berdirinya SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 2. Profil SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 3. Visi, misi dan Tujuan SMA Sultan Agung Kasiyan Timue Puger

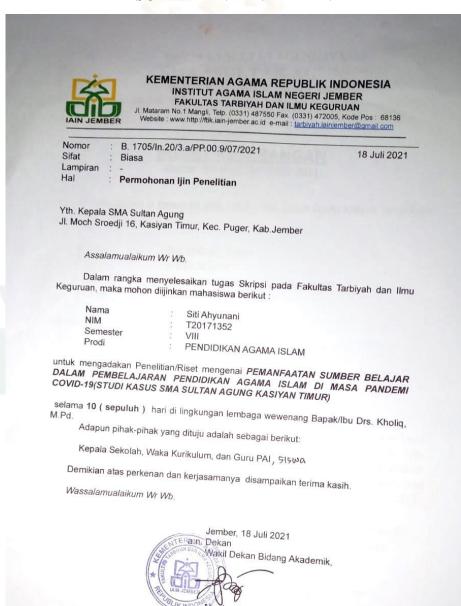
- 4. Keadaan Guru, karyawan, dan peserta didik SMA Sultan Agung Kasiyan Timur
- 5. Sarana dan Prasarana SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
- 6. Foto-foto kegiatan Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5:

SURAT IZIN PENELITIAN



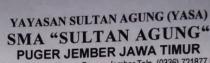
Lampiran 6:

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	24/08/2021	Observasi sekolah dan permohonan izin Penelitian	Bapak Kepala sekolah (Drs.Kholiq, M.Pd.I)	(H)
2	25/08/2021	Mengantarkan Surat Permohonan Izin	Bapak Kepala sekolah (Drs.Kholiq, M.Pd.I)	THE STATE OF THE S
3.	26/08/2021	Interview dengan Kepala Sekolah	Drs.Kholiq, M.Pd.I	HA HA
4.	27/08/2021	Interview dengan Guru PAI	Slamet Wahyu D.L. M.Pd.	R
5.	28/08/2021	Interview dengan Guru PAI	M. Ibrahim, S.Pd.I	*
5.	30/08/2021	Interview siswa SMA Sultan Agung Kasiyan Timur	Nike dan Ariyanti	JIMO /
7	3/09/2021	Mengambil Surat	TU	Kunach

Lampiran 7:

SURAT SELESAI PENELITIAN



Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan Timur - Puger - Jember Telp. (0336) 721877 Kode Pos 68164

Nss: 304052421021

TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Jember,

Nama

: Drs. KHOLIQ, M.Pd.I

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger

Alamat

: Kasiyan Timur - Puger

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

: SITI AHYUNANI : T20171352

MIM Fakultas

: Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

: Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur - Puger - Jember sesuai dengan permohonan Mahasiswa tersebut di atas dengan Judul Penelitian PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR), pada Tanggal 25 Agustus s/d 03 September 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kasiyan tialur, 03 September 2021 Kepala SMR Sultan Agung

Lampiran 8:

(DOKUMENTASI)

Pembelajaran daring yang dilaksanakan dirumah dengan menggunakan sumber belajar Internet dan Laptop dan aplikasi zoom



Pembelajaran PAI dilaksanakan diperpustakaan dengan memanfaatkan sumber belajar buku LKS dan buku Paket



Ruang Lab komputer untuk pembelajaran



Awal melaksanakan KBM tatap muka dengan kapasitas 10 siswa



Wawancara dengan siswi kelas 11 dan 12



Wawancara Dengan Guru PAI





Sumber belajar berupa lingkungan Pondok pesantren

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9:

_		·		v				- 0			0
1	LAPORAN KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMA SULTAN AGUNG										
2	KASIYAN TIMUR - PUGER TAHUN 2017 / 2018										
3											
4 5	NO	NAMA GURU	ALAMAT	TEMPAT/TGL. LAHIR	PEND. TERAKHIR	JABATAN	TMT	STATUS GURU	JML JAM	BIDANG STUDI	NUPTK
6	1	Drs. KHOLIQ, M.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 06/04/1965	S2	Kepala Sekolah	06/07/1993	GTY		KEPALA SEKOLAH	0738743646200022
7	2	IIN AGUSTINI, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 16/08/1970	S1	Guru	27/07/1994	GTT		BIOLOGI	5148748650300073
8	3	PURWATI EKA M, S.Pd	MLOKOREJO	JEMBER, 10/09/1973	S1	Guru	11/07/2002	GTY		KIMIA	0242751653300063
9	4	NINIK SUGIATI, S.Pd	BAGOREJO	Lumajang, 30/04/1972	S1	Guru / Waka Kesis	17/07/1999	GTY		MATEMATIKA	4762750652300022
10	5	KUTFIYAH, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 03/04/1973	S1	Guru	17/07/1998	GTT		SEJARAH	4735751633300012
11	6	SUNDARIYATI, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 24/07/1982	S1	Guru/Waka Kur	01/07/2004	GTY		BHS. INDONESIA	8058760661300013
12	7	H. HASAN BAISUNI HAMUS	KR. SEMANDING	JEMBER, 25/08/1959	T. Muallimin	Guru	01/07/1998	GTY		AGAMA	6157737639200033
13	8	MUHAMMAD IBRAHIM, S.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 16/11/1984	S1	Guru/W. KIs XI IPA	24/07/2004	GTY		PAI/B. ARAB	4448762664200003
14	9	SARI WAHYUNINGSIH, S.Si	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 26/12/1982	S1	Guru/Bendahara	20/07/2008	GTY		MATEMATIKA	1558760660300003
15	10	NILA MARITA, SE	BAGOREJO	JEMBER, 19/03/1982	S1	Guru/W. Kls XII IPS 1	01/6/2007	GTY		EKONOMI	3651760661300122
16	11	HANDRIK OKTAVIANDOKO, S.Pd	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 28/10/1982	S1	Guru	01/07/2008	GTT		PENJAS	8355760662200023
17	12	CICIK PRIHATIN, S.Pd	GRENDEN	JEMBER, 30/03/1986	S1	Guru/W. KIs X IPA	01/07/2010	GTY		BHS. INGGRIS	
18	13	DODIK EFENDI	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 08/08/1982	S1	Guru/W. Kls X IPS 1	01/07/2010	GTT		PENJAS	
19	14	IMAM TAUFIK AKBAR, S.Pd.I	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 13/12/1981	S1	Guru	01/07/2013	GTT		PKn	8545759660130123
20	15	IFA LATHIFAH, S.Pd	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 01/01/1992	S1	Guru	01/07/2013	GTT		BHS. INDONESIA	-
21	16	IMROATUS SHOLEHAH, S.Pd	BAGON	JEMBER, 16/10/1990	S1	Guru/W.Kls XII IPS 2	01/07/2013	GTT		TIK/FISIKA	-
22	17	RUDI HENDRA GUNAWAN, S.Pd	BALUNG	JEMBER, 08//08/1986	S1	Guru/W. KIs XI IPS 1	01/07/2013	GTT		B. INGGRIS/B. JAWA	3340764665120003
23	18	H. DEKY PURNOMO ADI S, S.Sos	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 26/11/1983	S1	Guru/Waka Humas	01/07/2014	GTT		SOSIOLOGI	-
24	19	FREDY BAGUS PERMANA, S.Pd	KASIYAN TIMUR	Jember, 15/08/2020	S1	Guru/Wali Kelas	01/07/2016	GTY		GEOGRAFI	
25	20	SLAMET WAHYU DWI LAKSONO,M.Pd	JAMBEARUM	JEMBER, 10/106/1991	S2	Guru/Waka Sarpras	01/07/2013	GTY		PAI/PPKN	5758052406706201
26	21	KURNIA MAULANA FIRDAUS, S.Pd	KASIYAN	JEMBER, 23/03/1994	S1	Guru	01/07/2017	GTT		B. JAWA/B. INDO	
27	22	ENI YULIANINGSIH, S.Pd	PUGER KULON	JEMBER, 31/03/1991	S1	Kepala Tata Usaha	01/07/2009	PTY		-	5758052431747268
28	23	MARIA ULFA, S.Kom	WONOSARI	JEMBER, 09/09/1994	S1	Staff Tata Usaha	01/07/2017	PTY			
29	24	RUDI HARTONO	KASIYAN TIMUR	JEMBER, 01/07/1984	SMA	Petugas Kebersihan	01/07/2015	PTY			
30	25	ZAINUL HAYI	BALUNG	JEMBER, 05/05/1984	SMA	Petugas Kebersihan	01/07/2018	PTY			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 10:

(PERANGKAT PEMBELAJARAN)

RPP

Sekolah SMA SULTAN AGUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester :XI/Ganjil

Materi Pokok :Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at

Taubah /9: 105

Alokasi Waktu : 45 Menit(3 x pertemuan)

A.TujuanPembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
- Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementa-si dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
- Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.

B. MEDIA, METODE DAN SUMBER BELAJAR

Media :Buku, Bolpoint, gambar dan Video yang relevan

Metode : Ceramah, diskusi ,Tanya Jawab, Presentasi

Sumber :Buku paket dan LKS Internet, dan Jurnal

C.Langkah-LangkahPembelajaran

KegiatanPendahuluan(15Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran memeriksa kehadiran

Mengaitkanmateri/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi:

Menjelaskanhal-hal yang akan dipelajari,kompetensi yang akan						
dicanai serta meto	dicanai serta metode helaiar vano akan ditempuh					
KegiatanInti(90Menit)						
Kegiatan Literasi	Pesertadidikdiberimotivasiataurangsanganuntukmemusatkanperhatianpadatopikm ateriQ.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105dengancaramelihat,mengamati,membacamelaluitayanganyangditampilkan.					
CriticalThinking	Gurumemberikankesempatanpadapesertadidikuntukmengidentifikasisebanyakmu ngkinpertanyaanyangberkaitandengangambaryangdisajikandanakandijawabmelal uikegiatanbelajarkhususnyapadamateri Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah/9: 105.					
Collaboration	Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompokuntukmendiskusikan,mengumpulk aninformasi,mempresentasikanulang,dansalingbertukarinformasimengenai Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105					
Communication	Pesertadidikmempresentasikanhasilkerjakelompokatauindividusecaraklasikal,me ngemukakanpendapatataspresentasiyangdilakukankemudianditanggapikembaliol ehkelompokatauindividuyangmempresentasikan					
Creativity	Gurudanpesertadidikmembuatkesimpulantentanghal- halyangtelahdipelajariterkait <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9:</i> 105.Pesertadidikkemudiandiberikesempatanuntukmenanyakankembalihal-					
KegiatanPenutup(15Menit)					
☐ Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.						
□Pesertadidik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. □Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk						
penghargaan lainya yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.						
Menugaskan Pesertadidik untuk terus mencari informasi dimana saja						

D.Penilaian Hasi Pembelajaran

- 1.Penilaian Sikap:Observasi dalam prosespembelajaran
- 2.Penilaian Pengetahuan:Teslesandan tes tulis bentuk uraian
- 3.Penilaian Keterampilan:Praktek

Mengetahui,

KepalaSekolah

Guru Mapel

Drs. Abd. Kholiq, M.Pd.I.

Slamet Wahyudi, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA SULTAN AGUNG

MataPelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI /Ganjil

MateriPokok : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32

AlokasiWaktu : 45 Menit(3x pertemuan)

A.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait
- Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yŭnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yŭnus/10:40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Membaca Q.S. Yŭnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 dengan benar.

B. MEDIA, METODE DAN SUMBER BELAJAR

Media :Buku, Bolpoint, gambar dan Video yang relevan

:Ceramah, diskusi ,Tanya Jawab, Presentasi Metode

Sumber :Buku paket dan LKS, Internet, dan Jurnal

C.Langkah-LangkahPembelajaran

KegiatanPendahuluan(15Menit)

Melakukanpembukaandengansalampembukadanberdoauntukmemulaipembelajar an,memeriksakehadiran

Mengaitkanmateri/tema/kegiatanpembelajaranyangakandilakukandenganpengala manpesertadidikdengan

Materi/tema/kegiatansebelumnyasertamengajukanpertanyaanuntukmengingatdan

menghubungkandenganmateriselaniutnya.
Menyampaikanmotivasitentangapayangdapatdiperoleh(tujuan&manfaat)dengan mempelajarimateri:

Menjelaskanhal-					
halyangakandipelajari,kompetensiyangakandicapai,sertametodebelajar					
KegiatanInti(90Mo					
Kegiatan Literasi	Pesertadidikdiberimotivasiataurangsanganuntukmemusatkan perhatianpadatopikmateri <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5:</i> 32dengancaramelihat,mengamati,membacamelaluitayangany				
CriticalThinking	Gurumemberikankesempatanpadapesertadidikuntukmengide ntifikasisebanyakmungkin pertanyaanyangberkaitandengangambaryangdisajikandana				
Collaboration	Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompokuntukmendisk usikan,mengumpulkan				
Communication	Pesertadidikmempresentasikanhasilkerjakelompokatauindivi dusecaraklasikal,				
Creativity	Gurudanpesertadidikmembuatkesimpulantentanghalhalyangtelahdipelajariterkait <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5:</i> 32.Pesertadidikkemudiandiberikesempatanuntukmenanyaka				
KegiatanPenutup(15Menit)				
□Pesertadidik dan guru merefleksikegiatan pembelajaran.					
□Pesertadidik dan guru menarikkesimpulan darihasilkegiatanPembelajaran.					
☐ GuruMemberikanpenghargaan(misalnyaPujianataubentukpenghargaanlai nyangRelevankepada kelompokyang kinerjanyaBaik.					
☐ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaranyangsedang atau yang akan pelajari.					

D.PenilaianHasilPembelajaran

- 1. Penilaian Sikap: Observasida lamproses pembelajaran
- 2. Penilaian Pengetahuan: Tes les and antestulis bentukuraian
- 3.PenilaianKeterampilan:Praktek

Mengetahui,

KepalaSekolah

Guru Mapel

Drs. Abd. Kholiq, M.Pd.I

Slamet Wahyudi, M.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : SITI AHYUNANI

Nim : T20171352

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Agustus 1999

Alamat :Dsn krajan I, Rt 002/ Rw 021, Kasiyan Timur, Puger

Jember

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

No. Hp/WA : 085895205042

Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Kasiyan Timur (2007-2012)

2. SMPN 2 Puger (2012-2015)

3. SMAN 1 Balung (2015-2017)

4. UIN KHAS Jember (2017-2021)